

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu

Tahun 2023



Bagian Tata Usaha
Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

TIM PENYUSUN

DRAFTING TEAM

Penyusun

Pengarah : H. Muhammad Abdu

Penanggung Jawab: H. Ajamalus

Editor: Desrizaldi

Analisis Data: Fina Nurmita, Sulianto

Pengolah Data : Nurma Hartati, Dwi Reva Jayanti

Perancang Tata Letak: Jaja Sudarno

Design Cover: Johni Slamet

Kontributor Data

- ❖ Kabag Tata Usaha
- ❖ Kabid Urusan Agama Islam
- ❖ Kabid Pendidikan Madrasah
- ❖ Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umroh
- ❖ Kabid Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf
- ❖ Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
- ❖ Pembimas Kristen, Katolik, Hindu dan Budha, serta
- ❖ Seluruh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

Diterbitkan Oleh

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Bagian Tata Usaha

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Jalan Basuki Rahmat No. 10, - Kota Bengkulu

<https://bengkulu.kemenag.go.id>.

Arsip Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Tahun 2023

lvii + 276 halaman, 170 mm x 240 mm

ISBN

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa. Kita sangat bersyukur atas terbitnya Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023. Terbitnya buku Statistik ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Satu Data Kementerian Agama. Diharapkan nantinya data-data ini menjadi dasar untuk kebutuhan berbagai pihak.

Tahun 2023, pelaksanaan tugas dan fungsi, khususnya Program pelayanan public terus dilaksanakan, baik dari segi Pendidikan maupun non Pendidikan. Sejumlah capaian kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan tersebut akan tergambar melalui data-data dan informasi yang akan disajikan dalam buku ini.

Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023 diharapkan menjadi rujukan data dan informasi bagi pihak terkait dan masyarakat khususnya di Provinsi Bengkulu untuk menggambarkan pelaksanaan selama Tahun 2023. Selain itu bagi internal di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, data dan informasi yang disajikan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan untuk program tahun berikutnya.

Ketersediaan data yang akurat dan berkualitas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu program yang harus terus dikawal. Oleh karena itu mari kita memproduksi, mengola dan mengevaluasi bersama data-data menjadi data yang baik dan berkualitas sehingga menjadi informasi yang berkualitas bagi pengguna data.

Kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penyusunan, analisis dan penerbitan publikasi ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Kami mengharapkan saran pendapat dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Salam #SatuData

Bengkulu, Mei 2024
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Agama Provinsi Bengkulu



Dr. H. Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023 berhasil disusun untuk dipublikasikan. Buku ini merupakan publikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

Buku statistik ini memuat gambaran umum tentang keadaan data-data yang tersebar dari data Lembaga Pendidikan, Lembaga Non Pendidikan, Data Pegawai, Data Rumah Ibadah dan semua data berkaitan dengan keagamaan di Provinsi Bengkulu. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat kabupaten dan provinsi untuk melihat perbandingan antar kabupaten. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik pendidikan dan keagamaan di Wilayah Provinsi Bengkulu akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Statistik Bengkulu 2023 dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Statistik Bengkulu 2023 bisa dibaca dan diunduh melalui website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu (<https://bengkulu.kemenag.go.id>) pada menu PPID tanpa membayar. Pada publikasi ini juga dilengkapi dengan infografis data unggulan sebagai pembatas Bab. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Salam #SatuData

Bengkulu, Mei 2024
Kepala Bagian Tata Usaha



Dr. H. Ajmalus, M.H.

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	xvii
Daftar Grafik	xviii
Profil Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xxi
Profil Kabag TU Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xx
Kepala Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu dari Masa ke Masa	xxi
Profil Pejabat Eselon II dan III Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xxviii
Sekilas Tentang Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xliv
Pojok Prestasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xlix

BAB I TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN

I

Analisis Deskriptif dan Infografis

1.1 Provinsi Bengkulu	2
1.2 Satuan Kerja, Unit Kerja dan Madrasah	3
1.3 Aparatur Sipil Negara	5
1.4 Anggaran dan Realisasi	7
1.5 Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama	8
1.6 Peningkatan Layanan Publik	10

Tabel Statistik

Tabel.1.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah	14
Tabel.1.2 Jumlah Satuan Kerja di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	15
Tabel.1.3 Jumlah ASN berdasarkan Jenis Kelamin di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu..	16
Tabel.1.4 Jumlah ASN berdasarkan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu..	17
Tabel.1.5 Jumlah ASN Kementerian Agama menurut Rentang Usia di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	18
Tabel.1.6 Jumlah ASN Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	19
Tabel.1.7 Jumlah ASN berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu...	20
Tabel.1.8 Jumlah ASN yang Pensiun berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	21

Tabel.1.9	Jumlah ASN yang Pensiun Menurut Golongan di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	22
Tabel.1.10	Jumlah ASN yang Pensiun di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	23
Tabel.1.11	Jumlah ASN yang Pensiun berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	24
Tabel.1.12	Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan Tugas Belajar menurut lokasi dan jenjang Pendidikan.....	25
Tabel.1.13	Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan izin belajar di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	26
Tabel.1.14	Jumlah Pegawai Non ASN Kementerian Agama menurut tempat bertugas di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	26
Tabel.1.15	Jumlah Pegawai Non ASN Kementerian Agama menurut Jenis Kelamin di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	27
Tabel.1.16	Jumlah Pegawai Non PNS Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	27
Tabel.1.17	Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber), dan Jumlah Desa Sadar Kerukunan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	28
Tabel.1.18	Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP.....	29
Tabel.1.19	Jumlah Lokasi dan Luas Aset Tanah.....	30
Tabel.1.20	Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor Menurut Kondisi Tahun 2024.....	29
Tabel.1.21	Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran.....	32
Tabel.1.22	Nama Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Keagamaan.....	38

BAB II | LAYANAN KEAGAMAAN

Analisis Deskriptif dan Infografis	
2.1 Rumah Ibadah	41
2.2 Penyuluh Agama	43

2.3 Revitalisasi KUA	45
2.4 Penghulu	48
2.5 Peristiwa Nikah	51
2.6 Sertifikat tanah Wakaf	53
Tabel Statistik	
Tabel.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama	56
Tabel.2.2 Jumlah Rumah Ibadat Menurut Jenis Agama	57
Tabel.2.3 Jumlah Masjid menurut Tipologi	58
Tabel.2.4 Jumlah Penyuluh Agama ASN (PNS dan PPPK) menurut Agama	59
Tabel.2.5 Jumlah Penyuluh Agama Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	60
Tabel.2.6 Jumlah Penyuluh Agama Islam ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	61
Tabel.2.7 Jumlah Penyuluh Agama Islam Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	62
Tabel.2.8 Jumlah Penyuluh Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	63
Tabel.2.9 Jumlah Penyuluh Agama Kristen ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	64
Tabel.2.10 Jumlah Penyuluh Agama Kristen Non menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	65
Tabel.2.11 Jumlah Penyuluh Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	66
Tabel.2.12 Jumlah Penyuluh Agama Katolik ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	67
Tabel.2.13 Jumlah Penyuluh Agama Katolik Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidika..	68
Tabel.2.14 Jumlah Penyuluh Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	69
Tabel.2.15 Jumlah Penyuluh Agama Hindu ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	70
Tabel.2.16 Jumlah Penyuluh Agama Hindu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	71
Tabel.2.17 Jumlah Penyuluh Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	72
Tabel.2.18 Jumlah Penyuluh Agama Buddha ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	73
Tabel.2.19 Jumlah Penyuluh Agama Buddha ASN (PNS dan	

	PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	74
Tabel.2.20	Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	75
Tabel.2.21	Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	76
Tabel.2.22	Jumlah Penyuluh Agama Non ASN penerima tunjangan menurut Agama	77
Tabel.2.23	Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluh Agama menurut Agama	78
Tabel.2.24	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Tipologi di Wilayah Provinsi Bengkulu	79
Tabel.2.25	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan.....	80
Tabel.2.26	Jumlah Revitalisasin Urusan Agama (KUA).....	81
Tabel.2.27	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) yang Direhabilitasi	81
Tabel.2.28	Jumlah Balai Nikah di Provinsi Bengkulu	82
Tabel.2.29	Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan	82
Tabel.2.30	Jumlah Penghulu yang Mendapat Pembinaan dari Pusat/Kanwil/Kankemenag menurut Tingkat Jabatan.....	83
Tabel.2.31	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Tempat.....	84
Tabel.2.32	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan Tahun	85
Tabel.2.33	Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan	86
Tabel.2.34	Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan	87
Tabel.2.35	Jumlah Bimbingan kepada Keluarga menurut Jenis	88
Tabel.2.36	Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf	89
Tabel.2.37	Jumlah Tanah Wakaf Menurut Pemanfaatannya..	90
Tabel.2.38	Jumlah Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif	91
Tabel.2.39	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama	92
Tabel.2.40	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif Terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama	92
Tabel.2.41	Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama..	93
Tabel.2.42	Jumlah Kegiatan Dialog Antar Umat Beragama Menurut Agama	93
Tabel.2.43	Jumlah Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah.....	94

Analisis Deskriptif dan Infografis

3.1 Layanan Haji dan Umroh	96
3.2 BPIH	102
3.3 Indeks Kepuasan Jamaah Haji	104

Tabel Statistik

Tabel.3.1	Jumlah Perkembangan Kuota Jamaah Haji 5 Tahun Terakhir (Tahun 2019-2015).....	107
Tabel.3.2	Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin	108
Tabel.3.3	Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan	109
Tabel.3.4	Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Rentang Usia	110
Tabel.3.5	Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pekerjaan	111
Tabel.3.6	Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji	112
Tabel.3.7	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin	112
Tabel.3.8	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan.....	113
Tabel.3.9	Jumlah Jamaah Haji Menurut Rentang Usia.....	114
Tabel.3.10	Jumlah Jamaah Haji Menurut Pekerjaan	115
Tabel.3.11	Jumlah Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji Tahun 2023.....	116
Tabel.3.12	Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji menurut Jenis Kelamin (Selama 2023).....	117
Tabel.3.13	Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Jamaah Haji menurut Kualifikasi Pendidikan.....	118
Tabel.3.14	Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Jamaah Haji menurut Rentang Usia	119
Tabel.3.15	Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji menurut Kualifikasi Pekerjaan	120
Tabel.3.16	Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji menurut Pengalaman Berhaji	120
Tabel.3.17	Jumlah Pembatalan Haji menurut Jenis Kelamin..	
Tabel.3.18	Jumlah Petugas Haji Embarkasi menurut Jenis Kelamin.....	121
Tabel.3.19	Jumlah Petugas Haji Embarkasi menurut Kualifikasi Pendidikan	121
Tabel.3.20	Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus	

	(PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU), dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU).....	122
Tabel.3.21	Jumlah Jemaah Haji berangkat yang wafat menurut Jenis Kelamin.....	122

BAB IV PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN

	Analisis Deskriptif dan Infografis	
	4.1 Satuan Pendidikan	124
	4.2 Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	125
	4.3 Kualitas Layanan Pendidikan	128
	Tabel Statistik	
Tabel.4.1	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Raudhatul Athfal (RA)...	131
Tabel.4.2	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN).....	132
Tabel.4.3	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Ibtidayah Swasta (MIS).....	133
Tabel.4.4	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN).....	134
Tabel.4.5	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS).....	135
Tabel.4.6	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN).....	136
Tabel.4.7	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS).....	137
Tabel.4.8	Jumlah RA menurut Status di Provinsi Bengkulu..	138
Tabel.4.9	Jumlah MI menurut Status di Provinsi Bengkulu...	139
Tabel.4.10	Jumlah MTs menurut Status	140
Tabel.4.11	Jumlah MA menurut Status	141
Tabel.4.12	Jumlah MA menurut Jurusan yang diselenggarakan	142
Tabel.4.13	Jumlah Guru RA berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	143
Tabel.4.14	Jumlah Guru RA menurut Kualifikasi Pendidikan..	
Tabel.4.15	Jumlah Guru RA menurut Status Sertifikasi.....	144
Tabel.4.16	Jumlah Guru MI berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	145
		146

Tabel.4.17	Jumlah Guru MI menurut Kualifikasi Pendidikan..	147
Tabel.4.18	Jumlah Guru MI menurut Status Sertifikasi.....	148
Tabel.4.19	Jumlah Guru MTs berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	149
Tabel.4.20	Jumlah Guru MTs menurut Kualifikasi Pendidikan	150
Tabel.4.21	Jumlah Guru MTs menurut Status Sertifikasi.....	151
Tabel.4.22	Jumlah Guru MA berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	152
Tabel.4.23	Jumlah Guru MA menurut Kualifikasi Pendidikan..	153
Tabel.4.24	Jumlah Guru MA menurut Status Sertifikasi.....	154
Tabel.4.25	Jumlah siswa RA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	155
Tabel.4.26	Jumlah siswa MI menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	156
Tabel.4.27	Jumlah siswa baru pada MIN.....	157
Tabel.4.28	Jumlah siswa baru pada MIS.....	158
Tabel.4.29	Jumlah siswa lulusan pada MIN.....	159
Tabel.4.30	Jumlah siswa lulusan pada MIS.....	159
Tabel.4.31	Jumlah siswa putus sekolah pada MIN.....	160
Tabel.4.32	Jumlah siswa putus sekolah pada MIS.....	160
Tabel.4.33	Jumlah siswa MTs menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	161
Tabel.4.34	Jumlah siswa baru pada MTs Negeri.....	162
Tabel.4.35	Jumlah siswa baru pada MTs Swasta.....	162
Tabel.4.36	Jumlah siswa lulusan pada MTsN.....	163
Tabel.4.37	Jumlah siswa lulusan pada MTsS.....	163
Tabel.4.38	Jumlah siswa putus sekolah pada MTsN.....	164
Tabel.4.39	Jumlah siswa putus sekolah pada MTsS.....	164
Tabel.4.40	Jumlah siswa MA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	165
Tabel.4.41	Jumlah siswa baru pada MAN.....	166
Tabel.4.42	Jumlah siswa baru pada MA Swasta.....	166
Tabel.4.43	Jumlah siswa lulusan pada MAN.....	167
Tabel.4.44	Jumlah siswa lulusan pada MAS.....	167
Tabel.4.45	Jumlah siswa putus sekolah pada MAN.....	168
Tabel.4.46	Jumlah siswa putus sekolah pada MAS.....	168
Tabel.4.47	Jumlah Rombongan belajar RA Tingkat Kelas.....	169
Tabel.4.48	Jumlah Rombongan belajar MI Tingkat Kelas.....	170
Tabel.4.49	Jumlah Rombongan belajar MTs Tingkat Kelas...	171
Tabel.4.50	Jumlah Rombongan belajar MA Tingkat Kelas.....	172
Tabel.4.51	Jumlah Ruang Kelas RA menurut kondisi.....	173
Tabel.4.52	Jumlah Ruang Kelas MI menurut kondisi.....	174
Tabel.4.53	Jumlah Ruang Kelas MTs menurut kondisi.....	175
Tabel.4.54	Jumlah Ruang Kelas MA menurut kondisi.....	176
Tabel.4.55	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen	

	menurut Jenjang Pendidikan	177
Tabel.4.56	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	178
Tabel.4.57	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian..	179
Tabel.4.58	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi....	180
Tabel.4.59	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	181
Tabel.4.60	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenis Kelamin.....	182
Tabel.4.61	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan.	183
Tabel.4.62	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	184
Tabel.4.63	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	185
Tabel.4.64	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	186
Tabel.4.65	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi....	187
Tabel.4.66	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	188
Tabel.4.67	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin.....	189
Tabel.4.68	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan.	190
Tabel.4.69	Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	191
Tabel.4.70	Jumlah Guru Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	192
Tabel.4.71	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	193
Tabel.4.72	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi....	194
Tabel.4.73	Jumlah Siswa di Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	195
Tabel.4.74	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin.....	196
Tabel.4.75	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan.	196
Tabel.4.76	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	197
Tabel.4.77	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	

Tabel.4.78	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	198
Tabel.4.79	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi.....	200
Tabel.4.80	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	201
Tabel.4.81	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin.....	202
Tabel.4.82	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan.....	203
Tabel.4.83	Jumlah Satuan Pendidikan, guru dan siswa pada Pendidikan Konghucu Suyuan.....	204
Tabel.4.84	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	205
Tabel.4.85	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan.....	206
Tabel.4.86	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Status Sertifikasi.....	207
Tabel.4.87	Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenjang Pendidikan.....	208
Tabel.4.88	Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	209
Tabel.4.89	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan.....	210
Tabel.4.90	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Status Sertifikasi.....	211
Tabel.4.91	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenjang Pendidikan.....	212
Tabel.4.92	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	213
Tabel.4.93	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan.....	214
Tabel.4.94	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Status Sertifikasi.....	215
Tabel.4.95	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenjang Pendidikan.....	216
Tabel.4.96	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	217
Tabel.4.97	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan.....	218
Tabel.4.98	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Status Sertifikasi.....	219
Tabel.4.99	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenjang Pendidikan.....	220

Tabel.4.100	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	221
Tabel.4.101	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan.....	222
Tabel.4.102	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Buddha menurut Status Sertifikasi.....	223
Tabel.4.103	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenjang Pendidikan.....	223
Tabel.4.104	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	224
Tabel.4.105	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Kualifikasi Pendidikan.....	225
Tabel.4.106	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Status Sertifikasi.....	226
Tabel.4.107	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenjang Pendidikan.....	227
Tabel.4.108	Jumlah Pengawas Madrasah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	228
Tabel.4.109	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	229
Tabel.4.110	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	230
Tabel.4.111	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	231
Tabel.4.112	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	232
Tabel.4.113	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	233
Tabel.4.114	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	234
Tabel.4.115	Jumlah Lembaga Pondok Pesantren sebagai Satuan Pendidikan Menurut Potensi (Pondok pesantren yang dimaksud adalah pondok pesantren sebagai satuan pendidikan).....	235
Tabel.4.116	Jumlah Ustaz pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	236
Tabel.4.117	Jumlah Santri pada Pondok Pesantren menurut	237

	Jenis Kelamin	
Tabel.4.118	Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya	238
Tabel.4.119	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	239
Tabel.4.120	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	
Tabel.4.121	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.	240 241
Tabel.4.122	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	242
Tabel.4.123	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis dan Tingkat Kelas.....	243
Tabel.4.124	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	244
Tabel.4.125	Jumlah Lembaga, Ustadz dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran	245

BAB V | **JAMINAN PRODUK HALAL**

Analisis Deskriptif dan Infografis

5.1	Jaminan Produk Halal	247
5.2	BPJPH dan Satgas Daerah	247
5.3	SEHATI	249
5.4	Kriteria Lembaga Pendamping	252
5.5	Kewajiban Bersertifikat Halal	253

Tabel Statistik

Tabel 5.1	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk	256
Tabel 5.2	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha	257
Tabel 5.3	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk	258
Tabel 5.4	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Skala Usaha	259

BAB VI | **DAFTAR ALAMAT**

Tabel.6.1	Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota	261
-----------	---	-----

Tabel.6.2	Daftar Alamat Pusat Layanan Haji Umroh Terpadu (PLHUT) di Provinsi Bengkulu	262
Tabel.6.3	Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Tingkat Provinsi Kabupaten dan Kota	263
Tabel.6.4	Daftar Alamat Kantor Badan Amil Zakat (BAZ) di Provinsi Bengkulu	264
GLOSARIUM		266

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gedung Kantor Kementerian Agama di Jl. M.H. Thamrin No. 6 dan Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat	xliv
Gambar 2	Gedung Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu di Jl. Basuki Rahmat No.10 Kota Bengkulu	xlvi
Gambar 1.1	Peta dan Persentase Luas Wilayah Provinsi Bengkulu...	2
Gambar 1.2	Penyerahan DIPA dan penandatanganan Pakta Integritas bagi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota	7
Gambar 1.3	Menag memberikan Arahan Kepada Ka.Kanwil Se-Indonesia	9
Gambar 1.4	Desa Rama Agung Kabupaten Bengkulu Utara Raih Juara 1 Kampung Moderasi Beragama Tingkat Nasional	10
Gambar 1.5	Layanan PTSP Berbasis Website	11
Gambar 2.1	Rumah Ibadah.....	41
Gambar 2.2	Gedung KUA yang di bangun dengan SBSN.....	48
Gambar 2.3	Prosesi Pelaksanaan Akad Nikah di KUA.....	51
Gambar 2.4	Penganugerahan Baznas Award Sebagai Pelopor dan Penggerak zakat	54
Gambar 3.1	Gedung PLHUT Kota Bengkulu.....	97
Gambar 3.2	Gedung PLHUT Kabupaten Kaur.....	98
Gambar 3.3	Kepala Kemenag Kepahiang Terima Hibah Lahan Pembangunan PLHUT dari Pemerintah Daerah	99
Gambar 3.4	Gedung Asrama Haji Bengkulu.....	100
Gambar 3.5	Besaran Biaya Haji dalam 10 Tahun terakhir.....	104
Gambar 4.1	Gedung Madrasah SBSB yang dibangun tahun 2023.....	129
Gambar 5.1	BPJPH pusat foto bersama Satgas Halal Provinsi Bengkulu	249
Gambar 5.2	Sosialisasi Program Sehati Kepada Masyarakat.....	250
Gambar 5.3	Kegiatan Kantin Halal di MTsN 1 Kota Bengkulu.....	251

DAFTAR GRAFIK

Grafik	1.1	Jumlah Satker Kemenag, Madrasah Negeri dan KUA...	3
Grafik	1.2	Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin	5
Grafik	1.3	Jumlah ASN Per Kabupaten dan Kota	6
Grafik	2.1	Jumlah Rumah Ibadah Pemeluk Agama di Provinsi Bengkulu	42
Grafik	2.2	Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi	43
Grafik	2.3	Penyuluh Agama PNS di Provinsi Bengkulu	44
Grafik	2.4	Keadaan KUA Per Kab/Kota	45
Grafik	2.5	Jumlah Penghulu Kab/Kota di Provinsi Bengkulu	49
Grafik	2.6	Jumlah Penghulu berdasar Jenjang Jabatan	50
Grafik	2.7	Jumlah Peristiwa Nikah di Provinsi Bengkulu.....	52
Grafik	2.8	Jumlah Pernikahan di KUA dan Luar KUA	52
Grafik	2.9	Sebaran Tanah Wakaf bersertifikat dan belum bersertifikat	53
Grafik	3.1	Sebaran PIHK, PPIU dan KBIHU di Provinsi Bengkulu.	101
Grafik	3.2	Perkembangan Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia Sejak 2010 hingga tahun 2022	105
Grafik	4.1	Jumlah Madrasah Negeri di Provinsi Bengkulu	124
Grafik	4.2	Jumlah Madrasah Swasta di Provinsi Bengkulu	125
Grafik	4.3	Jumlah Guru Madrasah Kab/Kota di Provinsi Bengkulu	125
Grafik	4.4	Kualifikasi Pendidikan Guru MI	126
Grafik	4.5	Kualifikasi Pendidikan Guru MTs	127
Grafik	4.6	Kualifikasi Pendidikan Guru MA	127
Grafik	5.1	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal	252

Dr. H.MUHAMMAD ABDU,S.Pd.I.,MM

Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov.Bengkulu



TEMPAT, TANGGAL LAHIR

Musi Rawas, Sumatera Selatan
10 Agustus 1969

PENDIDIKAN

S3 - Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati
Provinsi Bengkulu

PENGALAMAN KERJA

2010-2013 -Kasubbag TU
Kantor Kemenag
Kota Lubuk Linggau-Sumsel

2013- 2016 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Musi Rawas-Sumsel

2016- 2018 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Muara Enim- Sumsel

2018 - 2022 -Kepala Biro AUAK
IAIN Curup-Bengkulu

2022 - Sekarang -Kepala Kanwil
Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu

Dr. H. AJAMALUS, MH

**Kepala Bagian Tata Usaha
Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov.Bengkulu**



TEMPAT, TANGGAL LAHIR

Bengkulu
01 Februari 1969

PENDIDIKAN

S3 - Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati
Provinsi Bengkulu

PENGALAMAN KERJA

- 2012-2013 -Kasi Pengembangan
Keluarga Sakinah
Kanwil Kemenag Prov.Bengkulu
- 2013- 2017 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Bengkulu Tengah-Bengkulu
- 2017- 2020 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Mukomuko- Bengkulu
- 2020- 2021 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Lebong- Bengkulu
- 2021 - 2023 -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Bengkulu Utara- Bengkulu
- 2023 - Sekarang -Kepala Bagian TU
Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU DARI MASA KE MASA

1. H. Dahdir MS Datuk Asa Bagindo (1970-1975)



Setelah Bengkulu resmi menjadi provinsi tahun 1968, Kantor Kementerian Agama merupakan perwakilan Kementerian Agama yang berkantor di sebuah rumah sewaan di daerah Pasar Melintang, Kota Bengkulu. Kondisi kantornya sangat sederhana, hanya terdiri dari 1 ruang terbuka berukuran 6x8 M dengan satu buah meja dan 1 buah mesin ketik besar.

Kantor Kementerian Agama Bengkulu pada saat itu hanya membidangi inspeksi dan Urusan Agama Islam, sementara satu bidang lagi yaitu Bidang Pendidikan Agama Islam dan Penerangan memiliki kantor yang terpisah yaitu berada di Kelurahan Jitra sekarang yang statusnya saat itu juga merupakan rumah sewaan.

Setelah tiga tahun memberikan layanan kepada masyarakat, akhirnya pada tahun 1971 Kantor Perwakilan Kementerian Agama Bengkulu yang dipimpin oleh Dahdir MS Datuk Asa Bagindo itu pindah ke Jalan Basuki Rahmat hingga sekarang. Salah satu program kerja Dahdir MS Datuk Asa Bagindo yang menonjol adalah konsolidasi sarana, prasarana dan personalia. Untuk memenuhi kebutuhan pegawai dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, beberapa pegawai dari Rejang Lebong dan Bengkulu Utara dipindahkan ke Kantor Wilayah Kementerian Bengkulu Provinsi Bengkulu.

2. Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz (1975-1980)



Sejak tahun 1975, Perwakilan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu diubah menjadi Kanwil Kementerian Agama dan dipimpin oleh Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz . Sebelum menjadi kakanwil, Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz adalah seorang pejabat di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Ia dikenal sebagai seorang kiyai yang rendah hati, senang berdakwah dan Bapak yang senantiasa memberikan nasehat bernuansa tamsil kepada bawahannya. Beliau adalah seorang qari yang dikenal dengan keindahan suara, irama dan pengetahuan luas tentang ilmu Al-Qur`an.

Namun karena tanggung jawab terhadap Yayasan Teladan yang membidangi madrasah di Palembang yang ia pimpin dan istrinya yang sering sakit, beliau sering pulang ke Palembang.

Tugas-tugas keseharian diserahkan kepada Drs. M. Rasyid Kasim yang saat itu menjabat sebagai Kepala Penerangan Agama Islam (Penais). Pada masa awal kepemimpinan Yusuf Abdul Aziz, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hanya memiliki 18 orang pegawai. Kemudian mendapat tambahan pegawai dalam jumlah besar, sehingga kinerja pelayanan kepada masyarakat menjadi semakin meningkat.

3. Ardani Baki (1980-1981)



Ardani Baki merupakan kepala yang memimpin dalam waktu paling singkat, hanya satu tahun karena meninggal dunia. Beliau jatuh sakit ketika mengikuti kegiatan peresmian proyek Irigasi Air Manjuto di Bengkulu Utara (sekarang Kabupaten Mukomuko). Karena kondisinya yang semakin mengkhawatirkan, beliau dibawa ke rumah sakit di Palembang, lalu menghembuskan nafas terakhirnya di rumah sakit itu.

Ardani Baki dikenal sebagai sosok yang bersahaja dan bertanggungjawab dalam tugas, ia selalu berusaha hadir dalam melayani masyarakat khususnya dalam memberikan layanan keagamaan.

4. H. Baharuddin N. Dj (1982-1992)



Setelah Ardani Baki meninggal dunia, jabatan Kepala di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sempat mengalami kekosongan selama 6 bulan. Pelaksana tugas kepala diserahkan kepada Drs. M. Rasyid Kasim yang ditunjuk oleh Ardani Baki ketika ia menghadiri peresmian Irigasi air Manjuto, sebelum beliau meninggal dunia.

Setelah itu, diangkatlah H. Baharuddin N. Dj, seorang putra daerah sebagai Kepala Kanwil Kementerian Agama Definitif. Baharuddin pada mulanya adalah guru PGAN Curup, lalu pada masa kepemimpinan Ardani Baki sebagai Kakanwil, beliau dimutasikan sebagai Kepala PGAN Bengkulu merangkap sebagai sopir pribadi Ardani dan kemudian

diangkat sebagai Kepala Bagian Tata Usaha kanwil dan kemudian dilantik menjadi Kepala Kanwil termuda dengan golongan III/a.

Selama memimpin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, beliau menerapkan azas monoloyalitas bagi korpri sebagai implikasi azas tunggal yang menjadi jargon politik orde baru. Beliau juga menjadi Ketua Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam (GUPPI). Beliau merupakan tipe pemimpin yang birokrat dan politikus.

5. Drs. H. A. K. Ghafur (1992-1997)



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selanjutnya adalah Drs. H. A.K Ghafur. Beliau adalah sosok pemimpin yang sederhana, kharismatik, dan low profile. Pada masa kepemimpinannya, terjadi kemajuan dalam hal pembangunan fisik dan non fisik.

Program pembangunan yang beliau perjuangkan adalah pembangunan Gedung Asrama Haji Bengkulu di padang Kemiling dan penegerian Madrasah. Pada masa kepemimpinannya, banyak madrasah yang dinegerikan, walaupun fisik bangunannya masih sederhana.

6. Drs.H.Ngatidjan (1997-2000)



Pengganti AK.Ghafur adalah Drs.H.Ngatidjan yang memimpin dalam kurun waktu cukup singkat, yaitu dua tahun.

Singkatnya waktu itu pelayanan berjalan seperti biasanya, tidak terjadi perkembangan yang signifikan dan monumental khususnya dari sisi sarana dan infrastruktur. Karena pada tahun 2000 beliau pindah tugas ke Kantor Kementerian Agama Pusat di Jakarta.

7. Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM (2000-2008)



Pengganti Drs. H. Ngatijan adalah Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM. Beliau lahir di Tanjung Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan pada tanggal 14 Juni 1948. Beliau memimpin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama dua periode. Mukhtaridi mengawali karirnya di Kementerian Agama sebagai staf Pembimbing Haji pada tahun 1976 semasa kepemimpinan Yusuf Abdul Aziz.

Kemudian beliau menjadi Kasubbag Dalagram (1977), Kabid Penais tahun 1982, Kakanmenag Rejang Lebong (1984), Kabag Sekretariat (1988). Kemudian tahun 1988 beliau menjadi Kepala Biro Administrasi, Keuangan dan Akademik IAIN Raden Fatah Palembang.

Tahun 2000 beliau kembali ke Bengkulu sebagai Kepala Kanwil. Semasa kepemimpinannya, beliau melakukan penataan kembali organisasi, struktur serta tupoksi sesuai dengan KMA. Ia berusaha merefungsionalisasi tugas bidang dan jajarannya.

Salah satunya adalah penataan tupoksi Bidang Mapenda, Pekapontren dan Penamas yang terkesan tumpang tindih. Beliau juga mereposisi Pembimbing Masyarakat (Bimas) Include sebagai bagian integral Kanwil yang sebelumnya seolah terpisah.

8. H. Taufiqurrahman, SH, MAP (2008-2012)



H. Taufiqurrahman, SH, MAP lahir di Medan, 25 Agustus 1952. Beliau menempuh pendidikan mulai dari sekolah tingkat dasar sampai tingkat atas yaitu dari SD, SMP dan SMA selalu dibarengi dengan menempuh sekolah yang beridentitas agama Islam yaitu Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, dilanjutkan ke Agama Perguruan Tinggi Sarjana Muda IAIN Sumatera Utara Fakultas Syari`ah dan dilanjutkan menempuh sarjana lengkap pada Fakultas Hukum Administrasi Negara dan pendidikan terakhirnya sebagai Magister Administrasi Publik (MAP).

Sesuai dengan basic pendidikan yang beliau miliki, maka dalam memimpin kantor ini beliau menerapkan sistem administrasi yang lebih bagus sesuai aturan dan prosedur tata persuratan yang baik.

Jabatan penting yang pernah dipegang oleh beliau adalah Kepala Diklat Teknis Keagamaan di Medan tahun 1977-1999. Setelah itu beliau dipercaya menjadi Kepala Bidang Urusan Haji di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dari tahun 1999-2001. Pada tahun 2001-2003 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Bagian Sekretariat pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

Setelah itu, tahun 2007-2008 beliau kembali dipercaya untuk memimpin Bidang Haji, Zakat dan Wakaf. Pada tahun 2008 beliau menjadi dosen di IAIN Sumatera Utara hingga akhirnya pada tahun itu juga dilantik menjadi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

9. Dr. H. Suardi Abbas, MH (2012-2015)



H. Suardi Abbas, SH, MH, lahir di Bintuhan pada tanggal 25 Mei 1959. Beliau terlahir dari buah perkawinan antara H. Abbas (Almarhum) dengan Hj. Aminah. Dengan berbekal ijazah PGAN Ia mengawali karirnya sebagai PNS pada Kementerian Agama.

Pada tahun 1978 beliau diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan golongan I/b, sebagai staff di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mukomuko Utara Kabupaten Bengkulu Utara, dengan jarak tempuh pada waktu itu lebih kurang 14 Jam perjalanan dari Kota Bengkulu dengan menggunakan mobil dan kapal laut. Setelah pemekaran daerah di Provinsi Bengkulu, sekarang KUA Kecamatan Mukomuko Utara telah berganti nama menjadi KUA Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

Tahun 1995 beliau menamatkan PGAN 6 tahun. Selanjutnya beliau melanjutkan pendidikan S1 jurusan Hukum dan setelah itu beliau melanjutkan S2 masih dengan konsentrasi hukum dan selesai pada tahun 2007. Sementara gelar doctornya diperoleh di Universitas Bandung (UNISBA). Kemudian, diklat yang pernah beliau ikuti diantaranya adalah diklat kepemimpinan ADUM tahun 2000, PIM III tahun 2005 dan PIM II pada tahun 2013.

Dalam masa kepemimpinannya, H. Suardi Abbas, mengedepankan kedisiplinan yang tinggi sebagai landasan utama dalam bekerja. Kedisiplinan dalam bekerja ini diawali dengan kedisiplinan diri beliau sendiri terlebih dahulu, sehingga seluruh jajarannya berusaha untuk ikut berdisiplin dalam melaksanakan tugas.

10. Drs. H. Bustasar MS, M.Pd (2015 -2020)



Drs. H. Bustasar MS, M.Pd, lahir di Tanah Sirih, Padang, Provinsi Sumatera Barat, dari buah perkawinan antara Bujang dengan Ibu Rosna. dari kecil Bustasar merupakan pribadi yang pendiam namun bersemangat dalam bersekolah dan Seiring perjalanan waktu dan dorongan orang tua, beliau berpikir bahwa melanjutkan pendidikan merupakan keharusan.

Maka beliau melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dengan Jurusan Tadris Bahasa Indonesia dan selesai pada Tahun 1990 di Institut Agama Islam Negeri Padang. Setelah memperoleh gelar Doktorandus, Bustasar muda mengadu nasib di Provinsi Bengkulu dengan mengikuti tes Calon Pegawai Negeri Sipil pada Departemen Agama, dan dinyatakan lulus serta mendapat tugas pertama kali mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 jarak jauh Kepahiang yang saat itu telah bergabung dengan Kabupaten Rejang Lebong.

Bustasar juga menempuh pendidikan strata 2 (S2) pada Program Magister Pendidikan Universitas Bengkulu dan selesai Tahun 2008. Bustasar mengawali kariernya sebagai CPNS Pangkat/Golongan III/a dengan tugas sebagai pengajar. pada tahun 1997 Bustasar diberi kepercayaan sebagai Wakil Kepala MAN Kepahiang Bidang Kurikulum dan selanjutnya ditahun 1999 Bustasar diangkat menjadi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ilmi Kabupaten Mukomuko, kemudian Kepala MAN Ipuh serta pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, Kepahiang dan Bengkulu Utara. Pada akhir tahun 2015 Bustasar dipercaya Menteri Agama Republik Indonesia menjadi Pgs. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Sampai pada akhirnya pada 10 Oktober 2016 ia dilantik menjadi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, dan menduduki jabatan tersebut hingga 15 September 2020 dan selanjutnya dirotasi sebagai Kepala Biro IAIN Metro Lampung.

11. Dr. H. Zahdi, M.HI (2020-2022)



Lahir di Desa Tunggang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu pada tanggal 19 Oktober 1967, menempuh pendidikan sarjana di IAIN Raden Fatah Palembang, S2 di STAIN Bengkulu dan S3 di UIN Raden Intan Lampung, dan mendapat gelar Doktor pada 15 September 2021.

Mengawali karir jabatan sebagai Kepala KUA Kecamatan Kaur Selatan pada tahun 1997 hingga 1999, selanjutnya Kepala KUA Talo selama 4 tahun yaitu sejak tahun 1999 hingga 2003.

Selain sebagai Kepala KUA, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Penyuluhan dan Lembaga Dakwah pada tahun 2004 hingga 2006, Kepala Seksi Perjalanan dan Sarana Haji Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu tahun 2006 hingga 2009.

Dengan kinerja yang baik, karirnya terus meningkat hingga pada tahun 2009 dia diberi amanah untuk menjabat sebagai Kepala Bidang Haji, Zakat dan Wakaf, hingga tahun 2013, dengan adanya perubahan nomenklatur Kementerian Agama, ia mendapat amanah diposisi yang sama yaitu untuk melanjutkan jabatan sebagai Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

Setelah Kurang lebih 8 tahun menjabat sebagai kepala bidang, walaupun hanya sekitar 2 bulan, beliau juga pernah dipercaya menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong, dan selanjutnya dipromosikan menjadi Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Metro Lampung sejak Mei 2017 hingga September 2020. Pada Tanggal 15 September 2020, sosok yang ulet dan pekerja keras ini kembali mendapat amanah dengan menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sampai bulan September tahun 2022, selanjutnya beliau di rotasi sebagai Kepala Biro AUAK IAIN Curup Provinsi Bengkulu

Profil Pejabat Eselon II dan III

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

1. Dr. H. Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu (2022 s/d sekarang)



Dr.H. Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM merupakan putra bungsu dari 6 bersaudara yang lahir di Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 10 Agustus 1969, dari buah perkawinan antara Syaharuddin dan Dewa.

Ia terlahir dari keluarga yang cukup sederhana ditambah dengan pendidikan yang ditanamkan kedua orang tuanya, maka ia dikenal sebagai seorang anak yang memiliki sikap disiplin dan tegas, sehingga membentuk Muhammad Abdu sebagai pribadi yang taat beribadah, rajin, jujur dan senantiasa terus menebar kebaikan.

Dalam perjalanan pendidikannya, beliau menempuh pendidikan di SDN 1 Muara Lakitan, Prabumulih, dan lulus pada tahun 1983, Selanjutnya untuk tingkat SMP beliau merantau ke Kota Bengkulu dan menempuh pendidikan di MTs Pesantren Pancasila dan lulus pada tahun 1986.

Setelah menyelesaikan pendidikan di MTs Pancasila Kota Bengkulu, beliau kembali melanjutkan pendidikan di Lubuk Linggau tepatnya di MAN Lubuk Linggau dan selesai pada tahun 1990. Pada tahun yang sama ia juga kembali merantau untuk melanjutkan pendidikannya di IAIN Raden Patah Palembang dengan menyelesaikan program D.II pada tahun 1992.

Setelah lulus Pendidikan Sarjana Muda, akhirnya Muhammad Abdu dipertemukan dengan gadis pujaan hatinya yang sampai saat ini menjadi istri beliau yang bernama Nurbaya yang ia persunting pada tahun 1992 dan dikaruniai 5 orang anak yaitu Khoirunnisa, Mardho Tillah, Hasirul Qodar, Mashudi dan Zahrotun Homsiyah.

Tiga tahun berselang, tepatnya pada tahun 1995 nasib mengantarkan beliau lulus sebagai Calon Pengawai Negeri Sipil (CPNS) guru dengan pangkat pengatur muda Tk.1 (II.b) dan hingga tahun 2003 beliau tercatat aktif sebagai seorang pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Lubuk Kupang Kabupaten Musi Rawas.

Karir PNS beliau dimulai pada tahun 2003 setelah ia diberi amanah sebagai Kepala MIN Lubuk Kupang Kabupaten Musi Rawas hingga tahun 2007 dan saat menjabat sebagai kepala MIN, Muhammad Abdu juga sambil mengikuti kuliah tingkat Sarjana S.1 di STAIS Bumi Silampari dan selesai pada tahun 2004.

Dengan menerapkan kerja yang sungguh-sungguh dan disiplin, pada tahun 2007 ia dirotasi untuk menduduki jabatan sebagai kepala MTsN Lubuk Linggau dan dua tahun kemudian ia kembali dipromosikan dengan jabatan sebagai Kepala MAN 2 Lubuk Linggau.

Pada tahun 2010 Muhammad Abdu memutuskan untuk meniti karir pada jabatan Struktural dengan menjabat sebagai Kasubbag TU Kantor Kementerian Agama Kota Lubuk Linggau hingga tahun 2013.

Dengan berbagai prestasinya, karir Muhammad Abdu terus meningkat dengan dilantik sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Selama tiga tahun, untuk selanjutnya dirotasi menjadi kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim selama kurang lebih 3 Tahun dan pada saat itu juga beliau kembali melanjutkan pendidikan Magister di STIE Musi Rawas dan selesai pada tahun 2018.

Pejalanan karir beliau tidak berhenti sampai disitu, setelah pada tahun 2018 ia dipromosikan menduduki jabatan eselon II yaitu sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan IAIN Curup selama lebih dari 4 Tahun dan pada akhirnya pada 3 Oktober 2022 dia diberi amanah oleh Menteri Agama untuk menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Saat aktif menjabat sebagai Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, beliau kembali menempuh pendidikan Doktor di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Bengkulu dan Selesai pada tahun 2023.

Selain aktif pada beberapa organisasi keagamaan, seperti Ketua LP Ma'arif NU Lubuk Linggau dan Dewan Penasehat Ikatan Sarjana Nahdatul Ulama, atas dedikasi dan jasa jasanya Kandidat Doktor ini juga telah memperoleh tanda jasa Satya Lencana Karya Satya 10 dan 20 tahun dari Presiden Republik Indonesia.

2. Dr. H. Ajamalus, M.H

Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu



Dr.H.Ajamalus, M.H, Lahir di Bengkulu 1 Februari 1969, merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari buah pernikahan Rakan dan Misan.

Perjalanan pendidikan Ajamalus kecil dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sibak Kabupaten Mukomuko selesai tahun 1983, melanjutkan pendidikan tingkat SLTP di MTs Medan Jaya Ipuh dan selesai pada tahun 1986, kemudian orang tua beliau memutuskan agar Ajamalus Merantau ke Kota Bengkulu untuk menempuh pendidikan tingkat SLTA di

Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kota Bengkulu dan Selesai pada tahun 1989.

Tidak sampai disitu, dengan tekad dan semangat yang kuat serta dukungan penuh orang tua, ditahun yang sama beliau kembali melanjutkan pendidikan tingkat Sarjana di IAIN Bengkulu dan selesai pada tahun 1993.

Ayah dari 3 orang anak dengan istri bernama Elimirza ini berhasil lulus sarjana dengan nilai sangat memuaskan dan mendapat penghargaan sebagai sarjana teladan. dengan kecerdasanya maka tidak heran jika pada tahun 1996 ia lulus sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan tidak lama kemudian atau tahun 1999 dipercaya menjabat sebagai Kepala KUA Kecamatan Mukomuko Selatan, yang saat itu masih masuk dalam wilayah Kabupaten Bengkulu Utara.

Setelah sekitar 9 tahun menjabat sebagai Kepala KUA, Ajamalus yang aktif diberbagai organisasi kampus maupun non kampus ini diberi amanah untuk meniti karir di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan menjabat sebagai Kepala Seksi Pengembangan Keluarga Sakinah, tepatnya pada tahun 2008. Saat berkantor di Kanwil Kemenang Bengkulu, Ajamalus berkesempatan melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Bengkulu jurusan Magister Hukum dan selasai pada tahun 2009

Namun tidak lama berselang atau sekitar 1 tahun, dengan pengalamannya sebagai Kepala KUA ia dimutasikan menjadi Penghulu Ahli Muda pada KUA Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara dan pada akhirnya pada tahun 2010 diangkat menjadi Kepala KUA Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara.

Setelah 3 tahun menjabat sebagai Kepala KUA Kerkap, ia kembali diberi amanah untuk menduduki jabatan struktural yaitu sebagai Kepala Seksi Pengembangan Keluarga Sakinah pada Badang Urusan Agama Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Tidak lama berselang atau awal tahun 2013 ia dipromosikan untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah selama kurang lebih 4 tahun, untuk selanjutnya dirotasi menjadi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 hingga 2020.

Pada tahun 2020, Dengan prestasinya yang sangat gemilang ia dirotasi menjadi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong, namun tidak lama berselang atau sekitar 1 tahun menjabat ia kembali dirotasi menjadi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara hingga 29 Januari 2023, dan akhirnya pada tanggal 30 Januari beliau dilantik oleh Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Saat aktif menjabat sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, beliau kembali menempuh pendidikan Doktor di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Bengkulu dan Selesai pada tahun 2023.

Semasa menempuh pendidikan, Ajamalus terkenal sebagai aktivis dan aktif diberbagai organisasi seperti Ketua Senat Mahasiswa, BEM dan PMII dan pada Organisasi Keagamaan, beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua MUI Kecamatan Mukomuko Selatan, Wakil Rais PCNU Kabupaten Bengkulu Utara, Sekretaris MUI Kabupaten Bengkulu Utara dan Ketua Islamic Centre Kabupaten Bengkulu utara.

Atas dedikasinya dan kerja kerasnya, Ajamalus telah memperoleh penghargaan Satya Lencana 10 tan 20 tahun dari Presiden Republik Indonesia.

3. Dr. H. Hamdani, M.Pd

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



Lahir di Pulau Tengah, Kerinci, Provinsi Jambi pada tanggal 7 September 1968. menempuh pendidikan SI di IAIN Jambi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Memperoleh gelar Dokterandus pada tahun 1995, Pendidikan S.2 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jurusan Manajemen Pendidikan serta gelar Doktor Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Bengkulu Pada tahun 2023.

Suami dari Mai Erdawati ini mengawali karir ASN nya sebagai Kepala MIN Air Hitam Kabupaten Mukomuko, dengan prestasinya yang luar biasa ia kembali diberi amanah sebagai Kepala MIN Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, sukses mengemban amanah sebagai kepala madrasah, tidak lantas membuatnya puas, akhirnya ia menduduki jabatan struktural yaitu sebagai Kepala Seksi Sarana Bidang Madrasah, selanjutnya kepala seksi Tenaga Kependidikan dan Kesiswaan Bidang Mandrasah.

Dengan menunjukkan kinerja yang cemerlang, Karirnya terus melenjit dengan menduduki jabatan eselon III yaitu sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, telah beberapa tahun di Mukomuko, ia dirotasi menjadi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kepahiang.

Karirnya menduduki jabatan eselon III terus meningkat dengan diberikan amanah untuk menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan Madrasah dan beberapa tahun kemudian kembali menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong.

Setelah menjabat sebagai Kepala Kemenag Lebong, ia kembali diamanahkan untuk menjadi Kepala Bidang yaitu kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam.

Dengan mendepankan prinsip disiplin dan kerja keras, ayah dari MH Dedek Ibrohim, MH. Gedi Al Khobir dan Muthiah El Madani menuai buah manis dengan diberi amanah menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag Bengkulu pada awal tahun 2021 hingga awal tahun 2023. Selanjutnya pada 01 Februari 2023 beliau diamanahkan

menududuki jabatan sebagai Kepala Bidang Madrasah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sampai dengan sekarang.

4. Dr. H. Intihan, S.Ag., MH

Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh



Lahir di Air Buluh, Kabupaten Mukomuko 30 November 1974. Memperoleh gelar Sarjana Agama Fakultas Syariah di STAIN Bengkulu pada tahun 1998, selanjutnya gelar Magister Ilmu Hukum diperoleh di Universitas Bengkulu tahun 2007 dan gelar Doktor ilmu manajemen diperoleh di Universitas Bengkulu tahun 2018.

Suami dari Hj. Yulinda Sarimurni, S.Ag, M.Pd.I yang dikaruniai 4 orang anak ini mengawali karir PNS nya sebagai kepala KUA Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2004, Kepala Seksi Kepenghuluan tahun 2007, kepala seksi produk halal tahun 2009, kepala seksi penerangan dan penyuluh agam islam tahun 2017, kepala seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag Kota Bengkulu tahun 2020, kepala sub bagian umum dan humas tahun 2020 dan sejak 2 Februari 2021 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kanwil Kemenag Bengkulu.

Selain memiliki pengalaman jabatan struktural, beliau juga aktif pada beberapa organisasi diantaranya Ketua PAC NU Kecamatan Ratu Agung 2010-2014, Sekretatis LWP NU Tahun 2014-2018, Koordinator Dep. PEN Organisasi dan Internal tahun 2017-2022, wakil sekretaris PW NU Tahun 2018 -2023.

Sosok religius dan pekerja keras dengan hoby olah raga volly dan bulu tangkis ini saat ini berdomisili di Jl. Merawan No.43 RT.25 RW.07 Kelurahan Sawah Lebar - Kota Bengkulu. Atas pengabdian Beliau, Presiden Republik Indonesia menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun.

5. H. Arsan Suryani, S.Ag, M.HI

Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf



Lahir di Bunga Melur, Kabupaten Kaur tanggal 20 April 1971. menyelesaikan pendidikan Sarjana Agama di IAIN Palembang pada tahun 1995, selanjutnya gelar Magister Hukum Islam diperoleh di IAIN Bengkulu pada tahun 2012.

Karirnya sebagai PNS diawali dengan menjadi Kasubbag TU Kemenag Kab. Kaur 2005 sampai 2012, Kemudian Kasubbag TU Kemenag Bengkulu Selatan pada tahun 2012 sampai 2014.

Dengan berbagai prestasi yang ditorehkan, karirnya terus naik dengan diberi amanah sebagai Kepala Kemenag Kabupaten Kaur 2014 sampai 2017, selanjutnya menjabat Kepala Kemenag Kabupaten Bengkulu Selatan 2017 sd 2021 dan Kepala Kemenag Kabupaten Kepahiang pada Februari 2021 sd Juli 2021.

Setelah menjabat sebagai kepala kemenag di tiga kabupaten berbeda, pada tanggal 4 Agustus 2021 diberi amanah menjabat sebagai Kepala Bidang Penais Zawa Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Atas pengabdian dan dedikasinya pada Kementerian Agama, lelaki dengan motto hidup bermanfaat bagi orang lain itu mendapatkan penghargaan Presiden Republik Indonesia dengan menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya X tahun.

Suami dari Usna Delfita, S.Pd, M.Pd yang dikaruniai 3 orang anak ini, saat ini berdomisili di Jl. Pancur Mas RT. 048 RW. 002 Kel. Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu

Media Sosial: Facebook (Arsan Surya)

6. H.Pahrizal,S.Sos,M.Si

Kepala Bidang Urusan Agama Islam



Lahir di Bengkulu 7 Agustus 1971, merupakan 8 bersaudara dari pasangan Abdul Gani dan Rusmiyati..

Perjalanan Pendidikan H. Pahrizal Kecil diawali pada Sekolah Dasar (SD) Tanjung Agung Kota Bengkulu dan selesai pada tahun 1985, Kemudian melanjutkan ke MTsN Sakatiga Sumatera Selatan, Selesai tahun 1988. melanjutkan pendidikan tingkat SLTA di SMEAN Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara dan selesai pada tahun 1991.

Sebelum menempuh pendidikan Sarjana, Beliau pernah menimba ilmu di AMIK Kota Bengkulu dengan gelar D.III atau Sarjana Muda pada tahun 1995, kemudian melanjutkan pendidikan sarjana di STIA Kota Bengkulu dengan jurusan Ilmu Administrasi pada tahun 2001. Sementara itu Gelar Magister Sains (M.Si) diperoleh di Universitas Bengkulu dengan jurusan Ilmu Administrasi Publik pada tahun 2015.

Ayah dari 3 orang anak dengan istri bernama Sumiyati ini lulus sebagai Calon Pengawai Negeri Sipil (CPNS) pada tahun 1997, dengan mengawali karir PNS sebagai staf administrasi pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Sementara itu karir Jabatan yang pernah di emban diantaranya pernah menduduki jabatan sebagai Kasubbag Keuangan dan Inventaris Kekayaan Negera (IKN) Kanwil Kemenag Bengkulu, Kepala Seksi sistem Informasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Kepala Seksi Pendidikan Diniyah, Kesetaraan dan Sistem Informasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Selanjutnya dengan pengalaman serta prestasinya dibidang pengelolaan keuangan, H.Pahrizal kembali di berikan amanah untuk menjadi Kasubbag keuangan dan BMN Kanwil Kemenag Bengkulu, dimana akibat penyesuaian Nomenklatur Kementerian Agama, jabatan tersebut berubah menjadi Kepala Sub koordinator pada Subbagian Keuangan dan BMN. yang pada akhirnya beralih sebagai Jabatan Fungsional yaitu Analis Pengelolaan Keuangan dan BMN ahli Muda Kanwil Kemenag Bengkulu,

sekaligus merangkap sebagai ketua Tim Keuangan dan BMN Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Akhirnya dengan berbagai pengalaman, integritas serta kinerja yang baik, pada awal tahun 2024 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Dr.H.Muhammad Abdu,MM memberikan amanah kepada H.Pahrizal untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Urusan Agama Islam (URAI) Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu yang dilantik pada 29 Januari 2024.

H.Pahrizal saat ini beralamat di Jalan Halmahera Gang Manggis No.10, Kelurahan Suraba Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu . Atas dedikasinya dan kerja kerasnya, H.Pahrizal telah memperoleh penghargaan Satya Lencana X dan XX tahun dari Presiden Republik Indonesia.

7. Dr.H.Juni Muslimin,MA

Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam



Lahir di Talang Empat 7 April 1973 merupakan 9 bersaudara dari pasangan Muslimin dan Masanah. Perjalanan Pendidikan H. Junni diawali dengan menempuh pendidikan di MI Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, lulus tahun 1983, kemudian MTsN Kota Bengkulu lulus tahun 1987, pada jenjang SLTA, ia memilih Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 1990.

Gelar Sarjana (S.1) diperoleh di Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang lulus pada tahun 1996. Sementara itu pendidikan pasca sarana dengan gelar Magister Agama (MA) diperoleh di UIN Syahid Jakarta pada tahun 2004.

Semangat juang dalam menimba ilmu, memberikan semangat kepada H.Junni untuk menempuh pendidikan Doktor (S.3) di Institut PTIQ Jakarta dengan jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, dan sah menyandang gelar Doktor Pada tahun 2017.

Suami dari Hj.Mahdalena,S.Ag,M.Pd.I yang dikaruniai dua orang anak yang bernama Rahmatul Ummah dan Rofiqoh Julianti ini mengawali karir PNS sebagai guru selama 5 tahun yaitu mulai tahun 2000 hingga tahun 2005, untuk kemudian berpindah menduduki jabatan struktural sebagai Kepala Seksi Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Bidang Mependa Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2005 hingga 2009.

Pada tahun 2009, beliau dirotasi dimenjadi Kepala Seksi Sarana Bidang Mapenda Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga tahun 2010. Pada tahun 2010 beliau diberi amanah sebagai Kasubbag Hukmas dan KUB Bagian tata Usaha Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga tahun 2013.

Pada tahun 2013, ia kembali dirotasi menjadi Kasubbag Hukum dan KUB Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga tahun 2017. Dengan berbagai pengalaman, integritas serta dedikasi yang tinggi, akhirnya pada tahun 2017 beliau dipromosikan untuk menduduki jabatan eselon III, yaitu menjabat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong.

Tidak berselang lama, ia dirotasi kembali untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu mulai tahun 2018 hingga 2021. pada tahun 2021 ia kembali mendududki jabatan sebagai Kepala Kantor Kementeteiran Agama, yaitu Kabupaten Bengkulu Selatan hingga awal tahun 2024.

Pada awal tahun 2024 atau tepatnya pada tanggal 29 Januari 2024 beliau kembali dirotasi untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Selain berpengalaman dalam menduduki jabatan stuktural, Junni Juga aktif diberbagai organisasi seperti Ketua Umum Forum Komunikasi Da'i Muda, Ketua Umum HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Raden Fatah Bengkulu, Pengurus MUI Provinsi Bengkulu, Pengurus NU Provinsi Bengkulu, Ketua FKUB Bengkulu Tengah, Pengurus Dewan Majid Indonesia, Pengurus KAHMI hingga menjadi Wakil Rais PCNU Kabupaten Bengkulu Tengah.

H.Junni Muslimin saat ini beralamat di Jalan Bogowonto, RT.11 No.43 Padang Harapan Kota Bengkulu. Atas dedikasi dan kerja kerasnya, H.Junni telah memperoleh penghargaan Satya Lencana X tan XX tahun dari Presiden Republik Indonesia.

8. Mastiur Purba, S.Ag, M.Pd.K
Pembimbing Masyarakat Kristen



Lahir di Tipang, Sumatera Utara pada 28 Februari 1969. Menempuh pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Teologia Siloam Medan, Gelar Sarjana Agama Kristen diperolehnya pada tahun 1995. Selanjutnya Menempuh pendidikan S2 di Sekolah Tinggi Teologia IKAT Jakarta dan selesai tahun 2012.

Mengawali karir PNS sebagai penyuluh Agama Kristen Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, selajutnya berpindah tugas sebagai Penyuluh Agama Kristen pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Dengan menunjukkan kinerja yang baik, akhirnya pada tanggal 22 Maret 2017 dipromosikan menjadi Pembimbing Masyarakat Kristen Kanwil Kemenag Povinsi Bengkulu hingga sekarang.

Istri dari Bahara Sibagariang yang dikaruniai 3 orang anak tersebut memiliki motto “Hidup Menuju baik itu baik menurut jalan Tuhan Yesus”. dan saat ini berdomisili di Jalan Mangga 5 Gang Mulya 2 Nomor 043, Kel/Kec Sidomulyo/Gading Cempaka, Lingkar Timur, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu

Pengalaman organisasi, sebagai pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Bengkulu, Dewan penasehat Lembaga Pengembangan Paspawati Daerah (LPPD) Provinsi Bengkulu serta Dewan Penasehat Badan Kerjasama Antar Geraja Provinsi Bengkulu.

Media Sosial : Instagram : purbamastiur, Facebook : Mastiur Purba

9. B. Rianto, S.Ag

Pembimbing Masyarakat Katolik



Lahir di Kota Bumi Provinsi Bandar Lampung, 20 Desember 1968. menyelesaikan pendidikan S1 di STP IPI Malang.

Mengawali karir sebagai PNS yaitu sebagai Guru Agama Katolik pada SDN Negeri 2 Waydadi Bandar Lampung dan sejak 29 April 2020 diberi amanah menjabat sebagai Pembimas Masyarakat Katolik hingga saat ini.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai ASN, ia berprinsip kehadirannya ditengah masyarakat bukan untuk dilayani tapi untuk melayani masyarakat. Saat ini beliau berdomisili di Jalan

Dempo IV No.17 RT 14 Kebun Tebeng Ratu Agung Kota Bengkulu.

Media sosial : (FB) Enrico riyanto

10. Warlan, SE, M.Pd

Pembimbing Masyarakat Budha



Lahir di Pati, Provinsi Jawa Timur 14 April 1972. Gelar Sarjana Ekonomi diperoleh di Universitas Jayabaya Jakarta pada tahun 1997, sementara gelar Magister Pendidikan diperoleh di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2009.

Mengawali karir PNS sebagai Staf Bimas Hindu dan Buddha Kanwil Departemen Agama Prov Sulawesi Tenggara Tahun 1999, selanjutnya pada tahun 2000 hingga 2006 diberi tugas sebagai Plh Pembimas Budha Kanwil Departemen Agama Prov Sulawesi Tenggara.

Pada tahun 2006 memutuskan pindah tugas ke Provinsi Jawa Tengah dengan menjadi staf bimas Budha Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, tidak lama kemudian ditahun yang sama diberi tugas sebagai Plt Bimas Buddha Kantor Departemen Agama Kabupaten Jepara 2006-2011.

Selanjutnya pada tahun 2011 kembali pindah tugas sebagai staf Bimas Buddha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah 2011-2013 dan pernah menjadi JFU kasi pengembangan program penyuluhan pada tahun 2013. Ditahun yang sama, kembali memutuskan pindah tugas ke Direktorat Jenderal Bimas Budha Kementerian Agama RI dan menjadi JFU pada seksi Pengembangan Program Penyuluhan selama kurang lebih 5 bulan.

Akhirnya pada Juli tahun 2013 beliau dipromosikan dan dilantik menjadi Kepala Seksi Pengembangan Program Penyuluhan pada Direktorat Jenderal Bimas Budha Kementerian Agama RI. dan pada tahun 2017 memutuskan pindah ke Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dengan mengemban amanah sebagai Pembimas Budha hingga sekarang.

Dengan motto hidup menebar cinta kasih membawa berkah bagi kehidupan, suami dari Purwani Ernawati ini mendapatkan penghargaan Presiden Republik Indonesia dengan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun.

11. Heri Wiyoto,S.Ag

Pembimbing Masyarakat Hindu



Lahir di Boyolali Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 7 Januari 1974. Gelar Sarjana Agama diperoleh di Sekolah Tinggi Hindu Dharma (STHD) Klaten Jawa Tengah pada tahun 2003, sementara pendidikan tingkat dasar hingga menengah atas bertempat di Desa Banyudono, Boyolali Jawa Tengah.

Lahir di Boyolali Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 7 Januari 1974. Gelar Sarjana Agama diperoleh di Sekolah Tinggi Hindu

Dharma (STHD) Klaten Jawa Tengah pada tahun 2003, sementara pendidikan tingkat dasar hingga menengah atas bertempat di Desa Banyudono, Boyolali Jawa Tengah.

SEKILAS TENTANG KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU

A. Sejarah Provinsi Bengkulu

Bengkulu merupakan Provinsi di Pulau Sumatera yang terletak pada koordinat 5°40' – 2° 0' LS 40' – 104° 0' BT dengan luas area sebesar 19.788.70 km² yang berbatasan dengan:

- Utara : Sumatera Barat
- Selatan : Lampung
- Barat : Samudra Hindia
- Timur : Jambi dan Sumatera Selatan

Di wilayah Bengkulu pernah berdiri kerajaan-kerajaan yang berdasarkan etnis seperti kerajaan Sungai Serut, kerajaan Selebar, kerajaan Patpetulai, kerajaan Balai Buntar, Kerajaan Sungai Lemau, Kerajaan Sekiris, Kerajaan Gedung Agung dan Kerajaan Marau Riang dibawah Kesultanan Banten. Sebagian wilayah Bengkulu, juga pernah berada dibawah kekuasaan Indera Pura semenjak abad ke XVII. Berithis East India Company (EIC) sejak 1685 mendirikan pusat perdagangan lada bengcoolen/ coolen yang berasal dari bahasa Inggris Cut Land yang berarti Tanah Patah.

Wilayah ini adalah wilayah patahan Gempa Bumi yang paling aktif di dunia dan kemudian gudang penyimpanan ditempat yang sekarang menjadi Kota Bengkulu. Saat itu, ekspedisi EIC dipimpin oleh Ralp Ord dan William Cowley untuk mencari pengganti pusat perdagangan lada setelah pelabuhan Banten jatuh ke tangan VOC, dan EIC dilarang berdagang disana. Traktat dengan kerajaan Selebar pada tanggal 12 tahun 1685 mengijinkan Inggris untuk mendirikan Benteng dan berbagai gedung perdagangan. Benteng York didirikan tahun 1685 disekitar Muara Sungai Serut.

Sejak 1713, dibangun Benteng Marlboro selesai 1719 yang hingga sekarang masih tegak berdiri. Namun, perusahaan ini lama kelamaan menyadari tempat itu tidak menguntungkan karena tidak bisa menghasilkan lada dalam jumlah mencukupi.

Sejak dilaksanakannya perjanjian London pada Tahun 1824 Bengkulu diserahkan ke Belanda, dengan imbalan Malaka sekaligus penegasan atas kepemilikan Tumasik/Singapura dan Pulau Belitung. Sejak perjanjian itu Bengkulu menjadi bagian dari Hindia Belanda.

Penemuan deposit emas di daerah Rejang Lebong pada paruh kedua abad XIX menjadikan tempat itu sebagai pusat penambangan emas hingga abad ke XX. Saat ini, kegiatan penambangan komersial pernah dihentikan sejak habisnya deposit.

Pada tahun 1930-an Bengkulu menjadi tempat pembuangan sejumlah aktivis pendukung kemerdekaan termasuk Soekarno. Dimasa inilah Soekarno berkenalan dengan Fatmawati yang kelak menjadi istrinya. Setelah kemerdekaan Indonesia, Bengkulu menjadi keresidenan dalam Provinsi Sumatera Selatan. Baru sejak tanggal 18 November 1968 ditingkatkan statusnya menjadi Provinsi ke-26 termuda setelah Timor-timur.

Wilayah Provinsi Bengkulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 9 tahun 1967 tersebut meliputi wilayah bekas Keresidenan Bengkulu dengan luas wilayahnya 19.813 km², terdiri dari empat Daerah Tingkat II, yaitu Kotamadya Bengkulu yang terdiri dari dua kecamatan, Kabupaten Bengkulu Utara (ibukota: Argamakmur) yang terdiri dari 13 kecamatan, Kabupaten Bengkulu Selatan (ibukota: Manna) yang terdiri dari 11 kecamatan, dan Kabupaten Rejang Lebong (ibukota: Curup) yang terdiri dari 10 kecamatan.

Seiring dengan perkembangan dan kebijakan pemerintah terkait otonomi daerah, Saat ini Wilayah Provinsi Bengkulu meliputi 10 kabupaten dan Kota yaitu:

1. Kota Bengkulu
2. Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Kabupaten Bengkulu Selatan
4. Kabupaten Bengkulu Utara
5. Kabupaten Kaur
6. Kabupaten Kepahiang
7. Kabupaten Lebong
8. Kabupaten Rejang Lebong
9. Kabupaten Muko Muko
10. Kabupaten Seluma

B. Sejarah Berdirinya Kementerian Agama

Kementerian Agama adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Usulan pembentukan Kementerian Agama pertama kali disampaikan oleh Mr. Muhammad Yamin dalam Rapat Besar (Sidang) Badan Penyelidik Usaha – Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), tanggal 11 Juli 1945. Dalam rapat tersebut Mr. Muhammad

Yamin mengusulkan perlu diadakannya kementerian yang istimewa, yaitu yang berhubungan dengan agama.

Menurut Yamin, "Tidak cukuplah jaminan kepada agama Islam dengan Mahkamah Tinggi saja, melainkan harus kita wujudkan menurut kepentingan agama Islam sendiri. Pendek kata menurut kehendak rakyat, bahwa urusan agama Islam yang berhubungan dengan pendirian Islam, wakaf dan masjid dan penyiaran harus diurus oleh kementerian yang istimewa, yaitu yang kita namai Kementerian Agama".

Usulan pembentukan Kementerian Agama juga muncul pada sidang Pleno Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang diselenggarakan pada tanggal 25-27 November 1945. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) merupakan Parlemen Indonesia periode 1945-1950, sidang pleno dihadiri 224 orang anggota, di antaranya 50 orang dari luar Jawa (utusan Komite Nasional Daerah). Sidang dipimpin oleh Ketua KNIP Sutan Sjahrir dengan agenda membicarakan laporan Badan Pekerja (BP) KNIP, pemilihan keanggotaan/Ketua/Wakil Ketua BP KNIP yang baru dan tentang jalannya pemerintahan.

Dalam sidang pleno KNIP tersebut usulan pembentukan Kementerian Agama disampaikan oleh utusan Komite Nasional Indonesia Daerah Keresidenan Banyumas yaitu K.H. Abu Dardiri, K.H.M Saleh Suaidy, dan M. Sukoso Wirjosaputro. Mereka adalah anggota KNI dari partai politik Masyumi. Melalui juru bicara K.H.M. Saleh Suaidy, utusan KNI Banyumas mengusulkan, "Supaya dalam negeri Indonesia yang sudah merdeka ini janganlah hendaknya urusan agama hanya disambalkan kepada Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan saja, tetapi hendaklah Kementerian Agama yang khusus dan tersendiri".

Usulan anggota KNI Banyumas mendapat dukungan dari anggota KNIP khususnya dari partai Masyumi, di antaranya Mohammad Natsir, Dr. Muwardi, Dr. Marzuki Mahdi, dan M. Kartosudarmo. Secara aklamasi sidang KNIP menerima dan menyetujui usulan pembentukan Kementerian Agama. Presiden Soekarno memberi isyarat kepada Wakil Presiden Mohammad Hatta akan hal itu. Bung Hatta langsung berdiri dan mengatakan, "Adanya Kementerian Agama tersendiri mendapat perhatian pemerintah." Pada mulanya terjadi diskusi apakah kementerian itu dinamakan Kementerian Agama Islam ataukah Kementerian Agama. Tetapi akhirnya diputuskan nama Kementerian Agama.

Pembentukan Kementerian Agama dalam Kabinet Sjahrir II ditetapkan dengan Penetapan Pemerintah No 1/S.D. tanggal 3 Januari 1946 (29 Muharram 1365 H) yang berbunyi: Presiden Republik Indonesia,

Mengingat: usul Perdana Menteri dan Badan Pekerja Komite Nasional Pusat, memutuskan: Mengadakan Kementerian Agama.

Pengumuman berdirinya Kementerian Agama disiarkan oleh pemerintah melalui siaran Radio Republik Indonesia. Haji Mohammad Rasjidi diangkat oleh Presiden Soekarno sebagai Menteri Agama RI Pertama. H.M. Rasjidi adalah seorang ulama berlatar belakang pendidikan Islam modern dan di kemudian hari dikenal sebagai pemimpin Islam terkemuka dan tokoh Muhammadiyah.

Kementerian Agama mengambil alih tugas-tugas keagamaan yang semula berada pada beberapa kementerian, yaitu Kementerian Dalam Negeri yang berkenaan dengan masalah perkawinan, peradilan agama, kemasjidan dan urusan haji; Kementerian Kehakiman yang berkenaan dengan tugas dan wewenang Mahkamah Islam Tinggi; dan Kementerian Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan yang berkenaan dengan masalah pengajaran agama di sekolah-sekolah.

Sehari setelah pembentukan Kementerian Agama, Menteri Agama H.M. Rasjidi dalam pidato yang disiarkan oleh RRI Yogyakarta menegaskan bahwa berdirinya Kementerian Agama adalah untuk memelihara dan menjamin kepentingan agama serta pemeluk-pemeluknya.

Kutipan transkripsi pidato Menteri Agama H.M. Rasjidi yang mempunyai nilai sejarah, tersebut diucapkan pada Jumat malam, 4 Januari 1946. Pidato pertama Menteri Agama tersebut dimuat oleh Harian Kedaulatan Rakyat di Yogyakarta tanggal 5 Januari 1946.

Dalam Konferensi Jawatan Agama seluruh Jawa dan Madura di Surakarta tanggal 17-18 Maret 1946, H.M. Rasjidi menguraikan kembali sebab-sebab dan kepentingan Pemerintah Republik Indonesia mendirikan Kementerian Agama yakni untuk memenuhi kewajiban Pemerintah terhadap Undang-Undang Dasar 1945 Bab XI pasal 29, yang menerangkan bahwa "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa" dan "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu" (ayat 1 dan 2). Jadi, lapangan pekerjaan Kementerian Agama ialah mengurus segala hal yang bersangkutan paut dengan agama dalam arti seluas-luasnya.

Melalui perjuangan yang gigih dan tanpa pamrih para pendahulu kita, sejarah Kementerian Agama menyatu dengan sejarah NKRI. Bahkan dalam masa revolusi fisik dan diplomasi mempertahankan kemerdekaan, Kantor Pusat Kementerian Agama turut hijrah ke Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kementerian Agama di masa H.M. Rasjidi dapat disebut "kementerian revolusi", karena ketika awal dibentuk, Kementerian Agama sejak 12 Maret 1946 berkantor di ibukota revolusi, Yogyakarta.

Dalam Maklumat Kementerian Agama No 1 tanggal 14 Maret 1946 diumumkan alamat sementara kantor pusat Kementerian Agama adalah di Jalan Bintaran No 9 Yogyakarta. Kemudian bulan Mei 1946 alamat Kementerian Agama pindah ke Jalan Malioboro No 10 Yogyakarta. Kantor ini tersedia berkat jasa baik tokoh Muhammadiyah K.H. Abu Dardiri dan K.H. Muchtar. Dalam waktu tersebut tugas-tugas Menteri Agama secara fakultatif tetap memiliki akses dengan Jakarta.

Setelah berdirinya Kementerian Agama, urusan keagamaan dan peradilan agama bagi umat Islam yang telah berjalan sejak prakemerdekaan menjadi tanggung jawab Kementerian Agama. *(disadur dari berbagai sumber)*



Gambar 1 Gedung Kantor Kementerian Agama di Jl. M.H. Thamrin No. 6 dan Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat

C. Sejarah Singkat Berdirinya Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

Kedudukan Kementerian Agama pada tingkat daerah termasuk Bengkulu, tercakup dalam Maklumat Kementerian Agama No. 2/1946 tanggal 23 April 1946 yang menyatakan bahwa (1) Shumuku (kantor agama daerah) yang dalam kekuasaan residen menjadi jawatan agung daerah yang berada dibawah Kementerian Agama; (2) Hak untuk mengangkat Penghulu land-raad, Ketua dan Anggota Raad Agama (pengadilan agama) yang dulu dibawah wewenang residen diserahkan kepada kewenangan Kementerian Agama; dan (3) Hak untuk mengangkat penghulu masjid yang sebelumnya

merupakan Bupati, menjadi wewenang Kementerian Agama (Dewan,2003: 303)

Dalam hubungan dengan lembaga keagamaan di Bengkulu sebagaimana diungkap diatas, pada zaman Jepang urusan keagamaan tingkat daerah ditangani oleh lembaga yang bernama *Shumuku* (kantor agama daerah). Secara logis, mungkin saja dulu di Bengkulu ada *Shumuku*. Dalam kenyataannya, ada atau tidaknya lembaga itu di Bengkulu, dan kalau ada dimana kedudukannya, siapa yang memimpinya, sulit untuk dilacak karena data-data tentang sejarah masa pendudukan Jepang belum terlacak.

Karena itu, sejarah lembaga keagamaan di Bengkulu (dalam hal ini lembaga resmi pemerintah) dimulai pada masa periode pasca kemerdekaan, dan lebih khusus pada masa Bengkulu sudah menjadi Provinsi. Data- data tentang ini diperoleh sebagian besar melalui wawancara dengan narasumber, para pensiunan pegawai Kanwil Kementerian Agama. Para narasumber juga mengakui bahwa ingatan-ingatan mereka tentang masalah tersebut terbatas pada apa yang mereka ketahui berdasarkan pengalaman kerja saja yang dalam kenyataannya sering berpindah-pindah tempat.



Gambar 2 Gedung Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu di Jl. Basuki Rahmat No.10 Kota Bengkulu

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu saat ini berdasarkan kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor B/780/M.KT.01/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Agama serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tanggal 21 Maret 2022 Tentang Perubahan atas peraturan Menteri Agama Nomor 19 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kelola Instansi Vertikal Kementerian Agama yang menegaskan tidak adanya jabatan eselon IV pada lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

1. Bagian Tata Usaha
 - Kelompok Jabatan Fungsional
2. Bidang Pendidikan Madrasah
 - Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam
 - Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
 - Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Urusan Agama Islam
 - Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Penerangan Agama Islam & Pemberdayaan Zakat & Wakaf
 - Kelompok Jabatan Fungsional
7. Pembimas Kristen
 - Kelompok Jabatan Fungsional
8. Pembimas Katolik
 - Kelompok Jabatan Fungsional
9. Pembimas Hindu
 - Kelompok Jabatan Fungsional
10. Pembimas Buddha
 - Kelompok Jabatan Fungsional

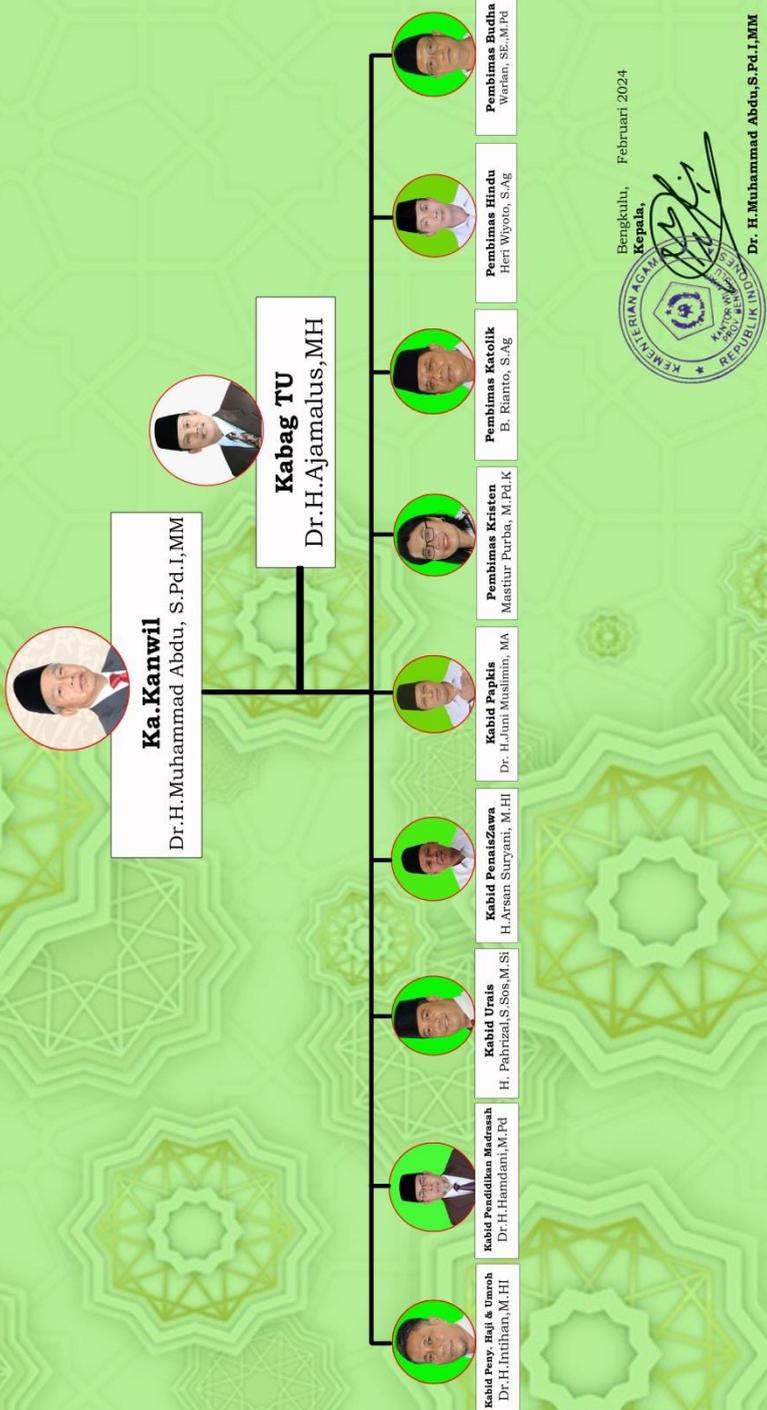
Pertimbangan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan birokrasi yang lebih dinamis dan profesional sebagai upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi untuk mendukung kinerja pelayanan pemerintah kepada public, Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Dalam Jabatan Fungsional.

Adapun Strukur Organisasi Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, dapat dilihat pada gambar berikut:



STRUKTUR ORGANISASI

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU



Bengkulu, Februari 2024
 Kepala,

 Dr. H. Muhammad Abdu, S.Pd.I, MM



Kanwil Kemenag Bengkulu



kanwilkemenag_bengkulu



Kanwil Kemenag Bkl



kemenag_bkl



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu



POJOK PRESTASI

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

1. Penganugrahan BAZNAS Provinsi Bengkulu Award

Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Bengkulu meraih anugrah BAZNAS Provinsi Bengkulu Award 2024 sebagai instansi pelopor penggerak Zakat di Provinsi Bengkulu.

Penghargaan di serahkan oleh Ketua Baznas Provinsi Bengkulu Dr.H.Fazrul Hamidy,S.H.,M.H Kepada Kepala bidang PenaisZawa (Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf) mewakili Kakanwil Dr.H. Muhammad Abdu.,S.Pd.,I.,M.M pada acara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Baznas Ke-23 sekaligus Penganugrahan Baznas Provinsi Bengkulu Award 2024 di Mercure Hotel Bengkulu.

Kakanwil Dr.H. Muhammad Abdu.,S.Pd.,I.,M.M diberikan penghargaan sebagai Pelopor dan Penggerak Zakat oleh Baznas Provinsi Bengkulu Award 2024. Untuk diketahui kontribusi Zakat yang dihimpun dari seluruh ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu pada setiap tahunnya mencapai kurang lebih Rp.193.924.081.



2. EHA Bengkulu Sukses Peroleh Sertifikat KAN Setara Hotel Bintang 3

Sukses diraih dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umroh di Provinsi Bengkulu, dengan terbitnya Sertifikat dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), secara resmi Asrama Haji Embarkasi Haji Antara Bengkulu memperoleh predikat setara dengan hotel bintang 3.

Terbitnya Sertifikat ini merupakan langkah strategis dan bentuk keseriusan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam peningkatan layanan bagi jamaah haji dan umroh provinsi Bengkulu agar sesuai dengan

Kepala Bidang Haji dan Umroh Kanwil Kemenag Bengkulu, H.Intihan menyatakan akreditasi Asrama Haji Embarkasi Antara Bengkulu ini telah dimulai prosesnya pada November hingga Desember 2023 lalu melalui proses pendampingan, audit hingga penerbitan sertifikat tersebut.

Proses akreditasi sendiri meliputi penilaian beberapa aspek diantaranya yaitu mutu dan layanan pada jamaah, sarana dan prasarana yang dimiliki, SDM dalam hal ini petugas asrama haji, keselamatan kerja dan kebersihan. Aspek-aspek ini menjadi tantangan bagi UPT Asrama Haji Embarkasi Antara untuk selalu mempertahankan standar sesuai dengan standar ISO 9001 dan ISO 45001.



3. Operator EMIS MTsN 1 BS Juara 1 Tingkat Nasional

Operator EMIS MTsN 1 Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu, M. Arifky Pratama, M.Pd berhasil menyabet juara pertama sebagai User Champion EMIS 4.0 Teladan tahun 2023 tingkat nasional.

Dalam kompetisi itu sebanyak 675 orang operator User Champion EMIS yang berasal dari madrasah se-Indonesia mengikuti kompetensi ini. Dari 675 peserta setelah melewati penilaian yang sengit dan kompleks serta melibatkan voter's panitia kompetisi User Champion EMIS 4.0 mengumumkan 30 Finalis User Champion EMIS Teladan Tahun 2023.

30 orang finalis tersebut terdiri atas 5 orang finalis dari tingkat Kanwil Kemenag Provinsi, 10 orang finalis dari tingkat Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, dan 15 Finalis dari tingkat madrasah.

Acara yang digelar di Menara Peninsula Hotel Jakarta ini dihadiri oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam Muhammad Ali Ramdhani, Sekretaris Direktorat Jendral Pendidikan Islam Rohmat Mulyana, Direktur GTK Madrasah Muhammad Zein, Plt. Direktur KSKK Madrasah Sidik Sisdianto, Ketua Proyek REP-MEQR Abdul Rauf, Kabid Pendidikan Madrasah, Kepala Madrasah, dan 30 Finalis User Champion, serta undangan lainnya.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Muhammad Ali Ramdhani mengatakan, ajang ini menjadi salah satu upaya Kemenag dalam mengapresiasi kinerja admin pengelola data Pendidikan Islam di semua tingkatan.



4. Kontingen Provinsi Bengkulu Torehkan Prestasi Pada Ajang Sippa Dhamma Samajja

Kontingen Bengkulu diajang Sippa Dhamma Samajja menorehkan Prestasi yang membanggakan ditingkat Nasional IX di Surabaya, Jawa Timur, (19-23 Juni 2023). Pada kegiatan yang diikuti peserta dari 34 Provinsi se-Indonesia secara daring ini, Bengkulu meraih juara harapan 1 pada cabang Lomba Dharmakkhayika (cerita buddhis) tingkat SD.

Mewakili Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, H. Muhammad Abdu, SP D I,MM, Pembimas Buddha Warlan menjelaskan bahwa Sippa Dhamma Samajja merupakan perlombaan untuk anak-anak agama Buddha tingkat SD, SMP, dan SMA. Ada enam cabang yang dilombakan pada Sippa Dhamma Samajja Tingkat Nasional tahun ini, yaitu Dhamma Vija atau cerdas cermat, Dhamma Gita (menyanyi solo), Dhammapada (membaca kitab suci), Dhamma Vikata (cerita bergambar), Dhammakatha (pidato Buddhis), dan Dhammakkhayika (bercerita Buddhis).



5. Bengkulu Menjadi Devile Terbaik di MQK Nasional 2023

Kafilah Bengkulu Menjadi Provinsi dengan Penampilan video terbaik di tingkat MQK Nasional dan Sebanyak 6 peserta Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK) Tahun 2023 kontingen Bengkulu masuk 10 Besar, antaranya Fiqih Ula Putra&Putri, Tafsir Wustha, Nahwu Wustha Blagha Ulya, Kegiatan yang digelar Lamongan, Jawa Timur, dengan demikian Bengkulu sudah cukup mampu menunjukkan prestasinya di kancah Nasional.

Menurut M.Soleh selaku penanggungjawab Kafila MQK Nasional Prov.Bengkulu melalui pembinaan yang telah dilakukan pondok pesantren dan Kantor Wilayah Kementerian Agama ini merupakan awal yang baik mengingat prestasi kita yang terdahulu, walau belum bisa menyambut emas kita cukup yakin kedepannya agar bisa mematangkan lagi di MQK selanjutnya.

6 orang Santri peserta Musabaqah Qiraatil Kutub (MQK) Tingkat Nasional Tahun 2023 yang Ke VII yang berasal dari Provinsi Bengkulu sudah cukup memuaskan masuk ke 10 besar, kita berhasil menjadi penampil devile terbaik MQK itu sudah menjadi suatu prestasi yang membanggakan.



6. Empat Peserta Asal Bengkulu Berhasil Sabet Medali Ajang KSM

Provinsi Bengkulu pada ajang KSM tahun 2023 ini mengutus 11 orang siswa madrasah terbaik dari tingkat ibtdaiyah, tsanawiyah, dan aliyah yang telah melalui seleksi ketat hingga pendalaman materi kompetisi lebih lanjut.

Setelah melakukan perjuangan yang keras kontingen KSM Tingkat Nasional ke 12 Tahun 2023 dari provinsi Bengkulu berhasil membawa 4 medali sebagai berikut :

1. Alifah Nuzulla, Bidang lomba IPA Terintegrasi, tkt MTs, peraih medali perunggu Dari MTs Al Hasanah Bengkulu Tengah.
2. M. Hasikin Bidang Lomba IPS terpadu, terintegrasi tkt MTs, peraih medali perunggu. dari MTs Al Um Bengkulu Utara.
3. Fadhil Pratama Yudha, Bidang lomba matematika terintegrasi, peraih medali perak. dari MAN 1 Kota Bengkulu.
4. Tri Anisa Nurmajidah, Bidang lomba Fisika terintegrasi, peraih medali perak dari MA Al Iman Mukomuko

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Dr. H. Muhammad Abdu, S.Pd I, MM sangat mengapresiasi atas pencapaian yang di raih oleh para siswa/i madrasah yang telah mengharumkan nama baik Provinsi Bengkulu di ajang Kompetensi Sains Madrasah tingkat nasional tahun 2023.



7. Desa Rama Agung Raih Juara 1 Kampung Moderasi Beragama Tingkat Nasional

Setelah masuk nominasi 3 besar dan mengalahkan dua desa lainnya, Desa Rama Agung Kecamatan Kota Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara akhirnya berhasil meraih juara 1 (pertama) dalam lomba ekspos inovasi moderasi beragama tahun 2023 kategori kampung moderasi beragama tingkat Nasional.

Adapun dua desa lainnya yang menjadi finalis pada lomba yang digelar Balai Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Agama Semarang itu adalah, Desa Buda Keling (Bali), Desa Dukuh Plumbon Banguntapan (DIY).

Rama Agung ditetapkan juara 1 setelah mengikuti evaluasi dan proses seleksi yang cukup panjang dan ada seleksi yang sangat ketat, serta hasil rapat pleno tim dewan juri Balai Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Agama Semarang.

Kabag Tata Usaha Kanwil Dr. H. Ajamalus.,M.H mewakili Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kemenag Provinsi Bengkulu Dr. H. Muhammad Abdu.,S.Pd.I.,M.M mengucapkan selamat dan apresiasi kepada masyarakat Desa Rama Agung dan tim Ortala KUB Kanwil Kemenag yang telah berusaha dan berjuang maksimal, sehingga harapan ini bisa terwujud.



8. Ikut Andil Dalam Rekor MURI Gebyar Literasi Nusantara, Kanwil Kemenag Bengkulu Terima Penghargaan KPID

Gebyar Literasi Nusantara 2023 yang digagas oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Bengkulu berlangsung meriah. Bahkan kegiatan ini berhasil memecahkan Museum Rekor Indonesia (MURI), karena memberi literasi kepada pemilih pemula terbanyak se-Indonesia, dengan dihadiri belasan ribu peserta, mulai dari pelajar, ASN hingga masyarakat umum.

Kegiatan dipusatkan di Lapangan Merdeka Kampung Kota Bengkulu, Jum'at (13/10). Gebyar diawali dengan jalan sehat, yang dilepas langsung Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah. Lalu dilanjutkan dengan senam bersama, dan pembagian hadiah Doorprize dari sejumlah sponsor.

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah (Pendmad) Dr. H. Hamdani.,M.Pd mewakili Kakanwil Kemenag Dr. H. Muhammad Abdu.,S.Pd.I.,M.M menyampaikan apresiasi dan mengucapkan selamat

kepada penyelenggara, sehingga kegiatan ini berhasil memecahkan Rekor MURI.

Hamdani menuturkan, Kanwil Kemenag telah berkolaborasi, bersinergi bahkan sangat mendukung program-program yang diiniasi oleh KPID dan Pemda Provinsi Bengkulu.

‘Sebagai bentuk dukungan itu, Kanwil Kemenag telah mengerahkan 2 (dua) ribu siswa-siswi Madrasah dilingkungan Kemenag untuk ambil bagian menyukkseskan acara Gebyar Literasi ini.

Hamdani juga dalam kesempatan itu sepakat dan mendukung, langkah dan program KPID mengedukasi masyarakat, agar lebih kritis dalam mngkonsumsi informasi yang beredar ditengah masyarakat.





Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu



TATA KELOLA & DUKUNGAN MANAJEMEN

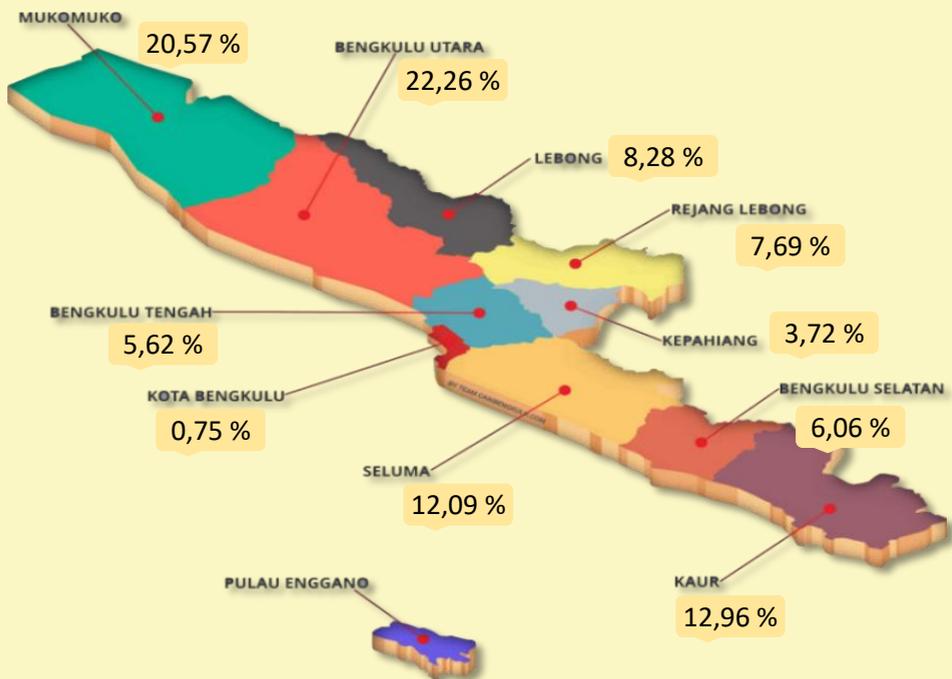
STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

1.1 Provinsi Bengkulu

Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 kabupaten, 1 kotamadya, 129 kecamatan, 173 Kelurahan dan 1.338 Desa. Pada tahun 2023 Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan sebesar 26.791 jiwa, dimana pada tahun 2022 tercatat jumlah penduduk Provinsi Bengkulu sebesar 2.060.092 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 yaitu sebesar 2.086.883 jiwa, dengan total luas wilayah 20.130,21 km² atau 2.013.021 Hektare. Berikut peta wilayah berdasarkan Kabupaten dan kota serta persentasi luas wilayah di Provinsi Bengkulu:



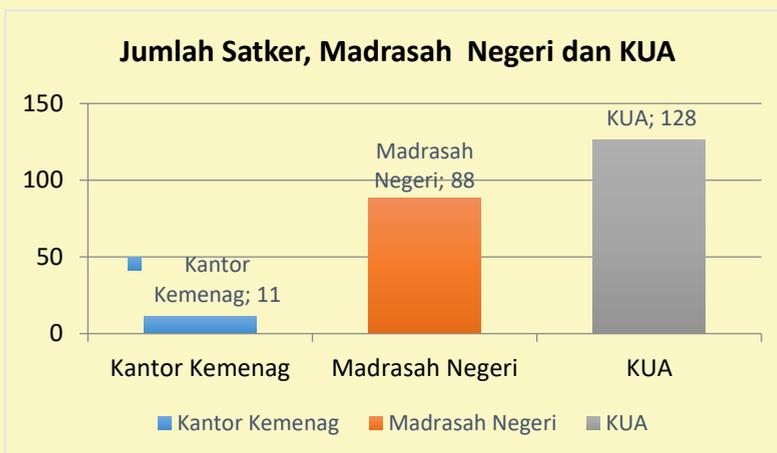
Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Provinsi Bengkulu

Data Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu:

No	Kab/Kota	Jumlah			Luas Wilayah (Km ²)
		Kecamatan	Kelurahan	Desa	
1.	Kota Bengkulu	9	67	0	150,31
2.	Kab. Bengkulu Selatan	11	16	142	1.220,21
3.	Kab. Bengkulu Utara	20	6	214	4.481,99
4.	Kab. Bengkulu Tengah	10	1	142	1.132,30
5.	Kab. Kaur	15	3	192	2.608,91
6.	Kab. Seluma	14	20	182	2.432,81
7.	Kab. Kepahiang	8	12	105	749,39
8.	Kab. Rejang Lebong	15	34	122	1.548,99
9.	Kab. Lebong	12	11	93	1.666,62
10.	Kab. Muko-muko	15	3	148	4.138,68
Jumlah		129	173	1.340	20.130,21

1.2 Satuan Kerja, Unit Kerja dan Madrasah

Kementerian Agama merupakan salah satu Kementerian yang memiliki satuan kerja terbanyak dengan sebaran sampai ke Wilayah Kabupaten dan Kota. Tercatat ada 11 Satuan Kerja Pusat, 546 Instansi Vertikal yang terdiri dari 34 Kantor Wilayah dan 512 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kota, termasuk yang tersebar di Provinsi Bengkulu.



Grafik 1.1 Jumlah Satker Kemenag, Madrasah Negeri dan KUA

Sementara itu, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 1 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, 10 Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, 88 Madrasah dan Sekolah Menengah Keagamaan Negeri dan 128 Kantor Urusan Agama. selengkapnya sebagai berikut:

Data Jumlah Satker, Unit Kerja dan Madrasah

No	Uraian Satuan Kerja	Jumlah
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi	1
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota	10
3	Madrasah dan Sekolah Menengah Keagamaan Negeri	88
4	Kantor Urusan Agama	128

Sementara itu, jumlah KUA terbanyak yaitu berada di Kabupaten Bengkulu Utara yaitu 19 KUA kemudian disusul Kabupaten Mukomuko, Rejang Lebong dan Kabupaten Kaur yaitu masing-masing 15 KUA, sedangkan KUA paling sedikit yaitu Kabupaten Kepahiang yaitu 8 KUA.

Pada tingkat Madrasah Negeri, Kabupaten Mukomuko tercatat memiliki Madrasah Negeri Terbanyak yaitu 15 Madrasah dan Kabupaten Lebong dan Kota Bengkulu tercatat sebagai Kabupaten/kota dengan Madrasah paling sedikit yaitu 6 Madrasah Negeri.

Data Jumlah KUA dan Madrasah setiap Kab/Kota di Provinsi Bengkulu:

No	Satuan Kerja	Unit Kerja (KUA)	Madrasah Negeri (MA, MTs dan MI)
1	Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu	9	6
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara	19	7
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko	15	15
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah	10	8
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang	8	9
6	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong	15	7

7	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong	12	6
8	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma	14	12
9	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan	11	8
10	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur	15	10

1.3 Aparatur Sipil Negara (ASN)

Berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan hal tersebut dikarenakan adanya mutasi, pensiun, rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) maupun adanya pegawai pindah/misbar dari Pemerintah Daerah (Pemda).

Sementara, jika dilihat dari jumlah ASN Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah 3.753 pegawai dimana laki-laki dengan jumlah 1.553 pegawai terdiri dari 1.126 PNS dan 427 PPPK. Sedangkan Perempuan dengan jumlah 2.205 pegawai terdiri dari 1.524 ASN dan 681 PPPK.



Grafik 1.2 Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

Seluruh pegawai ASN tersebut tersebar di seluruh kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu, dimana jumlah ASN paling banyak ada di Kota Bengkulu dengan jumlah 927 pegawai dan paling sedikit di Kabupaten Lebong dengan jumlah 184 pegawai.



Grafik 1.3 Jumlah ASN Per Kabupaten dan Kota

Dengan adanya penerimaan PPPK diharapkan dapat memenuhi kekurangan PNS akibat banyaknya PNS yang memasuki masa purna bakti. Sampai akhir Desember 2023 tercatat jumlah PNS di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang memasuki masa pensiun sebanyak 38 orang.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga didukung oleh pegawai non PNS/ (Penyuluh dan honorer) yang secara umum pegawai non PNS Kementerian Agama Provinsi Bengkulu cukup kompeten karena mayoritas berpendidikan Sarjana dan telah memiliki masa kerja yang cukup lama.

1.4 Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan fungsi pelayanan keagamaan maupun pendidikan, Kementerian Agama Provinsi Bengkulu didukung anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) untuk biaya operasional gaji dan perkantoran, kegiatan prioritas Nasional dan prioritas Kementerian lainnya; Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) bagi peningkatan kualitas layanan Asrama Haji, Balai Nikah, Madrasah dan pusat layanan haji kab/kota, serta anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari peristiwa nikah di KUA.



Gambar 1.2 Penyerahan DIPA dan penandatanganan Pakta Integritas bagi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota dan Kepala Madrasah

Total pagu awal Tahun Anggaran 2023 yang diperoleh Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah sebesar Rp 538.256.364.287,- yang terbagi dalam 8 satuan kerja yaitu Sekretariat Jenderal, Rp. 404.757.311.372,- Bimas Islam, Rp. 35.009.253.000,- pendidikan Islam Rp. 83.068.284.000,- Bimas Kristen Rp. 1.083.104.000,- Bimas Katolik Rp. 878.707.000,- Bimas Hindu Rp. 1.320.977.000,- Bimas Budha Rp. 1.003.250.000,- dan Penyelenggaraan Haji dan Umroh Rp. 11.135.477.915,-.

Jumlah pagu anggaran tersebut dibagi ke dalam 10 kabupaten Kota serta 1 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Namun demikian,

Pagu anggaran tersebut terus mengalami perubahan hingga akhir tahun anggaran 2023, Seiring dengan dinamika yang terjadi antara lain refocusing anggaran.

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	SEKRETARIAT JENDERAL (01)	404.757.311.372	404.757.311.372	159.420.700	(99.60%)
2	BIMAS ISLAM (03)	35.009.253.000	31.760.514.225	3.248.738.775	(90.72%)
3	PENDIDIKAN ISLAM (04)	83.068.284.000	82.756.935.284	311.348.716	(99.63%)
4	BIMAS KRISTEN (05)	1.083.104.000	1.077.641.058	5.462.942	(99.50%)
5	BIMAS KATOLIK (06)	878.707.000	874.010.745	4.696.255	(99.47%)
6	BIMAS HINDU (07)	1.320.977.000	1.318.527.470	2.449.530	(99.81%)
7	BIMAS BUDDHA (08)	1.003.250.000	994.468.811	994.468.811	(99.12%)
8	PENYELENGGARA HAJI & UMRAH (09)	11.135.477.915	251.782.085	11.135.477.915	(99.79%)
	Jumlah	538.256.364.287	523.791.191.050	15.862.063.644	

Sedangkan jika dilihat dari satker di atas, anggaran pada satker Sekretariat Jendral menempati alokasi terbesar, yaitu Rp.404.757.311.372,- , kemudian yang paling kecil adalah satker Bimas Katolik yaitu Rp.878.707.000,-.

Sementara itu, berdasarkan tingkat realisasi anggaran tahun 2023, sebesar Rp. 523.791.191.050,- dari total pagu anggaran sebesar Rp. 538.256.364.287,-

1.5 Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama

Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) adalah cara untuk menunjukkan wajah toleransi melalui potret kerukunan di Indonesia secara umum dan khususnya di Provinsi Bengkulu, kegiatan penguatan moderasi beragama terus dilakukan baik pada tingkat Kanwil maupun satuan kerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu.

Program Inovasi Penguatan Moderasi beragama, di Provinsi Bengkulu, terus disosialisasikan kepada Masyarakat, Penyuluh, Siswa/l madrasah hingga ASN Kementerian Agama Provinsi Bengkulu



Gambar 1.3 Menag memberikan Arahan Kepada Ka.Kanwil Se-Indonesia

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu untuk mewujudkan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan sosial:

1. Optimalisasi dan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Umat Beragama melalui kegiatan monitoring.
2. Peningkatan Kapasitas Aktor-aktor Kerukunan Umat Beragama melalui kegiatan orientasi dan rapat koordinasi
3. Pengembangan dan Penguatan Kesadaran Kerukunan Umat Beragama.
4. Melakukan pemetaan desa-desa pada setiap Kabupaten/Kota yang akan ditetapkan menjadi desa sadar kerukunan
5. Mendorong desa Rama Agung Kabupaten Bengkulu Utara sebagai destinasi wisata kerukunan di Provinsi Bengkulu
6. Mendorong desa Perda Suka Kabupaten Kaur sebagai Desa Kerukunan di Provinsi Bengkulu
7. Melaksanakan kegiatan Penguatan Moderasi Beragama (PMB)



Gambar 1.4 Desa Rama Agung Kabupaten Bengkulu Utara Raih Juara 1 Kampung Moderasi Beragama Tingkat Nasional

1.6 Peningkatan Layanan Publik

Sejak tahun 2018 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah memiliki layanan PTSP, namun seiring dengan komitmen akan layanan publik yang berkualitas, layanan PTSP pada lingkup Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dari tahun ketahun terus berkembang dan saat ini PTSP juga hadir di seluruh Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Kantor Urusan Agama (KUA) hingga beberapa madrasah.



Gambar 1.5 Layanan PTSP Berbasis Website

PTSP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu menghadirkan layanan PTSP berbasis website, dimana masyarakat bisa langsung mengakses layanan yang ada pada Kanwil Kemenag Bengkulu secara real time (<https://bengkulu.kemenag.go.id/ptsp>) .

Selain peningkatan sistem layanan publik berbasis teknologi informasi, Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu juga telah dilakukan renovasi ruang layanan publik PTSP Kanwil Kemenag Bengkulu, agar memberikan rasa nyaman bagi masyarakat yang membutuhkan layanan PTSP

Foto ruang layanan
PTSP Kanwil
Kemenag Bengkulu



Foto ruang
tunggu dan pojok
baca



Foto petugas
pelayanan di
PTSP





Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

TABEL STATISTIK

TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan Kelurahan dan Luas Wilayah			
		Kecamatan	Desa	Kelurahan	Luas Wilayah (Km ² /sq.km)
1	Kota Bengkulu	9	0	67	150,31
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	11	142	16	1.186,10
3	Kabupaten Bengkulu Utara	19	215	5	4.324,60
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	11	142	1	1.223,94
5	Kabupaten Kaur	15	187	3	2.365,00
6	Kabupaten Seluma	14	180	22	2.400,44
7	Kabupaten Kepahiang	8	105	12	710,00
8	Kabupaten Rejang Lebong	15	122	34	1.550,28
9	Kabupaten Lebong	12	94	10	1.665,28
10	Kabupaten Muko-muko	15	151	3	4.036,70
Total		129	1.338	173	1.9612,65

Sumber: BPS 2023

Tabel 1.2 Jumlah Satuan Kerja di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Satuan Kerja		
		Kantor Kemenag	Sekolah Madrasah	KUA
1	Kota Bengkulu	1	6	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	8	11
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	7	19
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	8	10
5	Kabupaten Kaur	1	10	15
6	Kabupaten Seluma	1	12	14
7	Kabupaten Kepahiang	1	9	8
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	7	15
9	Kabupaten Lebong	1	6	12
10	Kabupaten Muko-muko	1	15	15
Total		10	88	128

Tabel 1.3 Jumlah ASN berdasarkan Jenis Kelamin di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin			Golongan		
		LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah
1	Kota Bengkulu	102	63	165	3	1	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	223	465	688	16	54	70
3	Kabupaten Bengkulu Utara	99	106	205	27	68	95
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	93	153	246	45	76	121
5	Kabupaten Kaur	137	179	316	61	52	113
6	Kabupaten Seluma	36	75	111	48	83	131
7	Kabupaten Kepahiang	87	75	162	57	69	126
8	Kabupaten Rejang Lebong	118	109	227	31	53	84
9	Kabupaten Lebong	42	154	258	36	53	89
10	Kabupaten Muko-muko	85	88	99	36	49	85
Total		1.126	1.524	2.650	427	67	123

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.4 Jumlah ASN berdasarkan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	GOL PNS dan PPPK							Jumlah
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol VII	Gol IX	Gol X	
1	Kota Bengkulu	1	18	544	290	4	70	0	972
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	10	125	70	1	94	0	300
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	15	170	61	1	120	0	367
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	12	252	51	0	113	0	429
5	Kabupaten Kaur	0	9	74	28	0	131	0	242
6	Kabupaten Seluma	1	18	120	23	0	125	1	288
7	Kabupaten Kepahiang	3	12	139	73	2	82	0	311
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	14	172	72	1	88	0	347
9	Kabupaten Lebong	0	7	70	22	0	85	0	184
10	Kabupaten Muko-muko	1	14	124	34	6	184	0	363
Total		7	129	1.790	724	15	1.092	1	3.758

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.5 Jumlah ASN Kementerian Agama menurut Rentang Usia di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		< 30	30-39	40-49	50-57	>57	
1	Kota Bengkulu	17	155	399	304	52	1.058
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	28	70	96	93	13	300
3	Kabupaten Bengkulu Utara	26	96	143	102	0	367
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	20	170	168	10	61	429
5	Kabupaten Kaur	31	90	80	41	0	242
6	Kabupaten Seluma	20	71	109	88	0	288
7	Kabupaten Kepahiang	49	80	98	84	0	311
8	Kabupaten Rejang Lebong	20	81	108	118	20	347
9	Kabupaten Lebong	19	53	84	28	0	184
10	Kabupaten Muko-muko	29	158	113	63	0	363
Total		259	1.024	1.398	931	146	3.758

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.6 Jumlah ASN Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				
		< S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	47	611	259	10	927
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	28	225	45	2	300
3	Kabupaten Bengkulu Utara	20	219	28	0	367
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	15	385	28	1	429
5	Kabupaten Kaur	16	206	20	0	242
6	Kabupaten Seluma	21	244	22	1	288
7	Kabupaten Kepahiang	20	235	54	2	311
8	Kabupaten Rejang Lebong	29	253	65	0	347
9	Kabupaten Lebong	15	152	17	0	184
10	Kabupaten Muko-muko	30	314	19	0	363
Total		224	17	557	16	3.758

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.7 Jumlah ASN berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	908	6	6	4	3	0	927
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	298	1	1	0	0	0	300
3	Kabupaten Bengkulu Utara	362	1	0	3	1	0	367
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	427	0	0	2	0	0	429
5	Kabupaten Kaur	242	0	0	0	0	0	242
6	Kabupaten Seluma	287	0	0	1	0	0	288
7	Kabupaten Kepahiang	305	2	0	2	2	0	311
8	Kabupaten Rejang Lebong	341	4	0	0	2	0	347
9	Kabupaten Lebong	183	0	1	0	0	0	184
10	Kabupaten Muko-muko	172	0	0	1	0	0	363
Total		2.616	14	8	13	8	0	3.758

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.8 Jumlah ASN yang Pensiun berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		
		LK	PR	Jumlah
1	Kota Bengkulu	2	4	6
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	0	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	0	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	0	2
5	Kabupaten Kaur	3	2	5
6	Kabupaten Seluma	1	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	4	0	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	3	6
9	Kabupaten Lebong	3	3	6
10	Kabupaten Muko-muko	2	0	2
Total		26	12	38

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.9 Jumlah ASN yang Pensiun Menurut Golongan di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Golongan				Jumlah
		Gol.I	Gol.II	Gol.III	Gol.IV	
1	Kota Bengkulu	0	0	2	4	6
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	1	2	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	1	2	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	1	1	2
5	Kabupaten Kaur	0	1	3	1	5
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	1	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	4	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	4	2	6
9	Kabupaten Lebong	0	2	2	2	6
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	1	1	2
Total		0	3	15	20	38

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.10 Jumlah ASN yang Pensiun di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		< S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	3	3	0	0	6
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	2	1	0	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	2	0	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	1	1	0	2
5	Kabupaten Kaur	2	3	0	0	5
6	Kabupaten Seluma	0	1	0	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	4	0	0	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	2	2	0	6
9	Kabupaten Lebong	4	1	1	0	6
10	Kabupaten Muko-muko	1	1	0	0	2
Total		12	19	7	0	38

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.11 Jumlah ASN yang Pensiun berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	6	0	0	0	0	0	6
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	0	0	0	0	0	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	0	0	0	0	0	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	0	0	0	0	0	2
5	Kabupaten Kaur	5	0	0	0	0	0	5
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	0	0	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	4	0	0	0	0	0	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	0	0	0	0	0	6
9	Kabupaten Lebong	6	0	0	0	0	0	6
10	Kabupaten Muko-muko	2	0	0	0	0	0	2
Total		38	0	0	0	0	0	38

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.12 Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan Tugas Belajar menurut lokasi dan jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan			
		S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	0	2	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	2	0	2
5	Kabupaten Kaur	1	8	0	9
6	Kabupaten Seluma	0	2	0	2
7	Kabupaten Kepahiang	1	4	0	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	12	0	13
Total		3	30	0	33

Tabel 1.13 Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan izin belajar di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan			
		S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	-	8	2	10
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	4	1	5
5	Kabupaten Kaur	-	1	1	2
6	Kabupaten Seluma	-	1	-	1
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	4	-	4
9	Kabupaten Lebong	-	5	-	5
10	Kabupaten Muko-muko	-	3	-	3
Total		-	26	4	30

Tabel 1.14 Jumlah Pegawai Non ASN Kementerian Agama menurut tempat bertugas di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Tempat bertugas			
		Kantor Kemenag	KUA	Madrasah	Jumlah
1	Kota Bengkulu	15	11	79	105
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	16	93	53	162
3	Kabupaten Bengkulu Utara	23	104	356	483
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	21	57	361	439
5	Kabupaten Kaur	23	6	83	112
6	Kabupaten Seluma	16	36	130	182
7	Kabupaten Kepahiang	19	20	114	153
8	Kabupaten Rejang Lebong	13	92	70	175
9	Kabupaten Lebong	11	22	38	71
10	Kabupaten Muko-muko	17	98	170	285
Total		231	539	1.454	2.224

Tabel 1.15 Jumlah Pegawai Non ASN Kementerian Agama menurut Jenis Kelamin di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kota Bengkulu	84	78	162
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	49	113	162
3	Kabupaten Bengkulu Utara	167	316	483
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	265	174	439
5	Kabupaten Kaur	45	67	112
6	Kabupaten Seluma	110	72	182
7	Kabupaten Kepahiang	74	79	153
8	Kabupaten Rejang Lebong	76	99	175
9	Kabupaten Lebong	27	44	71
10	Kabupaten Muko-muko	119	166	285
Total		1.016	1.208	2.224

Tabel 1.16 Jumlah Pegawai Non PNS Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		< S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	67	93	2	0	162
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	42	118	2	0	162
3	Kabupaten Bengkulu Utara	23	457	3	0	483
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	58	379	2	0	439
5	Kabupaten Kaur	83	29	0	0	112
6	Kabupaten Seluma	30	152	0	0	182
7	Kabupaten Kepahiang	10	143	0	0	153
8	Kabupaten Rejang Lebong	69	101	5	0	175
9	Kabupaten Lebong	32	39	0	0	71
10	Kabupaten Muko-muko	49	236	0	0	285
Total		463	1.747	14	0	2.224

Tabel 1.17 Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber), dan Jumlah Desa Sadar Kerukunan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan			
		FKUB	SEKBER	Desa Sadar Kerukunan	Jumlah
1	Kota Bengkulu termasuk Provinsi	2	0	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	1	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	0	1
5	Kabupaten Kaur	1	1	1	3
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	1	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	0	1
9	Kabupaten Lebong	1	1	0	2
10	Kabupaten Muko-muko	1	1	0	2
Total		11	5	3	19

Tabel 1.18 Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP

No	Kab/Kota	Pendidikan			Jumlah
		Kantor kemenag	Madrasah Negeri	KUA	
1	Kota Bengkulu	2	6	9	17
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	11	12
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	8	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	4	6
5	Kabupaten Kaur	1	0	3	4
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	4	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	3	1	5
9	Kabupaten Lebong	1	0	1	2
10	Kabupaten Muko-muko	1	15	15	31
Total		10	25	56	91

Tabel 1.19 Jumlah Lokasi dan Luas Aset Tanah

No	Kab/Kota	Lokasi	Luas (m2)
1	Kota Bengkulu	23	71.865
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	21	42.429
3	Kabupaten Bengkulu Utara	25	70.135
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	14	26.662
5	Kabupaten Kaur	15	2.365
6	Kabupaten Seluma	15	22.228
7	Kabupaten Kepahiang	23	65.399
8	Kabupaten Rejang Lebong	14	24.776
9	Kabupaten Lebong	18	45.785
10	Kabupaten Muko-muko	22	162.609
Total		190	534.253

Tabel 1.20 Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor Menurut Kondisi Tahun 2024

No	Kab/Kota	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Kota Bengkulu	93	33	0	126
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	21	0	0	21
3	Kabupaten Bengkulu Utara	131	17	11	159
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	39	3	0	42
5	Kabupaten Kaur	13	5	2	20
6	Kabupaten Seluma	66	7	4	77
7	Kabupaten Kepahiang	37	1	1	39
8	Kabupaten Rejang Lebong	53	4	0	57
9	Kabupaten Lebong	45	11	1	57
10	Kabupaten Muko-muko	405	9	1	415
Total		903	90	20	1.013

Tabel 1.21 Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran

A. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sis	%
1	SEKJEND (01)	406.370.891.000	404.757.311.372	1.613.579.628	(99.60%)
2	BIMAS ISLAM (03)	35.009.253.000	31.760.514.225	3.248.738.775	(90.72%)
3	PENDIDIKAN ISLAM (04)	83.068.284.000	82.756.935.284	311.348.716	(99.63%)
4	BIMAS KRISTEN (05)	1.083.104.000	1.077.641.058	5.462.942	(99.50%)
5	BIMAS KATOLIK (06)	878.707.000	874.010.745	4.696.255	(99.47%)
6	BIMAS HINDU (07)	1.320.977.000	1.318.527.470	2.449.530	(99.81%)
7	BIMAS BUDDHA (08)	1.003.250.000	994.468.811	8.781.189	(99.12%)
8	PENY. HAJI & UMRAH (09)	11.387.260.000	11.135.477.915	251.782.085	(99.79%)
Jumlah		540.121.726.000	534.674.886.880	5.446.839.120	(98.99%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

B. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Kode Setjen 01)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sis	%
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	33.789.752.000	33.769.139.205	20.612.795	(99.94%)
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	28.354.628.000	28.163.397.874	191.230.126	(99.33%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	96.815.029.000	96.537.463.866	277.565.134	(99.71%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	40.748.309.000	40.537.758.220	210.550.780	(99.48%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	34.197.886.000	33.638.313.878	559.572.122	(98.36%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	40.197.059.000	40.155.489.483	41.569.517	(99.90%)
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	17.572.666.000	17.383.001.095	189.664.905	(98.92%)
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	34.337.170.000	34.315.840.988	21.329.012	(99.94%)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	27.180.263.000	27.147.864.797	32.398.203	(99.88%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	21.786.024.000	21.603.687.537	182.336.463	(99.16%)
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	31.392.105.000	31.505.354.429	- 113.249.429	(100.36%)
Jumlah		406.370.891.000	404.757.311.372	1.613.579.628	(99.60%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

C. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Kode Bimas Islam 03)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	3.364.986.000	3.205.565.300	159.420.700	(95.26%)
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	4.407.131.000	3.340.514.930	1.066.616.070	(75.80%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	5.163.414.000	4.799.481.429	363.932.571	(92.95%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	4.106.082.000	3.851.132.100	254.949.900	(93.79%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	2.079.152.000	1.892.589.000	186.563.000	(91.03%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	2.546.126.000	2.329.757.000	216.369.000	(91.50%)
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	2.938.974.000	2.782.845.780	156.128.220	(94.69%)
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	1.288.653.000	1.122.480.701	166.172.299	(87.10%)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	2.403.888.000	2.125.046.152	278.841.848	(88.40%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	4.151.151.000	3.991.929.833	159.221.167	(96.16%)
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	2.559.696.000	2.319.172.000	240.524.000	(90.60%)
	Jumlah	35.009.253.000	31.760.514.225	3.248.738.775	(90.72%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

D. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Pendidikan Islam Kode 04)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	1.761.380.000	1.761.259.000	121.000	(99.99%)
2	MAN INSAN CENDEKIA BENGKULU TENGAH	5.342.326.000	5.327.688.579	14.637.421	(99.73%)
3	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU SELATAN	376.370.000	376.267.000	103.000	(99.97%)
4	MADRASAH ALIYAH NEGERI BENGKULU SELATAN	520.760.000	518.427.000	2.333.000	(99.55%)
5	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	29.896.090.000	29.659.854.789	236.235.211	(99.21%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	2.680.066.000	2.667.143.132	12.922.868	(99.52%)
7	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU	2.045.580.000	2.043.364.895	2.215.105	(99.89%)
8	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU	1.248.110.000	1.246.603.137	1.506.863	(99.88%)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	1.035.010.000	1.035.009.400	600	(100.00%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	1.755.887.000	1.754.757.554	1.129.446	(99.94%)
11	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU SELATAN	547.760.000	547.114.000	646.000	(99.88%)

12	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BENGKULU UTARA	763.710.000	763.708.900	1.100	(100.00%)
13	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU UTARA	748.315.000	748.315.000	-	(100.00%)
14	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU TENGAH	296.365.000	296.360.000	5.000	(100.00%)
15	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU	986.370.000	986.341.624	28.376	(100.00%)
16	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU UTARA	662.340.000	662.310.000	30.000	(100.00%)
17	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU TENGAH	296.100.000	296.069.970	30.030	(99.99%)
18	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU	1.682.020.000	1.678.109.921	3.910.079	(99.77%)
19	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BENGKULU SELATAN	342.296.000	342.266.000	30.000	(99.99%)
20	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BENGKULU UTARA	526.790.000	526.790.000	-	(100.00%)
21	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BENGKULU UTARA	383.244.000	383.211.000	33.000	(99.99%)
22	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	1.724.540.000	1.714.045.750	10.494.250	(99.39%)
23	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LEBONG	195.430.000	194.928.440	501.560	(99.74%)
24	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBONG	638.280.000	637.523.000	757.000	(99.88%)
25	MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG	1.646.196.000	1.644.032.850	2.163.150	(99.87%)
26	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	1.125.940.000	1.125.046.975	893.025	(99.92%)
27	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 REJANG LEBONG	411.260.000	411.260.000	-	(100.00%)
28	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 REJANG LEBONG	386.080.000	384.539.000	1.541.000	(99.60%)
29	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LEBONG	394.339.000	393.646.860	692.140	(99.82%)
30	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 LEBONG	389.338.000	389.252.938	85.062	(99.98%)
31	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEPAHANG	465.940.000	465.809.750	130.250	(99.97%)
32	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KEPAHANG	778.415.000	776.084.125	2.330.875	(99.70%)
33	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KEPAHANG	865.400.000	865.400.000	-	(100.00%)
34	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	2.275.496.000	2.274.779.468	716.532	(99.97%)
35	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEPAHANG	1.224.121.000	1.224.023.800	97.200	(99.99%)
36	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KEPAHANG	201.650.000	201.250.000	400.000	(99.80%)
37	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SELUMA	374.630.000	374.105.000	525.000	(99.86%)
38	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 SELUMA	742.400.000	742.400.000	-	(100.00%)
39	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SELUMA	403.700.000	403.603.250	96.750	(99.98%)

40	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	1.789.040.000	1.784.505.183	4.534.817	(99.75%)
41	MADRASAH ALIYAH NEGERI SELUMA KAB. SELUMA	514.580.000	514.580.000	-	(100.00%)
42	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SELUMA	194.020.000	193.475.000	545.000	(99.72%)
43	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAUR	665.510.000	665.510.000	-	(100.00%)
44	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KAUR	396.550.000	396.549.265	735	(100.00%)
45	MADRASAH ALIYAH NEGERI KAUR	841.299.000	841.199.000	100.000	(99.99%)
46	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	1.870.240.000	1.865.135.028	5.104.972	(99.73%)
47	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KAUR	331.804.000	331.804.000	-	(100.00%)
48	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 KAUR	276.958.000	274.680.000	2.278.000	(99.18%)
49	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 KAUR	450.240.000	450.004.000	236.000	(99.95%)
50	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MUKOMUKO	721.128.000	721.110.630	17.370	(100.00%)
51	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO	1.015.538.000	1.015.144.201	393.799	(99.96%)
52	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MUKO-MUKO	430.170.000	430.060.064	109.936	(99.97%)
53	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUKOMUKO	985.750.000	985.495.605	254.395	(99.97%)
54	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO	416.355.000	416.330.641	24.359	(99.99%)
55	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	2.845.422.000	2.845.224.700	197.300	(99.99%)
56	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 MUKO-MUKO	317.065.000	316.955.560	109.440	(99.97%)
57	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 MUKO-MUKO	551.150.000	551.149.500	500	(100.00%)
58	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 MUKO-MUKO	315.421.000	315.320.800	100.200	(99.97%)
	Jumlah	83.068.284.000	82.756.935.284	311.348.716	(99.63%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

E. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Kristen Kode 05)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sis	%
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	869.749.000	864.308.058	5.440.942	(99.37%)
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	170.800.000	170.790.000	10.000	(99.99%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.KEPAHIANG	42.555.000	42.543.000	12.000	(99.97%)
	Jumlah	1.083.104.000	1.077.641.058	5.462.942	(99.50%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

F. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Katolik kode 06)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	800.043.000	795.407.745	4.635.255	(99.42%)
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	78.664.000	78.603.000	61.000	(99.92%)
	Jumlah	878.707.000	874.010.745	4.696.255	(99.47%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

G. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Hindu Kode 07)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	1.320.977.000	1.318.527.470	2.449.530	(99.81%)
	Jumlah	1.320.977.000	1.318.527.470	2.449.530	(99.81%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

H. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Buddha Kode 08)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sisa	%
1	423398 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	839.158.000	830.385.811	8.772.189	(98.95%)
2	506626 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	164.092.000	164.083.000	9.000	(99.99%)
	Jumlah	1.003.250.000	994.468.811	8.781.189	(99.12%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

I. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Penyelenggara Haji dan Umroh Kode 09)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sisa	%
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	212.300.000	212.250.000	50.000	(99.98%)
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	4.084.853.000	3.839.425.455	245.427.545	(93.99%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	3.023.782.000	3.021.054.995	2.727.005	(99.91%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	133.907.000	133.898.000	9.000	(99.99%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	191.808.000	191.403.000	405.000	(99.79%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	166.809.000	165.392.500	1.416.500	(99.15%)
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	136.808.000	136.157.630	650.370	(99.52%)
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	131.908.000	131.681.000	227.000	(99.83%)

9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	133.908.000	133.907.760	240	(100.00%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	3.015.470.000	3.014.833.575	636.425	(99.98%)
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	155.707.000	155.474.000	233.000	(99.85%)
	Jumlah	11.387.260.000	11.135.477.915	251.782.085	(99.79%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

Tabel 1.22 Nama Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Keagamaan

No	Nama Ormas	Alamat	Sifat Ormas
1.	Ijabi (Ikatan Jamaah Ahlul Bait)	Jl. WR. Supratman gang pematang indah No. 3 Kel. Kandang Limun Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu	Non kekerasan
2.	LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia)	Jl. Merapi 12 No. 13 Kel. Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu SP. 5 Desa Tirta Makmur Kec. Air Majunto Kab. Mukomuko	Non kekerasan
3	Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA)	Desa Mekar Mulya Kec. Penarik Kab. Mukomuko	Non kekerasan
4	Dewan Majelis Indonesia (DMI)	Arga Makmur Kab. Bengkulu Utara	Non kekerasan
5	Khilafatul Muslimin	Desa Mekar Jaya Kec. Teras Terunjam Kab. Mukomuko Desa Mekar Jaya Kec. Teras Terunjam Kab. Mukomuko	Non kekerasan
6	Jamaah Anshori Tauhid (JAT)	Masjid Muhammadiyah Bengkulu. Jl, Suprpto kota Bengkulu	Non kekerasan
7	Isa Bugis	-	Non kekerasan
8	Gafatar	Kecamatan Ipuh Kab. Mukomuko	Non kekerasan
9	Serikat Islam	Arga Mamur Kab. Bengkulu Utara	Non kekerasan
10	Wahdah Islamiyah	Jl. Mahakam Perumahan Cempaka Permai Kota Bengkulu	Non kekerasan

11	Thoreqat Shidiqia	Kel. Anggut Bawah Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu Desa Abu Sakim Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah	Non kekerasan
12	KAMMI Daerah Bengkulu	Jl. Pepaya Raya No. 29 Rt. 08 Rw. 03 Kel. Lingkar Timur Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu	Non kekerasan
13	Gerakan Pemuda (GP) Ansor	Kel. Sukamerindu jembatan 1 Tanjung Agung Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu	Non kekerasan



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu



LAYANAN KEAGAMAAN

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

2.1 Rumah Ibadah

Keberadaan rumah ibadah merupakan hal yang sangat penting bagi setiap memeluk agama, rumah ibadah merupakan simbol adanya pemeluk agama di suatu tempat, rumah ibadah juga merupakan tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah, artinya fungsi rumah ibadah selain sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang terarah bagi jemaahnya agar kehidupan spiritual keberagaman bagi pemeluk agama menjadi lebih baik. Untuk mendukung fungsi tersebut, keberadaan rumah ibadah yang memenuhi standar kebutuhan dan kenyamanan umat sangat diperlukan.

Awalnya pembangunan rumah ibadah di Indonesia sebagian besar merupakan inisiasi umat beragama karena kebutuhan dalam menjalankan ibadahnya. Namun seiring perkembangan itu, dilakukan pembenahan dengan diterbitkannya Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006 dan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat.

Berdasarkan Undang-Undang No.1/Pnps/1965, Agama-agama yang dipeluk oleh penduduk di Indonesia ialah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Cu (Confusius)



Masjid (Islam)



Gereja (Kristen
Protestan)



Gereja
(Kristen Katolik)



Pura (Hindu)



Vihara (Buddha)



Konghucu (Kelenteng)

Gambar 2.1 Rumah Ibadah

Adapun jumlah rumah ibadah di Provinsi Bengkulu sebanyak 4.846 rumah ibadah yang terdiri dari 4.582 rumah ibadah umat islam, 172 rumah ibadah Kristen, 41 rumah ibadah katolik, 41 rumah ibadah hindu dan 12 rumah ibadah Buddha, sementara agama Konghucu hanya ada 1.

Sementara itu, jika dilihat dari sebaran rumah ibadah per kabupaten dan kota, jumlah rumah ibadah terbanyak di Kabupaten Bengkulu Utara yaitu 940 rumah ibadah, Kabupaten Mukomuko sebanyak 773 rumah ibadah, sementara rumah ibadah paling sedikit yaitu di Kabupaten Lebong yaitu 206 rumah ibadah.



Grafik 2.1 Jumlah Rumah Ibadah Pemeluk Agama di Provinsi Bengkulu

Ada beberapa tipologi Masjid yang ada di Indonesia, untuk di Provinsi Bengkulu yang paling banyak adalah Tipe Masjid Jami' berjumlah 2.918 dan yang paling sedikit adalah Tipe Masjid Raya yang hanya terdapat 1 Masjid di Provinsi Bengkulu yaitu Masjid Baitul Izzah.

Grafik Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi



Grafik 2.2 Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi

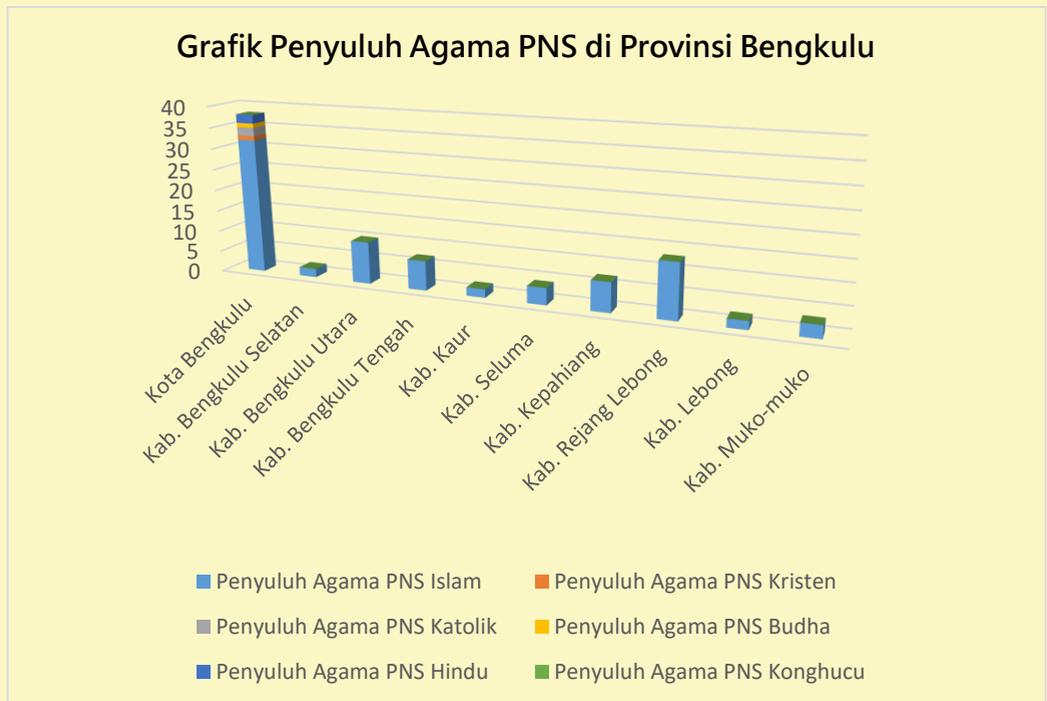
Kementerian Agama terus melakukan pendataan masjid/mushalla di seluruh Indonesia. Pendataan tersebut dilakukan secara online melalui aplikasi Sistem Informasi Masjid (SIMAS). Ada banyak manfaat diperoleh antara lain memiliki ID Nasional Masjid yang secara otomatis terintegrasi dengan sistem layanan pemerintah, dilengkapi dengan GIS (Geographic Information System) sehingga lokasi masjid/ mushalla dapat dipetakan dengan tingkat akurasi yang baik di atas peta dunia (citra satelit) dan memudahkan rekomendasi permohonan bantuan.

Kementerian Agama dalam beberapa tahun terus memberikan bantuan operasional masjid/mushalla yang membutuhkan bantuan, dengan jumlah yang bervariasi sesuai dengan tingkat urgensi masjid yang membutuhkan, seperti pada tahun 2021, 2022 dan 2023 lalu Kementerian Agama telah menganggarkan bantuan untuk masjid terdampak covid-19.

2.2 Penyuluh Agama

Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 279 penyuluh agama dengan islam status ASN (PNS dan PPPK), dan 658 penyuluh agama islam non ASN. Penyuluh agama kristen berjumlah 14 terdiri dari 5 ASN dan 9 non ASN. Penyuluh agama Katolik berjumlah 12 terdiri dari 2 ASN dan 10 non ASN. Penyuluh agama Hindu berjumlah 14 terdiri dari 3 ASN dan 11 non ASN. Penyuluh agama Buddha berjumlah 17 terdiri dari 1 ASN dan 16 non

ASN. Sedangkan di Provinsi Bengkulu belum memiliki penyuluh agama Konghuchu. Seluruh Penyuluh agama tersebut tersebar di seluruh Kabupaten dan Kota. Mereka bertugas memberikan pelayanan kepada umat sesuai agamanya masing- masing. Salah satu tugas pentingnya adalah meningkatkan pemahaman agama bagi umatnya dan membangun toleransi intra dan antar umat beragama.



Grafik 2.3 Penyuluh Agama PNS di Provinsi Bengkulu

Keberadaan penyuluh agama non PNS merupakan jawaban atas keterbatasan penyuluh agama PNS secara kuantitatif dalam memberikan layanan kepada umat. Dari segi sebaran, keberadaan penyuluh agama di Provinsi Bengkulu juga masih belum memenuhi kondisi ideal.

Pasca terbit Permenpan-RB Nomor 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama, penyuluh agama sebagai garda terdepan pembinaan umat, kini memiliki tugas melaksanakan penyuluhan berbasis teknologi informasi melalui media sosial.

2.3 Revitalisasi KUA

Revitalisasi Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan program Kementerian Agama dalam rangka mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi KUA. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 758 Tahun 2021 tentang Revitalisasi KUA Kecamatan, Program Revitalisasi KUA Kecamatan merupakan program prioritas Kementerian Agama tahun 2021-2024. Tujuannya adalah meningkatkan layanan keagamaan kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan umat beragama. Program Revitalisasi KUA menandai era baru KUA yang memberikan manfaat sebesar-besarnya sesuai kebutuhan masyarakat.

Strategi untuk menyukseskan program ini antara lain melalui peningkatan kapasitas kelembagaan, penyempurnaan standar pelayanan, penguatan dan integrasi data, transformasi digital layanan, peningkatan kualitas SDM serta penguatan regulasi. Target Revitalisasi KUA Kecamatan s.d Tahun 2024 adalah sebanyak 3.106 KUA yang pembiayaannya dibebankan ke DIPA Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Bidang Urusan Agama Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, terdapat 107 KUA dengan kondisi bangunan baik, sementara 9 kondisi bangunan dalam kondisi rusak dan memerlukan perbaikan, sementara sebanyak 12 KUA masih berstatus sewa.



Grafik 2.4 Keadaan KUA Per Kab/Kota (*Lihat Tabel Statistik*)

Dalam beberapa tahun terakhir ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melalui Program Bimbingan Masyarakat Islam mendapatkan alokasi anggaran untuk pembangunan gedung Balai Nikah dan Manasik yang pembiayaannya bersumber dari SBSN

Untuk tahun 2021 melalui program Bimbingan Masyarakat Islam teralokasi anggaran SBSN untuk pembangunan gedung balai nikah dan manasik haji pada tiga lokasi yaitu, di Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara dan KUA Kecamatan Merigi Kabupaten Rejang Lebong dengan total anggaran SBSN mencapai Rp. 4.500.000.000,- (empat milyar lima ratus juta rupiah).

Pada tahun 2022, Provinsi Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan Gedung KUA dan Manasik Haji yaitu, Kecamatan Seberang musu Kabupaten Kepahiang, Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Karang tinggi Kabupaten Bengkulu Utara, KUA Lebong Tengah Kabupaten Lebong dan KUA Ratu Agung Kota Bengkulu, dengan total anggaran SBSN **Rp. 7.260.000.000**, (*tujuh milyar dua ratus enam puluh juta rupiah*).

Sedangkan pada tahun 2023, Provinsi Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan 5 Balai Nikah dan Manasik haji yaitu Kota Bengkulu (KUA Selebar), Kab. Bengkulu Utara (KUA Air Padang), Kab. Bengkulu Tengah (KUA Taba Penanjung), Kab. Lebong (KUA Pinang Berlapis) dan Kab. Kaur (KUA Nasal) dengan total anggaran SBSN **Rp. 9.120.000.000**, (*Sembilan milyar seratus dua puluh juta rupiah*).

Lokasi	Pembangunan KUA SBSN Tahun 2023
KUA Kecamatan Pinang Berlapis Kabupaten Lebong	

KUA Kecamatan Air
Padang, Kabupaten
Bengkulu Utara



KUA Kecamatan
Taba Penanjung,
Kabupaten Bengkulu
Tengah



KUA Kecamatan
Selebar, Kota
Bengkulu



KUA Kecamatan
Nasal Kabupaten
Kaur



Gambar 2.2 Gedung KUA Yang dibangun dengan SBSN

Kemudian pada tahun 2023, Kementerian Agama Provinsi Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan 5 KUA yaitu KUA Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, KUA Pinang Belapis Kabupaten Lebong, KUA Nasal Kabupaten Kaur, KUA Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu tengah dan Kabupaten Air Padang Kabupaten Bengkulu Utara.

Dengan pembangunan 5 KUA SBSN pada tahun 2023, maka tercatat Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 30 Gedung KUA yang dibangun dengan anggaran SBSN yang telah dibangun mulai tahun 2015 lalu. Namun demikian Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu tetap berharap 96 KUA juga bisa memperoleh program revitaliasi KUA melalui pembangunan gedung dan sarana KUA yang representatif.

2.4 Penghulu

Pada bidang pelayanan keagamaan, salah satu tugas Kementerian Agama adalah pelayanan pencatatan perkawinan bagi umat Islam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk. Untuk melaksanakan tugas tersebut ditetapkan adanya Pegawai Pencatat Nikah (PPN) yang dikenal masyarakat dengan sebutan “penghulu”. Selain tugas pencatatan nikah, penghulu juga melaksanakan pelayanan lainnya, yaitu:

- 1) pelayanan dan bimbingan nikah atau rujuk,
- 2) koordinasi dan sosialisasi tentang perkawinan serta

3) pembelajaran dan pembinaan masyarakat Islam.

Dasar penetapan komposisi jumlah kebutuhan penghulu adalah PMA Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Jabatan Fungsional Penghulu dan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 461 Tahun 2020 tentang Penetapan Komposisi Kebutuhan Jabatan Fungsional Penghulu.

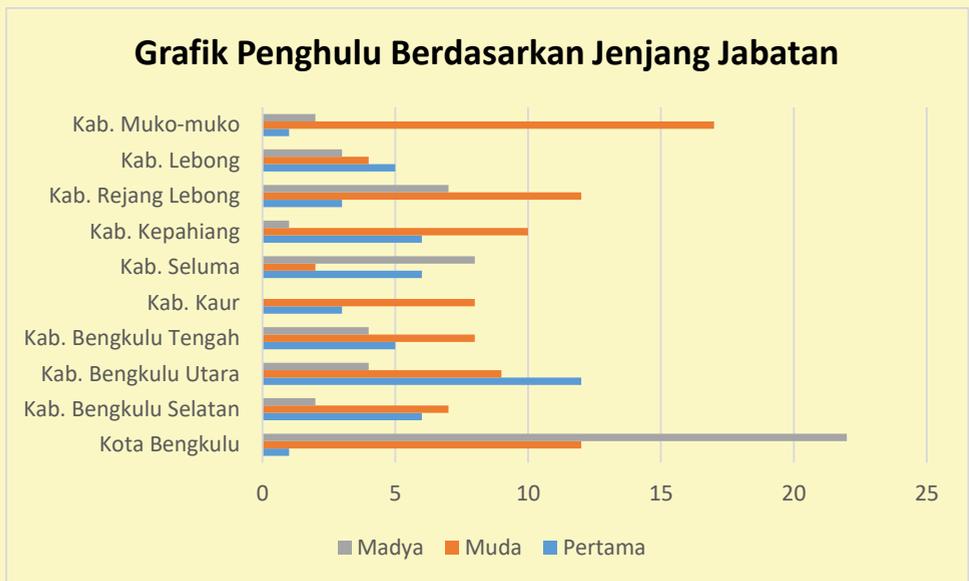


Grafik 2.5 Jumlah Penghulu Kab/Kota di Provinsi Bengkulu

Saat ini Provinsi Bengkulu memiliki 190 orang penghulu, dengan dominasi Penghulu Muda 89 orang, kemudian 48 Penghulu pertama dan 53 penghulu madya, dengan kondisi tersebut sehingga masih memerlukan tambahan. Selain kurang dari segi kuantitas, sebaran penghulu di Provinsi Bengkulu juga tidak merata dan tidak sesuai komposisi jenjang jabatan yang dibutuhkan. Dari rasio jumlah penghulu dengan jumlah KUA di Provinsi Bengkulu dapat disimpulkan secara rata-rata terdapat 1 sampai 2 orang penghulu di setiap KUA Kecamatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, dalam setiap Kantor Urusan Agama Kecamatan, 1 orang penghulu juga diberikan tugas tambahan sebagai Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mengurus tugas-tugas administrative dan operasional KUA.

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu			Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	
1.	Kota Bengkulu	1	12	22	35
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	6	7	2	15
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	12	9	4	25
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	8	4	17
5.	Kabupaten Kaur	3	8	0	11
6.	Kabupaten Seluma	6	2	8	16
7.	Kabupaten Kepahiang	6	10	1	17
8.	Kabupaten Rejang Lebong	3	12	7	22
9.	Kabupaten Lebong	5	4	3	12
10.	Kabupaten Muko-muko	1	17	2	20
Jumlah		48	89	53	190



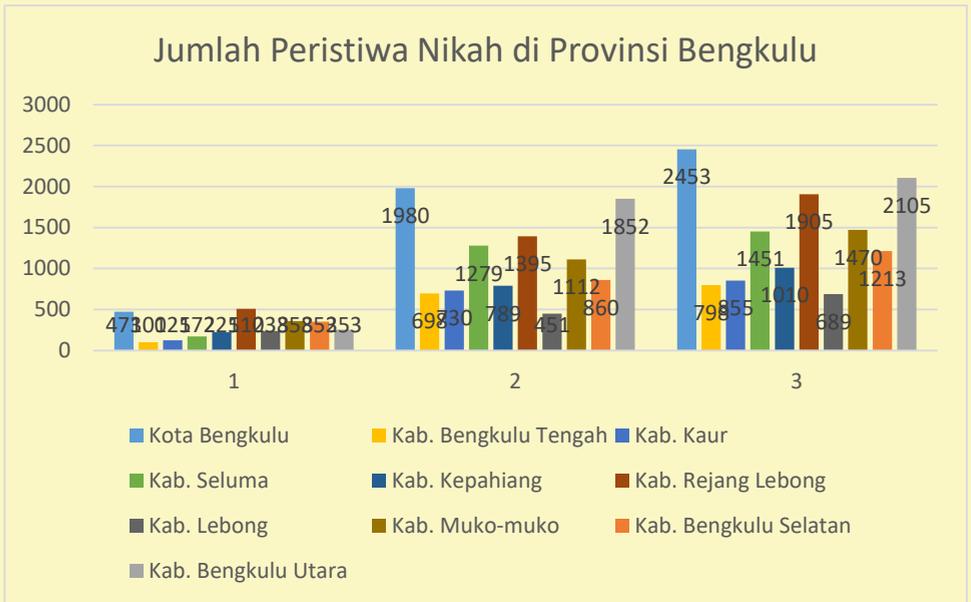
Grafik 2.6 Jumlah Penghulu berdasar Jenjang Jabatan

2.5 Peristiwa Nikah

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 tahun 2019 tentang Pencatatan Pernikahan, Peristiwa Nikah untuk penduduk muslim dicatat dan diadministrasikan oleh KUA, sedangkan untuk penduduk non muslim oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil). Kementerian Agama saat ini menggunakan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) sebagai aplikasi pencatatan nikah mutakhir. SIMKAH terintegrasi dengan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAD) Kementerian Dalam Negeri dan Sistem Informasi PNPB Online (SIMPONI) Kementerian Keuangan

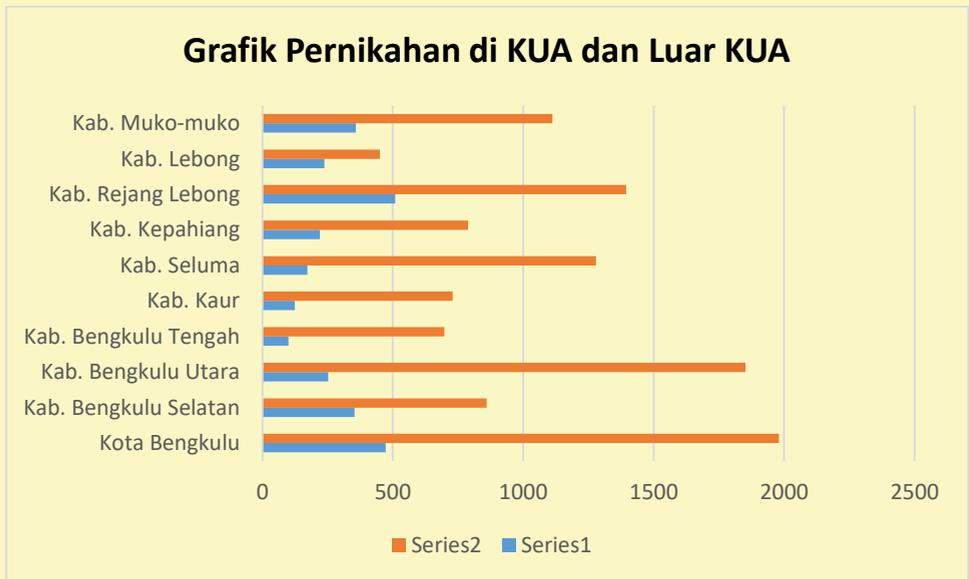


Gambar 2.3 Prosesi Pelaksanaan Akad Nikah di KUA



Grafik 2.7 Jumlah Peristiwa Nikah di Provinsi Bengkulu

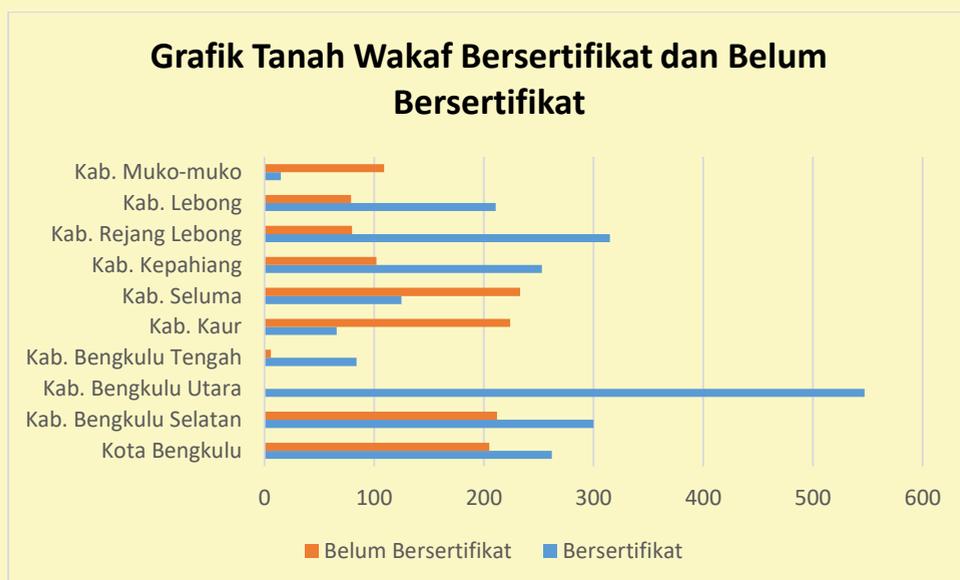
Tercatat jumlah peristiwa nikah di Provinsi Bengkulu sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 13.949 dengan 2.803 berlangsung di KUA dan 11.146 berlangsung di luar KUA. Peristiwa nikah pernikahan paling banyak terjadi pada Kota Bengkulu yaitu 2.453 peristiwa nikah dan paling sedikit yaitu di Kabupaten Lebong yaitu 855 peristiwa.



Grafik 2.8 Jumlah Pernikahan di KUA dan Luar KUA

2.6 Sertifikasi Tanah Wakaf

Potensi zakat dan wakaf di Indonesia sangat besar. Optimalisasi keduanya bahkan dapat mendukung implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) yang digagas PBB. Zakat dan wakaf memiliki peran dalam pencapaian SDGs, dalam upaya pengentasan kemiskinan, kelaparan, kesehatan maupun pendidikan. Tanah wakaf di Provinsi Bengkulu yang tercatat pada Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementerian Agama tersebar di 3.318 lokasi, sebanyak 2.178 lokasi telah bersertifikat dan sisanya 1.250 lokasi belum bersertifikat.



Grafik 2.9 Sebaran Tanah Wakaf bersertifikat dan belum bersertifikat

Selain focus pada sertifikasi dan pengelolaan tanah wakaf, Kementerian Agama terus menggulirkan program prioritas dalam rangka pemberdayaan zakat dan wakaf, yaitu:

1. KUA Percontohan Ekonomi Umat yang merupakan program pendukung revitalisasi KUA. Program ini menggabungkan fungsi dan tugas KUA dalam melaksanakan layanan dan bimbingan di bidang zakat dan wakaf kepada masyarakat luas dalam upaya mengentaskan kemiskinan.
2. Pilot Project Inkubasi Wakaf Produktif, yaitu sebuah program membangun lahan-lahan wakaf yang mempunyai potensi ekonomi dengan pemberian akses permodalan, pelatihan, dan pendampingan kepada nazhir wakaf.

3. Penguatan Kampung Zakat, merupakan program yang memberi warna terhadap pengembangan ekonomi masyarakat secara langsung di daerah tertinggal di Provinsi Bengkulu. Saat ini telah ada 15 lokasi Kampung Zakat di Indonesia.
4. Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf yang ada di Provinsi Bengkulu melalui kegiatan MoU
5. Pengembangan Agen Perubahan yang terdiri dari penyuluh agama Islam non PNS. Para penyuluh yang menjadi agen perubahan ini dilatih dan dibina untuk memberi edukasi kepada masyarakat seputar zakat dan wakaf di seluruh Indonesia.

Kemudian berdasarkan data dari Bidang Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf Provinsi Bengkulu, dalam system pengelolaan zakat dan wakaf, kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu telah melakukan beberapa agenda, diantaranya adalah melakukan Internalisasi Zakat dan Wakaf bagi masyarakat, salah satunya adalah dengan membangun ikrar dengan tokoh agama sebagai garda terdepan dalam literasi zakat dan wakaf di Provinsi Bengkulu

Selain itu, atas dedikasi dan komitmen, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga mendapatkan Penganugerahan baznas award kepada Kanwil Kemenag Bengkulu sebagai Instnsi dengan kontribusi zakat terbaik dari Gubernur Provinsi Bengkulu.



Gambar 2.4 Penganugerahan Baznas Award Sebagai Pelopor dan Penggerak zakat



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

TABEL STATISTIK LAYANAN KEAGAMAAN



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama							Jumlah
		Islam	Kris ten	Kato Lik	Hin du	Budd ha	Kong hucu	Lain nya	
1	Kota Bengkulu	645.113	19.238	2.288	186	2.408	6	8	669.247
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	168.930	1.620	373	46	14	0	0	170.983
3	Kabupaten Bengkulu Utara	382.448	5.355	1.424	3.829	94	9	0	393.159
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	116.926	709	150	413	17	0	0	118.215
5	Kabupaten Kaur	108.593	302	71	356	3	0	0	109.325
6	Kabupaten Seluma	203.423	1.182	931	3.032	0	0	0	208.568
7	Kabupaten Kepahiang	153.732	665	203	306	86	0	5	154.997
8	Kabupaten Rejang Lebong	272.068	2.187	1.347	48	568	0	0	276.218
9	Kabupaten Lebong	111.694	93	114	6	5	0	0	111.912
10	Kabupaten Muko-muko	185.794	5.750	965	475	15	0	0	192.999
Total		2.348.721	37.101	7.866	8.697	3.210	15	13	2.405.623

Sumber: Dukcapil

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Ibadat Menurut Jenis Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Rumah Ibadah									Jumlah
		Islam		Kristen		Katolik		Hindu	Budha	Konghucu	
		Masjid	Musholla	Gereja	Rumah Doa	G. Katolik	Rumah Doa	Pura	Vihara	Kelenteng	
1	Kota Bengkulu	500	76	8	0	2	0	1	5	1	593
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	351	40	15	0	1	0	0	0	0	407
3	Kabupaten Bengkulu Utara	609	249	52	0	15	0	13	2	0	940
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	219	0	9	0	3	0	1	0	0	229
5	Kabupaten Kaur	309	49	2	0	1	0	3	0	0	364
6	Kabupaten Seluma	375	0	39	0	5	0	18	0	0	437
7	Kabupaten Kepahiang	232	74	2	0	2	0	2	2	0	314
8	Kabupaten Rejang Lebong	298	264	14	0	4	0	0	3	0	583
9	Kabupaten Lebong	128	76	1	0	1	0	0	0	0	206
10	Kabupaten Muko-muko	310	423	30	0	7	0	3	0	0	773
Jumlah		3.331	1.251	172	0	41	0	41	12	1	4.846

Tabel 2.3 Jumlah Masjid menurut Tipologi

No	Kab/ Kota	Klasifikasi Masjid						Jumlah
		Masjid Raya	Masjid Agung	Masjid Besar	Masjid Jami'	Masjid Bersejarah	Masjid di Tempat Publik	
1.	Kota Bengkulu	1	1	10	297	3	152	464
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	1	11	339	0	0	351
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-	1	18	567	1	22	609
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	0	10	209	0	0	219
5.	Kabupaten Kaur	-	1	15	291	1	1	309
6.	Kabupaten Seluma	-	1	13	360	1	0	375
7.	Kabupaten Kepahiang	-	1	8	223	0	0	232
8.	Kabupaten Rejang Lebong	-	1	14	279	2	2	298
9.	Kabupaten Lebong	-	1	5	120	0	2	128
10.	Kabupaten Muko-muko	-	1	10	233	0	64	308
Jumlah		1	9	114	2918	8	243	3293

Tabel 2.4 Jumlah Penyuluh Agama ASN (PNS dan PPPK) menurut Agama

No	Kab/Kota	Penyuluh Agama ASN (PNS dan PPPK)						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1.	Kota Bengkulu	29	0	2	1	1	0	33
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	18	1	0	0	0	0	19
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	38	0	0	1	0	0	39
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	25	0	0	0	0	0	25
5.	Kabupaten Kaur	27	0	0	0	0	0	27
6.	Kabupaten Seluma	30	0	0	1	0	0	31
7.	Kabupaten Kepahiang	18	1	0	0	0	0	19
8.	Kabupaten Rejang Lebong	39	3	0	0	0	0	42
9.	Kabupaten Lebong	24	0	0	0	0	0	24
10.	Kabupaten Muko-muko	31	0	0	0	0	0	31
Jumlah		279	5	2	3	1	0	290

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.5 Jumlah Penyuluh Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1.	Kota Bengkulu	21	21	29	0	13	42
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	24	73	1	17	79	97
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	70	49	10	28	81	119
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	51	31	7	18	57	82
5.	Kabupaten Kaur	33	95	2	25	101	128
6.	Kabupaten Seluma	57	54	4	26	81	111
7.	Kabupaten Kepahiang	18	24	6	12	24	42
8.	Kabupaten Rejang Lebong	61	65	13	26	87	126
9.	Kabupaten Lebong	33	43	3	21	52	76
10.	Kabupaten Muko-muko	63	51	3	28	83	114
Jumlah		431	506	78	201	658	937

Tabel 2.6 Jumlah Penyuluh Agama Islam ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		LK	PR	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	15	14	1	16	12	29
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	13	0	17	1	18
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	23	15	0	36	2	38
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	11	14	0	21	4	25
5.	Kabupaten Kaur	9	18	0	26	1	27
6.	Kabupaten Seluma	12	18	0	28	2	30
7.	Kabupaten Kepahiang	9	9	0	14	4	18
8.	Kabupaten Rejang Lebong	20	19	0	34	5	39
9.	Kabupaten Lebong	11	13	0	22	2	24
10.	Kabupaten Muko-muko	16	15	1	30	0	31
Jumlah		131	148	2	244	33	279

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.7 Jumlah Penyuluh Agama Islam Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	6	7	0	10	3	13
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	19	60	20	56	3	79
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	48	33	42	37	2	81
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	21	36	14	42	1	57
5.	Kabupaten Kaur	27	74	54	47	0	101
6.	Kabupaten Seluma	45	36	44	37	0	81
7.	Kabupaten Kepahiang	9	15	6	18	0	24
8.	Kabupaten Rejang Lebong	41	46	9	72	6	87
9.	Kabupaten Lebong	22	30	5	46	1	52
10.	Kabupaten Muko-muko	47	36	42	41	0	83
Jumlah		285	373	236	406	16	658

Tabel 2.8 Jumlah Penyuluh Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	0	1	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	7	0	3	7	10
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	1	0	0	2	2
Jumlah		5	9	0	5	9	14

Tabel 2.9 Jumlah Penyuluh Agama Kristen ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	0	1	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	2	0	3	0	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	3	0	5	0	5

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.10 Jumlah Penyuluh Agama Kristen Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	5	0	7	0	7
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	1	0	2	0	2
Jumlah		3	6	0	9	0	9

Tabel 2.11 Tabel Jumlah Penyuluh Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	2	1	1	1	1	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	3	0	0	4	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	0	0	0	1	1
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	0	0	1	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	0	0	1	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	2	0	0	2	2
Jumlah		5	7	1	1	10	12

Tabel 2.12 Jumlah Penyuluh Agama Katolik ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	1	1	0	2	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	1	0	2	0	2

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.13 Jumlah Penyuluh Agama Katolik Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	1	0	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	3	2	1	1	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	0	1	0	0	1
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	0	1	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	2	0	2	0	2
Jumlah		4	6	3	6	1	10

Tabel 2.14 Jumlah Penyuluh Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	0	2	1	0	1	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	3	0	1	4	5
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	0	0	0	1	1
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	4	1	0	1	4	5
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	0	0	1	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		8	6	1	2	11	14

Tabel 2.15 Jumlah Penyuluh **Hindu ASN (PNS dan PPPK)** menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	1	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	0	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	1	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	1	0	3	0	3

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.16 Jumlah Penyuluh Agama Hindu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	1	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	3	1	3	0	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	0	0	1	0	1
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	3	1	2	2	0	4
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		6	5	3	11	0	11

Tabel 2.17 Jumlah Penyuluh Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	3	5	1	0	7	8
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	2	0	0	3	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	1	0	0	3	3
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	0	0	0	3	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		9	8	1	0	16	17

Tabel 2.18 Jumlah Penyuluh Agama Buddha ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	1	0	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	0	0	1	0	1

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.19 Jumlah Penyuluh Agama Buddha Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	2	5	5	2	0	7
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1	2	2	1	0	3
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	2	1	1	2	0	3
8.	Kabupaten Rejang Lebong	3	0	3	0	0	3
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		8	8	10	4	2	16

Tabel 2.20 Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu ASN (PNS dan PPPK) menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	ASN	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Tabel 2.21 Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Tabel 2.22 Jumlah Penyuluh Agama Non ASN Penerima Tunjangan menurut Agama

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	13	0	1	0	7	0	21
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	79	0	0	0	0	0	79
3	Kabupaten Bengkulu Utara	81	0	4	0	3	0	88
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	57	0	1	0	0	0	58
5	Kabupaten Kaur	101	0	0	0	0	0	101
6	Kabupaten Seluma	81	0	0	0	0	0	81
7	Kabupaten Kepahiang	24	0	1	0	3	0	28
8	Kabupaten Rejang Lebong	87	7	1	0	3	0	98
9	Kabupaten Lebong	52	0	0	0	0	0	52
10	Kabupaten Muko-muko	83	0	0	0	0	0	83
Jumlah		742	41	13	13	16	-	825

Tabel 2.23 Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluhan Agama Menurut Agama

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	309	0	45	13	28	0	395
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	309	30	0	0	0	0	339
3	Kabupaten Bengkulu Utara	309	0	0	75	12	0	119
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	309	0	0	0	0	0	309
5	Kabupaten Kaur	309	90	0	12	0	0	411
6	Kabupaten Seluma	309	0	0	65	0	0	374
7	Kabupaten Kepahiang	1700	30	0	10	103	0	1843
8	Kabupaten Rejang Lebong	376	290	0	0	12	0	678
9	Kabupaten Lebong	114	0	0	0	0	0	114
10	Kabupaten Muko-muko	70	0	0	0	0	0	70
Jumlah		4114	440	45	175	155	0	4652

Tabel 2.24 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Tipologi di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Tipologi					Jumlah
		A	B	C	D1	D2	
1.	Kota Bengkulu	0	0	9	0	0	9
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	3	8	0	11
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	18	1	19
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	10	0	10
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	15	0	15
6.	Kabupaten Seluma	0	0	1	13	0	14
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0	1	7	0	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	6	9	0	15
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0	12	0	12
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	15	0	0
Jumlah		0	0	20	107	1	105

Tabel 2.25 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan

No	Kab/Kota	KUA Menurut Kondisi Bangunan				KUA menurut Status Tanah	
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sewa	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
1.	Kota Bengkulu	3	5	0	0	8	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	11	0	0	10	1
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	16	0	0	3	18	1
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	7	0	0	1	9
5.	Kabupaten Kaur	9	6	0	0	15	0
6.	Kabupaten Seluma	4	10	0	0	8	6
7.	Kabupaten Kepahiang	7	0	0	1	7	1
8.	Kabupaten Rejang Lebong	15	0	0	0	15	0
9.	Kabupaten Lebong	8	0	0	4	8	0
10.	Kabupaten Muko-muko	8	6	1	1	13	2
Jumlah		107	8	1	9	103	20

Tabel 2.26 Jumlah Revitalisasi Urusan Agama (KUA)

No	Kab/Kota	Revitalisasi	Yang Belum	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	0	0	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	10	11
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	2	17	19
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	8	10
5.	Kabupaten Kaur	1	14	15
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	8	0	8
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1	14	15
9.	Kabupaten Lebong	1	4	5
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Jumlah		16	67	83

Tabel 2.27 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) yang Direhabilitasi

No	Kab/Kota	Rehab Ringan	Rehab Berat	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	0	0	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	1	0	1
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Jumlah		1	0	1

Tabel 2.28 Jumlah Balai Nikah di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Balai Nikah
1.	Kota Bengkulu	8
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	2
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	16
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	10
5.	Kabupaten Kaur	15
6.	Kabupaten Seluma	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	15
9.	Kabupaten Lebong	8
10.	Kabupaten Muko-muko	15
Jumlah		89

Tabel 2.29 Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu			Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	
1.	Kota Bengkulu	1	12	22	35
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	6	7	2	15
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	12	9	4	25
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	8	4	17
5.	Kabupaten Kaur	3	8	0	11
6.	Kabupaten Seluma	6	2	8	16
7.	Kabupaten Kepahiang	6	10	1	17
8.	Kabupaten Rejang Lebong	3	12	7	22
9.	Kabupaten Lebong	5	4	3	12
10.	Kabupaten Muko-muko	1	17	2	20
Jumlah		48	89	53	190

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.30 Jumlah Penghulu yang mendapat pembinaan dari Pusat/Kanwil/
KanKemenag menurut Tingkat Jabatan

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu				Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	Utama	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	6	7	2	0	15
3	Kabupaten Bengkulu Utara	8	9	4	0	21
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	8	4	0	17
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	6	8	2	0	16
7	Kabupaten Kepahiang	2	8	1	0	11
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	12	7	0	21
9	Kabupaten Lebong	5	4	3	0	12
10	Kabupaten Muko-muko	0	17	2	0	19
Total		34	73	25	0	132

Tabel 2.31 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Tempat (Tahun 2023)

No	Kab/Kota	Tempat		Jumlah
		KUA	Luar KUA	
1.	Kota Bengkulu	473	1980	2453
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	353	860	1213
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	253	1852	2105
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	100	698	798
5.	Kabupaten Kaur	125	730	855
6.	Kabupaten Seluma	172	1279	1451
7.	Kabupaten Kepahiang	221	789	1010
8.	Kabupaten Rejang Lebong	510	1395	1905
9.	Kabupaten Lebong	238	451	689
10.	Kabupaten Muko-muko	358	1112	1470
Total		2803	11146	13949

Tabel 2.32 Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan Tahun 2023

No	Kab/ Kota	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Kota Bengkulu	148	220	3118	58	286	163	300	201	145	202	210	249	2470
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	164	118	81	26	137	72	150	89	91	116	74	95	1213
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	231	200	133	43	249	158	247	144	161	190	177	172	2105
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	72	69	41	11	97	32	101	71	70	80	69	82	798
5.	Kabupaten Kaur	53	71	67	47	110	47	121	88	58	82	57	54	855
6.	Kabupaten Seluma	139	140	133	35	192	105	197	110	113	131	157	180	1632
7.	Kabupaten Kepahiang	81	59	65	18	103	64	143	126	115	92	70	74	1010
8.	Kabupaten Rejang Lebong	152	121	126	34	205	128	220	181	223	201	151	163	1905
9.	Kabupaten Lebong	46	55	27	29	113	58	103	64	60	48	41	45	689
10.	Kabupaten Muko-muko	163	165	89	14	153	130	180	101	71	144	84	133	1427
Total		1249	1218	3880	315	1645	957	1762	1175	1107	1286	1090	1247	14104

Tabel 2.33 Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan

No	Kab/Kota	Klasifikasi	
		Buku Nikah	Kartu Nikah
1	Kota Bengkulu	2600	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1213	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2105	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	798	0
5	Kabupaten Kaur	871	0
6	Kabupaten Seluma	1500	0
7	Kabupaten Kepahiang	1010	1010
8	Kabupaten Rejang Lebong	1900	0
9	Kabupaten Lebong	1000	0
10	Kabupaten Muko-muko	1480	0
Total		14477	1010

Tabel 2.34 Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan

No	Kab/Kota	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Kota Bengkulu	1	0	0	1	1	0	0	2	0	2	1	0	8
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		1	0	0	1	1	0	0	2	0	2	1	0	8

Tabel 2.35 Jumlah Bimbingan kepada Keluarga menurut Jenis

No	Kab/Kota	Jenis Keluarga					Jumlah
		Keluarga Sakinah	Keluarga Kristianis	Keluarga Bahagia	Keluarga Sukinah	Keluarga Hittasukaya	
1	Kota Bengkulu	60	0	0	10	0	70
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	1	45	0	46
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	798	0	0	15	0	813
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	10	0	10
6	Kabupaten Seluma	15	0	0	40	0	55
7	Kabupaten Kepahiang	739	0	0	15	30	784
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	1	0	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1612	0	2	135	30	1779

Tabel 2.36 Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf

No	Kab/Kota	Lokasi Tanah		Status Tanah			
		Jumlah	Luas (ha)	Sudah Bersertifikat		Belum Bersertifikat	
				Lokasi	Luas (ha)	Lokasi	Luas(ha)
1	Kota Bengkulu	57	61.938	262	369151.58	205	336.504
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	512	1.946.737	300	1140667	212	806070
3	Kabupaten Bengkulu Utara	547	123,3675	547	123,3675	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	90	642477	84	585049	6	57428
5	Kabupaten Kaur	290	293670	66	81996	224	211674
6	Kabupaten Seluma	358	913794	125	331636	233	582158
7	Kabupaten Kepahiang	355	413613	253	256741	102	156872
8	Kabupaten Rejang Lebong	395	823.014	315	421.480	80	401.404
9	Kabupaten Lebong	290	507.805	211	314.912	79	192.893
10	Kabupaten Muko-muko	124	1.003.448	15	16.331	109	987.117
Total		3018	6.606.619	2178	3148935,368	1250	3.732.120

Tabel 2.37 Jumlah Tanah Wakaf Menurut Pemanfaatannya

No	Kab/Kota	Jenis Pemanfaatan						Jumlah Tanah Wakaf
		Masjid	Mushalla	Sekolah/ Madrasah	Pesan tren	Makam	Fasilitas Sosial Lainnya	
		Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi
1	Kota Bengkulu	188	0	26	0	26	8	248
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	372	4	20	5	107	4	512
3	Kabupaten Bengkulu Utara	352	75	26	0	80	14	547
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	54	0	0	0	32	4	90
5	Kabupaten Kaur	186	4	26	6	89	17	328
6	Kabupaten Seluma	215	54	23	4	29	30	355
7	Kabupaten Kepahiang	219	60	35	3	65	30	412
8	Kabupaten Rejang Lebong	176	108	21	12	66	18	401
9	Kabupaten Lebong	126	39	16	0	60	49	290
10	Kabupaten Muko-muko	47	18	17	1	20	21	124
Total		1935	362	210	31	574	195	3307

Tabel 2.38 Jumlah Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif

No	Kab/Kota	Jenis Pemanfaatan											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Ket :

1. Perkebunan
2. Koperasi
3. Rumah Sakit
4. Rumah Sewa
5. Perikanan
6. Toko Sewa
7. Pertanian
8. SPBU
9. Perkantoran Sewa
10. Klinik
11. Peternakan

Tabel 2.39 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Kasus Konflik	Jumlah Kasus yang diselesaikan
1	Kota Bengkulu	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	1
Total		2	2

Tabel 2.40 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif Terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Kasus Konflik	Jumlah Kasus yang diselesaikan
1.	Kota Bengkulu	0	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0
5.	Kabupaten Kaur	0	0
6.	Kabupaten Seluma	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0
9.	Kabupaten Lebong	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0
Total		0	0

Tabel 2.41 Jumlah Kegiatan Dialog Umat Beragama

No	Kab/Kota	Jumlah Dialog
1	Kota Bengkulu	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	4
5	Kabupaten Kaur	3
6	Kabupaten Seluma	1
7	Kabupaten Kepahiang	3
8	Kabupaten Rejang Lebong	0
9	Kabupaten Lebong	0
10	Kabupaten Muko-muko	3
Total		22

Tabel 2.42 Jumlah Kegiatan Dialog Antar Umat Beragama Menurut Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Dialog Intern						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghu cu	
1	Kota Bengkulu	1	0	1	0	2	0	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	1	3	0	0	0	8
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	0	18	10	1	0	33
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	0	0	1	0	3
5	Kabupaten Kaur	3	3	3	3	0	0	12
6	Kabupaten Seluma	2	0	0	1	0	0	3
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	1	0	1	0	2
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	1	0	0	0	0	2
Total		16	6	26	14	6	0	68

Tabel 2.43 Jumlah Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah

No	Kab/Kota	Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah				Jumlah
		Qori	Qoriah	Hafidz	Hafidzah	
1	Kota Bengkulu	35	39	22	24	120
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	35	27	14	14	90
3	Kabupaten Bengkulu Utara	37	18	22	19	96
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	27	29	19	29	104
5	Kabupaten Kaur	41	38	22	29	130
6	Kabupaten Seluma	20	19	15	12	66
7	Kabupaten Kepahiang	31	25	18	15	89
8	Kabupaten Rejang Lebong	38	37	19	22	116
9	Kabupaten Lebong	25	17	14	11	67
10	Kabupaten Muko-muko	39	35	20	22	116
Total		328	284	185	197	994



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu



HAJI DAN UMROH

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

3.1 Layanan Haji dan Umroh

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Kementerian Agama terus berupaya memberikan pelayanan prima kepada jamaah haji dan umroh berbasis teknologi informasi. Hal tersebut diwujudkan dengan membangun dan terus mengembangkan aplikasi Haji Pintar serta layanan Pusat Layanan Keagamaan (PUSAKA), sebuah aplikasi berbasis android yang dapat diakses langsung dari gawai. Melalui aplikasi ini, jemaah dapat mengetahui estimasi keberangkatan berdasar nomor porsi dan informasi penting lainnya.

Selain inovasi di bidang teknologi informasi, untuk meningkatkan mutu pelayanan haji dan umrah, pembangunan gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) terus dilakukan.

Pada tahun 2022 telah sukses dibangun 3 PLHUT yang telah beroperasi yaitu PLHUT Kemenag Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Rejang Lebong. Sementara tahun 2023 Kanwil Kemenag Bengkulu kembali memperoleh alokasi pembangunan PLHUT di Kabupaten Kaur dan Kota Bengkulu dan telah selesai pembangunan dan sudah beroperasi di awal tahun 2024.





Gambar 3.1 Gedung PLHUT Kota Bengkulu





Gambar 3.2 Gedung PLHUT Kabupaten Kaur

Dengan telah dibangunnya 2 PLHUT pada tahun 2023, maka saat ini Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu telah memiliki PLHUT di 5 Kabupaten dan 1 Kota, dan berharap dalam beberapa tahun kedepan seluruh Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu telah memiliki fasilitas PLHUT sebagai komitmen peningkatan layanan ibadah haji.

No	Kabupaten/Kota	PLHUT
1	Kota Bengkulu	Ada
2	Kabupaten Bengkulu Tengah	Ada
3	Kabupaten Rejang Lebong	Ada
4	Kabupaten Kaur	Ada
5	Kabupaten Bengkulu Selatan	Ada
6	Kabupaten Mukomuko	Dalam Proses
7	Kabupaten Bengkulu Utara	Dalam Proses
8	Kabupaten Seluma	Dalam Proses
9	Kabupaten Kepahiang	Dalam Proses
10	Kabupaten Lebong	Dalam Proses



Gambar 3.3 Kepala Kemenag Kepahiang Terima Hibah Lahan Pembangunan PLHUT dari Pemerintah Daerah

Selain pembangunan PLHUT di pada tingkat Kabupaten dan Kota, Untuk meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan haji dan umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga meningkatkan sarana diantaranya merevitalisasi asrama haji, sampai saat ini Bengkulu telah memiliki asrama haji setara hotel berbintang yang mulai dibangun menggunakan dana SBSN pada tahun 2016 lalu.

Selanjutnya pada tahun 2020, Bengkulu kembali melakukan revitalisasi asrama haji dengan alokasi anggaran Rp. 53.453.000.000 (lima puluh tiga milyar empat ratus lima puluh tiga juta rupiah) yang terdiri dari 1 unit gedung asrama dan 1 unit fasilitas penunjang berupa masjid.

Pada tahun 2021, tercatat asrama haji Provinsi Bengkulu mendapatkan alokasi anggaran revitalisasi asrama haji sebesar Rp, 39.642.000 dan berlanjut pada tahun 2022, asrama haji Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.500.000 yang merupakan revitalisasi asrama haji tahap ketiga.

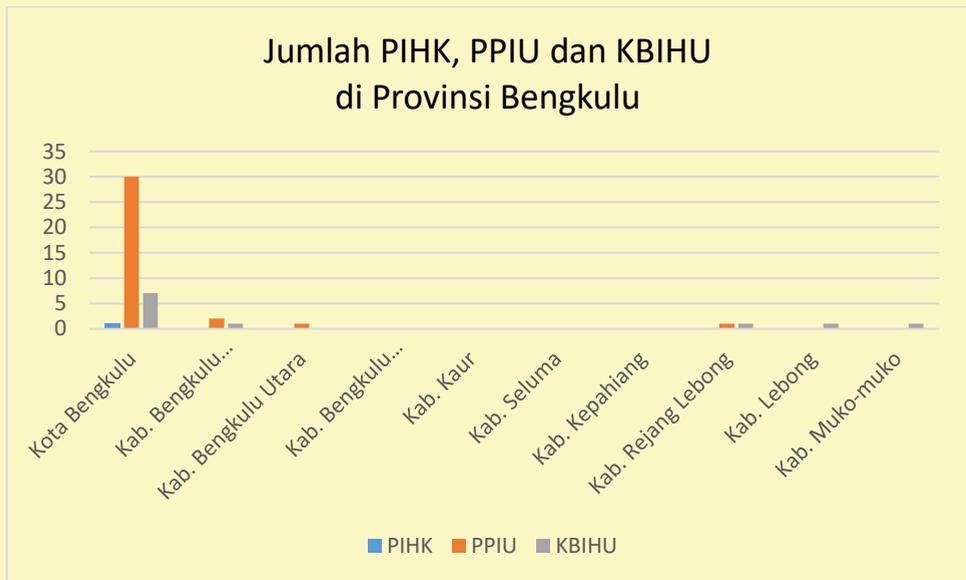
Dengan terus adanya peningkatan sarana prasarana layanan haji diharapkan jamaah yang akan berangkat ke tanah suci merasa nyaman, baik dalam proses keberangkatan hingga kepulangan ketanah air.



Gambar 3.4 Gedung Asrama Haji Bengkulu

Selanjutnya untuk meraih kemabruran haji dan umrah, selain persiapan yang terkait dengan bangunan penunjang, kesehatan, keamanan dan biaya, jemaah haji juga harus memiliki kesiapan ilmu manasik. Namun kenyataannya, tingkat pemahaman ilmu manasik jemaah sangat beragam disebabkan perbedaan tingkat pendidikan, pemahaman ilmu agama, usia, budaya, karakter dan budaya masyarakat.

Untuk itu, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Pasal 33 ayat (1), mengamanatkan bahwa “Dalam menyelenggarakan bimbingan dan pembinaan manasik haji reguler, Menteri dapat melibatkan KBIHU”. Keterlibatan KBIHU dalam pembinaan manasik haji ini lebih lanjut diatur oleh pemerintah mulai dari izin operasional, standarisasi bimbingan dan pendampingan, evaluasi kinerja dan akreditasi KBIHU.



Grafik 3.1 Sebaran PIHK, PPIU dan KBIHU di Provinsi Bengkulu

Dalam rangka optimalisasi peran KBIHU dalam bimbingan manasik haji dan umrah, pemerintah melakukan perubahan kebijakan mekanisme penerbitan izin operasional KBIHU. Semula, izin operasional KBIHU diterbitkan oleh Kepala Kantor Wilayah Provinsi. Hal ini didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah No D/799 Tahun 2013 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan. Dengan terbit Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan, yang sekaligus mencabut peraturan sebelumnya, penerbitan izin operasional tidak lagi dilakukan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama namun oleh Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

No	Kab/Kota	Jumlah PIHK, PPIU dan KBIHU		
		PIHK	PPIU	KBIHU
1	Kota Bengkulu	1	30	7
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	2	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	1

9	Kabupaten Lebong	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	1
Total		1	34	11

KBIHU pada daftar tersebut adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang menyelenggarakan bimbingan haji di Provinsi Bengkulu dan sebelumnya telah memperoleh izin penyelenggaraan sebagai KBIH. Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019, perlu dilakukan penyesuaian sebab nomenklatur KBIH telah diubah menjadi KBIHU sebagaimana diatur dalam pasal 52-56. Untuk itu, KBIH tersebut ditetapkan sebagai KBIHU berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 811 Tahun 2020 tentang Penetapan Izin Kelompok Bimbingan sebagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah.

3.2 BPIH

BPIH merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji dan digunakan untuk biaya penerbangan, pelayanan akomodasi, pelayanan konsumsi, pelayanan transportasi, pelayanan di Arafah, Mudzaliyah & Mina, pelayanan di embarkasi atau debarkasi, pelayanan keimigrasian, premi asuransi dan perlindungan lainnya, dokumen perjalanan, living cost, pembinaan jemaah haji di tanah air dan di tanah suci, pelayanan umum di dalam negeri dan di Arab Saudi serta pengelolaan BPIH.

Adapun Sumber BPIH:

1. Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) yang dibayarkan dari Jemaah Haji, Petugas Haji Daerah dan Pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU);
2. APBN;
3. Nilai Manfaat yang dihasilkan dari pengelolaan Setoran Jemaah Haji Reguler dan Jemaah Haji Khusus;
4. Dana Efisiensi yang diperoleh dari hasil efisiensi biaya operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji;
5. Sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan.

Berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 7 Tahun 2023 tentang Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1444 Hijriah/2023 Masehi. Khusus jamaah haji reguler adalah sebagai berikut :

Berikut ini daftar besaran Bipih 1444 H/2023 M jemaah haji reguler per embarkasi:

1. Embarkasi Aceh sebesar Rp84.602.294,26
2. Embarkasi Medan sebesar Rp85.439.589,26
3. Embarkasi Batam sebesar Rp87.667.245,26
4. Embarkasi Padang sebesar Rp86.282.787,26
5. Embarkasi Palembang sebesar Rp88.242.945,26
6. Embarkasi Jakarta sebesar Rp91 .575.945,26 (Pondok Gede)
7. Embarkasi Jakarta sebesar Rp91 .575.945,26 (Bekasi)
8. Embarkasi Solo sebesar Rp90.131.918,26
9. Embarkasi Surabaya sebesar Rp96.166.395,26
10. Embarkasi Balikpapan sebesar Rp91.030.138,26
11. Embarkasi Banjarmasin sebesar Rp90.990 .994,26
12. Embarkasi Makassar sebesar Rp92.420.640,26
13. Embarkasi Lombok sebesar Rp91 .506.286,26
14. Embarkasi Kertajati sebesar Rp93.075.795,26

Besaran BPIH jemaah haji regular dari tahun ketahun, terus mengalami perubahan, hal tersebut dipengaruhi terjadi perubahan persentasi komposisi BIPIH dan Nilai Manfaat kemudian terjadinya peningkatan pemanfaatan dana nilai manfaat, hingga biaya akomodasi, transportasi dan konsumsi di arab Saudi yang terus merangkak naik.



Gambar 3.5 Besaran Biaya Haji dalam 10 Tahun terakhir

3.3 Indeks Kepuasan Jamaah Haji

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019, Penyelenggaraan Ibadah Haji harus diarahkan pada peningkatan mutu secara berkelanjutan pada aspek pembinaan, pelayanan, dan perlindungan. Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik sejak 2010.

Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) pada 19 Desember 2022 merilis hasil survei indeks kepuasan jemaah haji (IKJH) 1443 H/2022 M mencapai 90,45 atau masuk kategori sangat memuaskan dengan indeks kepuasan mencapai 90,45 dan termasuk dalam kategori sangat memuaskan.

Dengan Indeks kepuasan di atas 90 point merupakan pertama kali dalam 11 kali pelaksanaan survei IKJH oleh BPS yang dilakukan sejak 2010

Berdasarkan hasil survei BPS, kenaikan IKJH terjadi di semua daerah kerja. Di banding survei tahun 2019, kenaikan indeks kepuasan dapat dilihat

dari data berikut: Madinah 89,42 (2019: 86,44), Makkah 91,57 (2019: 87,89), Armuzna 89,64 (2019: 82,57), dan Bandara 91,28 (2019: 87,94)

Dari aspek layanan, juga terjadi kenaikan signifikan. Untuk layanan Transportasi di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna), indeks kepuasan mencapai 91,54 (2019: 80,37). Indeks kepuasan layanan Katering Armuzna 90,08 (2019: 84,48). Sementara untuk indeks kepuasan layanan tenda Armuzna 87,91 (2019: 76,92).

Untuk layanan di luar fase Armuzna juga naik, dengan data sebagai berikut: Transportasi Bus Antar Kota 91,93 (87,35), Petugas 90,32 (87,06), Transportasi Bus Shalawat 90,76 (88,05), Ibadah 90,31 (87,77), Katering 91,72 (87,72), Hotel 89,35 (87,21), dan umum/lainnya 89,73 (85,41).

Nilai IKJHI sebesar 90,45 menunjukkan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji Tahun 2022 “sangat memuaskan”. Tingkat kepuasan jemaah haji Indonesia tertinggi dicapai oleh daerah kerja/satuan operasi Makkah, dengan nilai indeks sebesar 91,57. Kenaikan nilai IKJHI terbesar dibandingkan Tahun 2019 adalah daerah kerja/satuan operasi Armuzna, naik sebesar 7,06 poin. Jenis layanan dengan nilai IKJHI tertinggi adalah pelayanan transportasi bus antarkota, dengan nilai indeks sebesar 91,93.



Grafik 3.2 Perkembangan Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia Sejak 2010 hingga tahun 2022



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

TABEL STATISTIK HAJI DAN UMROH



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 3.1 Jumlah Perkembangan Kuota Jemaah Haji 5 Tahun Terakhir
(Tahun 2019-2023)

No	Kab/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kota Bengkulu	311	0	0	168	339
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	127	0	0	59	146
3	Kabupaten Bengkulu Utara	239	0	0	92	209
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	91	0	0	43	111
5	Kabupaten Kaur	106	0	0	49	107
6	Kabupaten Seluma	203	0	0	79	168
7	Kabupaten Kepahiang	110	0	0	49	127
8	Kabupaten Rejang Lebong	235	0	0	106	227
9	Kabupaten Lebong	94	0	0	43	101
10	Kabupaten Muko-muko	202	0	0	81	198
Total		1.718	0	0	769	1.733

Tabel 3.2 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	4.278	5.296	9.574
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1.245	1.524	2.769
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.756	2.063	3.819
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	783	970	1.753
5	Kabupaten Kaur	707	878	1.585
6	Kabupaten Seluma	612	756	1.368
7	Kabupaten Kepahiang	1.258	1.049	2.307
8	Kabupaten Rejang Lebong	2.265	2.853	5.118
9	Kabupaten Lebong	647	796	1.443
10	Kabupaten Muko-muko	1.781	2.044	3.825
Total		15.332	18.229	33.561

Sumber: Siskohat

Tabel 3.3 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu								Jumlah
		SD	SMP	SLTA	D3	S1	S2	S3	Lainnya	
1.	Kota Bengkulu	956	383	2389	337	3980	1233	98	198	9574
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	371	210	649	157	1078	214	4	86	2769
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1120	415	897	151	1031	159	0	46	3819
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	40	30	720	80	650	233	0	0	1753
5.	Kabupaten Kaur	450	155	333	92	441	76	2	36	1585
6.	Kabupaten Seluma	130	345	525	90	250	28	0	0	1368
7.	Kabupaten Kepahiang	770	204	497	79	611	111	2	33	2307
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1166	504	1317	215	1540	323	9	44	5118
9.	Kabupaten Lebong	437	147	302	68	399	78	1	11	1443
10.	Kabupaten Muko-muko	1340	524	790	134	884	112	11	30	3825
Total		6.780	2.917	8.419	1.403	10.864	2.567	127	484	33.561

Sumber: Siskohat

Tabel 3.4 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Rentang Usia

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu					Jumlah
		< 20	20-39	40-59	60-79	> 80	
1.	Kota Bengkulu	115	1.577	4.655	3.180	47	9.574
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	25	318	1.360	1.043	23	2.769
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	29	400	1.968	1.396	26	3.819
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	30	900	823	0	1.753
5.	Kabupaten Kaur	26	133	762	648	16	1.585
6.	Kabupaten Seluma	3	50	1.100	200	15	1.368
7.	Kabupaten Kepahiang	12	317	1.257	704	17	2.307
8.	Kabupaten Rejang Lebong	101	687	2.774	1.512	44	5.118
9.	Kabupaten Lebong	9	174	711	538	11	1.443
10.	Kabupaten Muko-muko	42	621	2.166	980	16	3.825
Total		362	4.307	17.653	11.024	215	33.561

Sumber: Siskohat

Tabel 3.5 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pekerjaan

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Pekerjaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Kota Bengkulu	3969	187	637	240	1447	1780	320	326	577	91	9574
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	1148	30	89	276	342	488	102	39	219	36	2769
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1014	47	150	914	656	665	78	34	184	77	3819
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	230	0	0	630	0	0	0	0	720	173	1753
5.	Kabupaten Kaur	519	30	80	321	153	335	36	7	68	36	1585
6.	Kabupaten Seluma	330	110	190	500	80	100	22	10	5	21	1368
7.	Kabupaten Kepahiang	652	29	167	708	211	395	48	12	50	35	2307
8.	Kabupaten Rejang Lebong	185	7	750	2012	698	834	290	84	204	54	5118
9.	Kabupaten Lebong	468	16	65	411	209	204	17	4	38	11	1443
10.	Kabupaten Muko-muko	788	34	119	891	631	1114	109	9	53	77	3825
Total		9.303	490	2.247	6.903	4.427	5.915	1.022	525	2.118	611	33.561

Sumber: Siskohat

Ket :

1. PNS
2. TNI/POLRI
3. Pedagang
4. Petani/Nelayan
5. Swasta
6. Ibu Rumah Tangga
7. Pelajar/Mahasiswa
8. BUMN/BUMD
9. Pensiunan
10. Lain-lain

Tabel 3.6 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Pengalaman Berhaji		Jumlah
		Sudah Berhaji	Belum Berhaji	
1	Kota Bengkulu	42	9532	9574
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	8	2761	2769
3	Kabupaten Bengkulu Utara	17	3802	3819
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	1753	1753
5	Kabupaten Kaur	0	1585	1585
6	Kabupaten Seluma	0	1368	1368
7	Kabupaten Kepahiang	2	2305	2307
8	Kabupaten Rejang Lebong	13	5105	5118
9	Kabupaten Lebong	2	1441	1443
10	Kabupaten Muko-muko	5	3820	3825
Total		89	33.372	33.561

Sumber: Siskohat

3.7 Tabel Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	146	193	339
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	83	63	146
3	Kabupaten Bengkulu Utara	100	109	209
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	56	55	111
5	Kabupaten Kaur	47	60	107
6	Kabupaten Seluma	80	88	168
7	Kabupaten Kepahiang	57	70	127
8	Kabupaten Rejang Lebong	130	97	227
9	Kabupaten Lebong	47	54	101
10	Kabupaten Muko-muko	106	92	198
Total		852	881	1.733

Sumber: Siskohat

3.8 Tabel Jumlah Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/ Kota	Daftar Tunggu								Jumlah
		SD	SMP	SLTA	D3	S1	S2	S3	Lain nya	
1.	Kota Bengkulu	77	19	103	4	104	28	3	1	339
2.	Kab. Bengkulu Selatan	12	24	78	0	30	2	0	0	146
3.	Kab. Bengkulu Utara	29	20	63	10	75	9	0	3	209
4.	Kab. Bengkulu Tengah	20	20	40	10	12	0	0	9	111
5.	Kab. Kaur	9	24	35	11	7	2	0	19	107
6.	Kab. Seluma	21	52	56	32	5	2	0	0	168
7.	Kab. Kepahiang	65	9	22	2	26	3	0	0	127
8.	Kab. Rejang Lebong	74	23	68	1	49	12	0	0	227
9.	Kab. Lebong	56	9	24	1	10	1	0	0	101
10.	Kab. Muko-muko	105	38	20	0	35	0	0	0	198
Total		468	238	509	71	353	59	3	32	1.733

Sumber: Siskohat

Tabel 3.9 Jumlah Jamaah Haji Menurut Rentang Usia

No	Kab/Kota	Rentang Usia					Jumlah
		< 20	20-39	40-59	60-79	> 80	
1.	Kota Bengkulu	0	12	102	210	15	339
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	6	11	117	12	146
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	25	58	98	27	1	209
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	10	80	20	1	111
5.	Kabupaten Kaur	0	24	45	34	4	107
6.	Kabupaten Seluma	1	33	78	46	10	168
7.	Kabupaten Kepahiang	0	8	37	63	19	127
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	6	95	118	8	227
9.	Kabupaten Lebong	2	5	57	35	2	101
10.	Kabupaten Muko-muko	0	7	71	111	9	198
Total		28	169	674	781	81	1.733

Sumber: Siskohat

Tabel 3.10 Jumlah Jamaah Haji Menurut Pekerjaan

No	Kab/Kota	Jenis Pekerjaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Kota Bengkulu	135	1	34	17	29	82	3	3	35	0	339
2.	Kab. Bengkulu Selatan	42	0	30	61	3	4	0	1	5	0	146
3.	Kab. Bengkulu Utara	50	2	6	32	62	22	11	5	5	14	209
4.	Kab. Bengkulu Tengah	12	0	0	0	0	0	0	0	20	79	111
5.	Kab. Kaur	17	0	23	15	8	13	0	0	9	22	107
6.	Kab. Seluma	15	1	0	60	65	12	15	0	0	0	168
7.	Kab. Kepahiang	38	0	5	46	9	23	3	0	3	0	127
8.	Kab. Rejang Lebong	74	2	37	58	6	41	1	3	5	0	227
9.	Kab. Lebong	18	0	2	47	7	17	2	0	8	0	101
10.	Kab. Muko-muko	25	1	2	49	20	94	2	0	5	0	198
Total		426	7	139	385	209	308	37	12	95	115	1.733

Sumber: Siskohat

Ket :

- | | | |
|----------------------|--------------|---------------------|
| 1. PNS | 2. TNI/POLRI | 3. Pedagang |
| 4. Petani/Nelayan | 5. Swasta | 6. Ibu Rumah Tangga |
| 7. Pelajar/Mahasiswa | 8. BUMN/BUMD | 9. Pensiunan |
| 10. Lain-lain | | |

Tabel 3.11 Jumlah Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji Tahun 2023

No	Kab/Kota	Pengalaman Berhaji		Jumlah
		Sudah Berhaji	Belum Berhaji	
1	Kota Bengkulu	6	333	339
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	145	146
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	209	209
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	111	111
5	Kabupaten Kaur	0	107	107
6	Kabupaten Seluma	0	168	168
7	Kabupaten Kepahiang	0	127	127
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	227	227
9	Kabupaten Lebong	0	101	101
10	Kabupaten Muko-muko	0	198	198
Total		7	1.726	1.733

Sumber: Siskohat

Tabel 3.12 Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin (Selama Tahun 2023)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	235	300	535
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	87	108	195
3	Kabupaten Bengkulu Utara	107	99	206
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	51	43	94
5	Kabupaten Kaur	60	49	109
6	Kabupaten Seluma	83	49	132
7	Kabupaten Kepahiang	67	71	138
8	Kabupaten Rejang Lebong	101	117	218
9	Kabupaten Lebong	40	49	89
10	Kabupaten Muko-muko	167	181	348
Total		998	1.066	2.064

Sumber: Siskohat

Tabel 3.13 Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/ Kota	Kualifikasi Pendidikan								Jumlah
		SD	SMP	SLTA	D3	S1	S2	S3	Lainnya	
1.	Kota Bengkulu	39	25	95	5	266	96	9	0	535
2.	Kab. Bengkulu Selatan	10	25	83	0	75	2	0	0	195
3.	Kab. Bengkulu Utara	29	19	62	10	75	9	0	2	206
4.	Kab. Bengkulu Tengah	40	30	5	5	14	0	0	0	94
5.	Kab. Kaur	15	11	38	5	23	8	0	9	109
6.	Kab. Seluma	20	40	33	32	5	2	0	0	132
7.	Kab. Kepahiang	29	12	36	14	43	4	0	0	138
8.	Kab. Rejang Lebong	15	11	19	11	151	11	0	0	218
9.	Kab. Lebong	10	4	16	10	43	6	0	0	89
10	Kab. Muko-muko	109	38	79	15	98	8	1	0	348
Total		316	215	466	107	793	146	10	11	2.064

Sumber: Siskohat

Tabel 3.14 Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Menurut Rentang Usia

No	Kab/Kota	Rentang usia					Jumlah
		< 20	20-39	40-59	60-79	> 80	
1.	Kota Bengkulu	24	245	243	23	0	535
2.	Kab. Bengkulu Selatan	6	35	140	14	0	195
3.	Kab. Bengkulu Utara	5	77	97	27	0	206
4.	Kab. Bengkulu Tengah	0	10	50	34	0	94
5.	Kab.Kaur	14	19	57	19	0	109
6.	Kab.Seluma	1	22	68	31	10	132
7.	Kab.Kepahiang	7	63	58	10	0	138
8.	Kab. Rejang Lebong	9	87	112	10	0	218
9.	Kab.Lebong	1	31	49	8	0	89
10.	Kab. Muko-muko	10	123	184	31	0	348
Total		77	712	1.058	207	10	2.064

Sumber: Siskohat

Tabel 3.15 Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Menurut Kualifikasi Pekerjaan

No	Kab/Kota	Menurut Pekerjaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Kota Bengkulu	196	13	16	8	127	69	38	24	18	26	535
2.	Kab. Bengkulu Selatan	65	6	45	22	26	15	6	0	10	0	195
3.	Kab. Bengkulu Utara	50	2	6	30	62	22	11	5	5	13	206
4.	Kab. Bengkulu Tengah	30	2	20	0	24	0	18	0	0	0	94
5.	Kab. Kaur	21	5	19	11	7	14	13	4	5	10	109
6.	Kab. Seluma	15	1	0	53	40	8	15	0	0	0	132
7.	Kab. Kepahiang	34	7	3	30	23	14	9	2	0	16	138
8.	Kab. Rejang Lebong	74	9	9	20	47	24	17	6	2	10	218
9.	Kab. Lebong	37	2	7	9	22	6	1	0	1	4	89
10.	Kab. Muko-muko	50	7	9	74	74	106	19	2	2	5	348
Total		572	54	134	257	452	278	$\frac{14}{7}$	43	43	84	2.064

Sumber: Siskohat

Ket :

1. PNS
2. TNI/POLRI
3. Pedagang
4. Petani/Nelayan
5. Swasta
6. Ibu Rumah Tangga
7. Pelajar/Mahasiswa
8. BUMN/BUMD
9. Pensiunan
10. Lain-lain

Tabel 3.16 Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji

No	Kab/Kota	Menurut Pengalaman Berhaji		Jumlah
		Sudah Berhaji	Belum Berhaji	
1.	Kota Bengkulu	2	533	535
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	195	195
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	2	204	206
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	94	94
5.	Kabupaten Kaur	44	65	109
6.	Kabupaten Seluma	0	132	132
7.	Kabupaten Kepahiang	0	138	138
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	218	218
9.	Kabupaten Lebong	0	89	89
10.	Kabupaten Muko-muko	2	346	348
Total		50	2.014	2.064

Sumber: Siskohat

Tabel 3.17 Jumlah Pembatalan Haji Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jumlah Pembatalan		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kota Bengkulu	58	87	145
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	20	25	45
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	15	11	26
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	12	24
5.	Kabupaten Kaur	3	16	19
6.	Kabupaten Seluma	83	49	132
7.	Kabupaten Kepahiang	12	13	25
8.	Kabupaten Rejang Lebong	9	6	15
9.	Kabupaten Lebong	11	12	23
10.	Kabupaten Muko-muko	14	13	27
Total		237	244	481

Sumber: Siskohat

Tabel 3.18 Jumlah Petugas Haji Embarkasi Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kota Bengkulu	0	0	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	1	1
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	1
9.	Kabupaten Lebong	1	0	1
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		2	1	3

Tabel 3.19 Jumlah Petugas Haji Embarkasi Menurut Jenis Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	1	1
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	1	0	1
9.	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	1	1	1	3

Tabel 3.20 Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU), dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU)

No	Kab/Kota	Jumlah PIHK, PPIU dan KBIHU			Jumlah
		PIHK	PPIU	KBIHU	
1	Kota Bengkulu	1	30	7	38
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	2	1	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	1	2
9	Kabupaten Lebong	0	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	1	1
Total		1	34	11	46

Tabel 3.21 Jumlah Jemaah Haji berangkat yang wafat menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		
		LK	PR	Jumlah
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	3	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	1	2
9	Kabupaten Lebong	1	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	1
Total		6	5	11



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu



PENDIDIKAN AGAMA & KEAGAMAAN

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

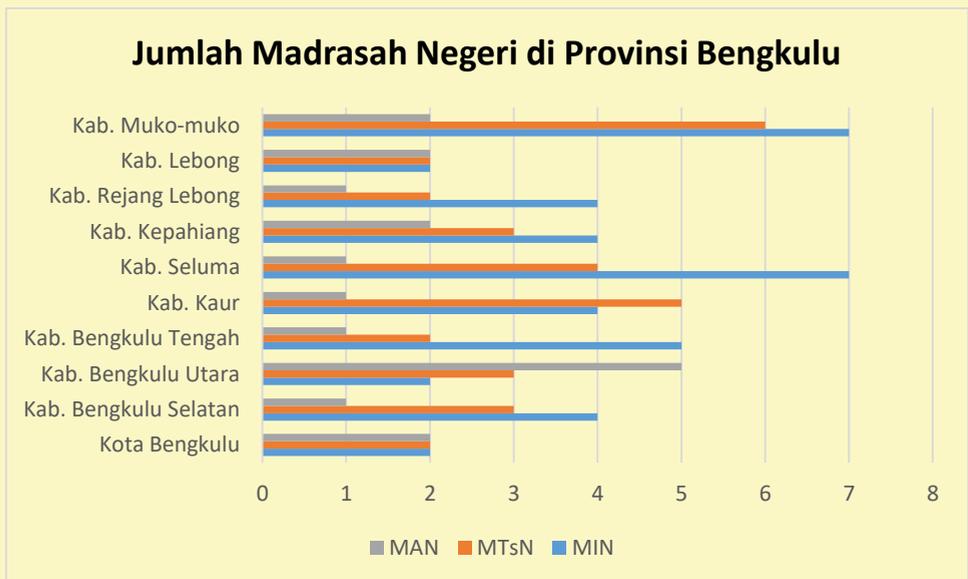
Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

4.1 Satuan Pendidikan

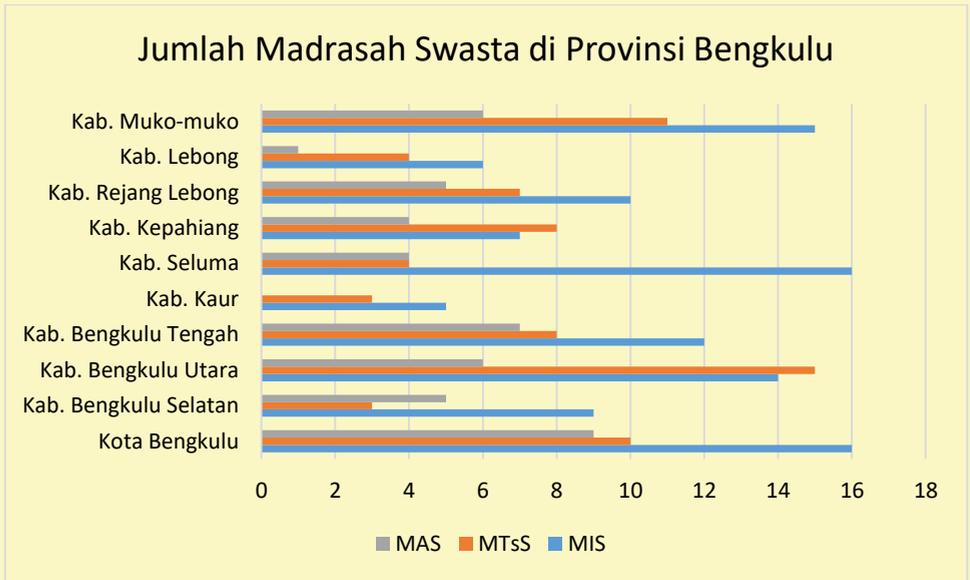
Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.

Secara umum Pendidikan Islam terdiri dari 4 bagian yaitu (1) Pendidikan Agama Islam pada Satuan Pendidikan Umum, (2) Pendidikan Keagamaan Islam/Diniyah, (3) Pendidikan Pesantren dan (4) Pendidikan Umum Berciri khas Islam (RA, MI, MTs dan MA), Selain pendidikan keagamaan Islam, pendidikan keagamaan Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu juga diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.

Di Provinsi Bengkulu sendiri belum ada pendidikan keagamaan Kristen, Katolik, Hindu dan Budha yang diselenggarakan secara formal, pendidikan yang terselenggara berupa pendidikan keagamaan non formal seperti Sekolah Minggu.

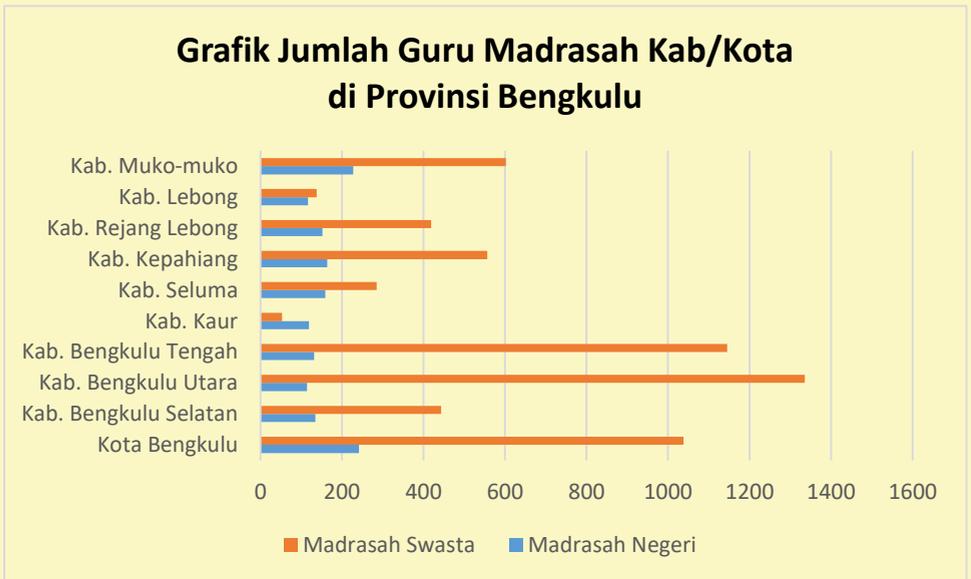


Grafik 4.1 Jumlah Madrasah Negeri di Provinsi Bengkulu



Grafik 4.2 Jumlah Madrasah Swasta di Provinsi Bengkulu

4.2 Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

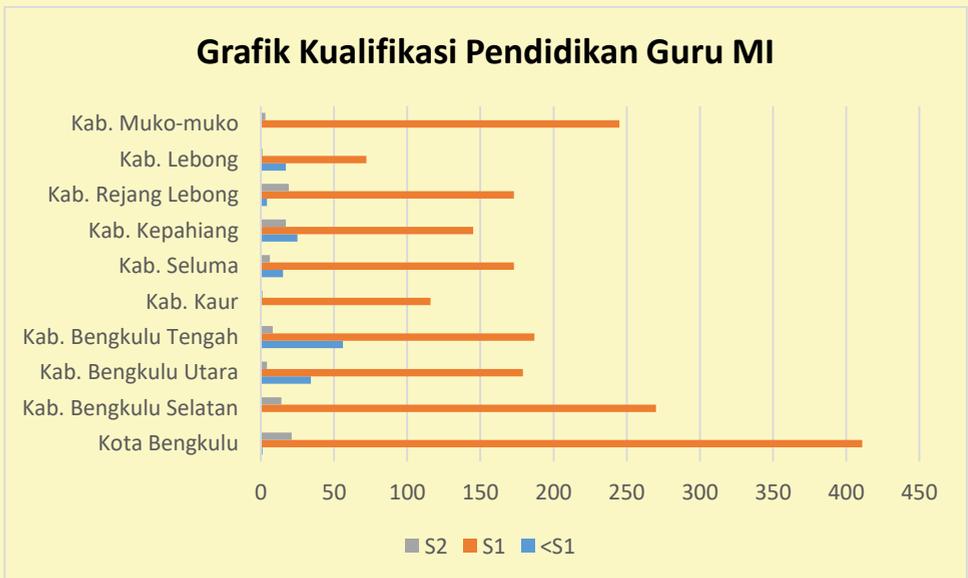


Grafik 4.3 Jumlah Guru Madrasah Kab/Kota di Provinsi Bengkulu

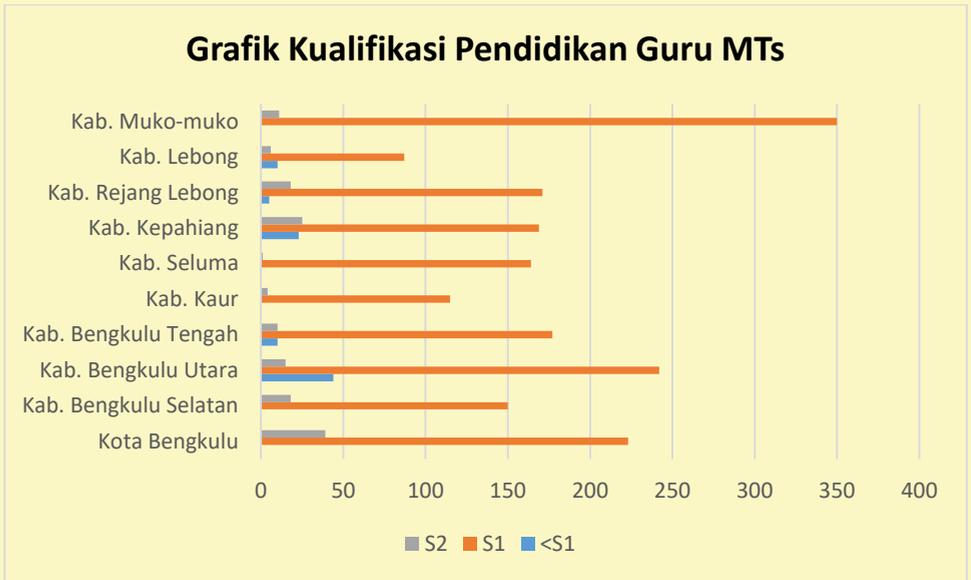
Berdasarkan data yang ada, jumlah guru yang tercatat mengajar di MAN sebanyak 1.562 Guru sementara pada MAS sebanyak 6.016 guru, dengan jumlah siswa mencapai 6.370 Siswa pada MAN dan 3.283 pada MAS.

Sementara pada tingkat MTs, jumlah guru yang mengajar di MTsN sebanyak 968 guru dan guru yang mengajar di MTsS sebanyak 1.045 guru dengan total siswa mencapai 10.013 pada MTsN dan 8.607 pada MTsS Siswa. sedangkan pada tingkat MI, jumlah guru yang mengajar pada MIN sebanyak 926 guru, dan yang mengajar pada MIS sebanyak 1.688 guru dengan total siswa mencapai 11.140 pada MIN dan 12.869 siswa pada MIS.

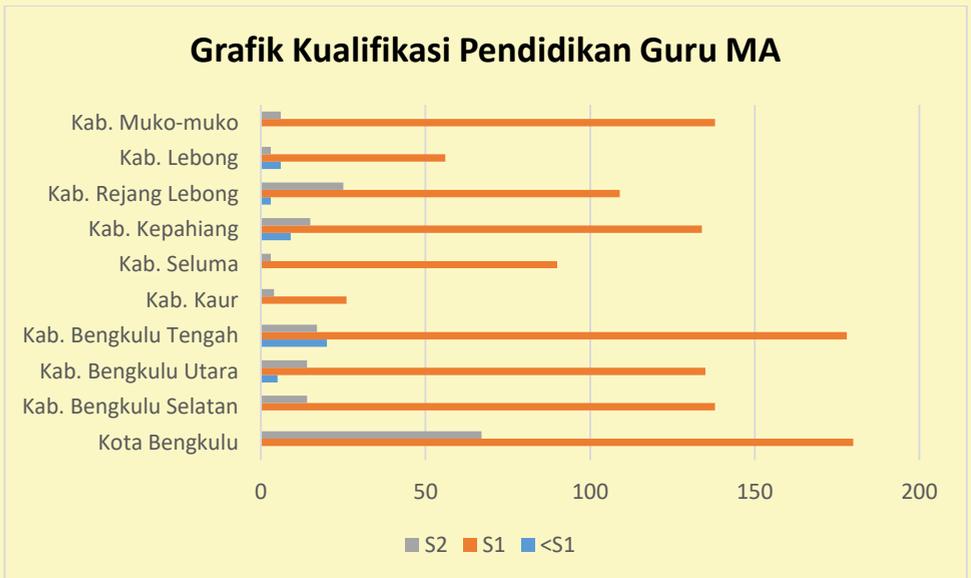
Untuk jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik RA sebanyak 658 guru, MI sebanyak 681 guru, MTs sebanyak 520 guru, dan MA yaitu 377 guru. Melalui sertifikasi diharapkan tenaga pendidik dapat meningkatkan profesionalisme yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan secara signifikan.



Grafik 4.4 Kualifikasi Pendidikan Guru MI



Grafik 4.5 Kualifikasi Pendidikan Guru MTs



Grafik 4.6 Kualifikasi Pendidikan Guru MA

4.2 Kualitas Layanan Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Melalui Program Pendidikan Islam, katolik, Kristen, hindu maupun budha terus berbenah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, baik fisik maupun non fisik.

Pada tahun 2023, Kanwil Kemenag Bengkulu kembali memperoleh anggaran untuk pembangunan gedung asrama dan ruang belajar sebesar Rp. 11.402.348.000, dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA SATKER	URAIAN	NILAI PAGU
1	MAN 1 KAUR	Pembangunan Gedung Ruang Kelas Baru (RKB) MA	3,973,289,000
2	MAN 1 MUKO MUKO	Pembangunan Gedung Ruang Kelas Baru (RKB) MA	3,890,541,000
3	MIN 3 MUKO MUKO	Pembangunan Gedung Ruang Kelas Baru (RKB) M	3,538,518,000

Foto Gedung
MAN 1 Muko-
muko



Foto Gedung
MIN 3 Muko-
muko



Foto Gedung
MAN 1 Kaur



Gambar 4.1 Gedung Madrasah SBSN yang dibangun tahun 2023

Selain melakukan pembangunan secara fisik, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga terus melakukan peningkatan kerjasama lintas sektoral sebagai langkah peningkatan kualitas pendidikan pada Madrasah diantaranya adalah:

1. Melakukan Kerjasama dengan kantor bahasa Provinsi Bengkulu
2. Kerjasama dengan pemerintah daerah Kaur, sebagai langkah pelaksanaan kegiatan pada MAKN Kabupaten Kaur
3. Membangun Kerjasama terkait pengadaan media pembelajaran pada madrasah
4. Membangun Kerjasama dengan Perguruan Tinggi yaitu UIN Fatmawai dan IAIN Curup, sebagai upaya pengembangan bidang pendidikan



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

TABEL STATISTIK PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 4.1 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Raudhatul Athfal (RA)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah RA	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	43	164	1.163	106
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	7	65	454	29
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	11	90	660	42
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	9	26	332	34
5.	Kabupaten Kaur	13	68	489	26
6.	Kabupaten Seluma	20	80	616	45
7.	Kabupaten Kepahiang	10	42	297	22
8.	Kabupaten Rejang Lebong	23	141	1.079	80
9.	Kabupaten Lebong	3	17	116	0
10.	Kabupaten Muko-muko	13	57	563	36
Total		152	750	5.769	420

Sumber: EMIS

Tabel 4.2 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MIN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	2	131	2.150	76
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	92	1.078	43
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	2	53	542	27
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	90	802	40
5.	Kabupaten Kaur	4	84	980	51
6.	Kabupaten Seluma	7	120	999	48
7.	Kabupaten Kepahiang	4	92	1.427	57
8.	Kabupaten Rejang Lebong	4	82	956	49
9.	Kabupaten Lebong	2	36	530	7
10.	Kabupaten Muko-muko	7	146	1.676	79
Total		41	926	11.140	477

Sumber: EMIS

Tabel 4.3 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidayah Swasta (MIS)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MIS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kota Bengkulu	16	301	4.062	1.087
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	9	126	1.224	74
3	Kabupaten Bengkulu Utara	14	614	1.685	94
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	136	829	60
5	Kabupaten Kaur	5	33	195	24
6	Kabupaten Seluma	16	115	692	96
7	Kabupaten Kepahiang	7	100	1.123	60
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	114	1.302	70
9	Kabupaten Lebong	6	47	498	0
10	Kabupaten Muko-muko	15	102	1.250	86
Total		110	1.688	12.860	1.651

Sumber: EMIS

Tabel 4.4 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MTsN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	2	145	1.802	52
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	88	757	33
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	3	86	1.265	42
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	54	198	19
5.	Kabupaten Kaur	5	99	1.031	35
6.	Kabupaten Seluma	4	92	1.085	33
7.	Kabupaten Kepahiang	3	101	1.296	42
8.	Kabupaten Rejang Lebong	2	52	357	16
9.	Kabupaten Lebong	2	46	417	0
10.	Kabupaten Muko-muko	6	205	1.805	84
Total		32	968	10.013	356

Sumber: EMIS

Tabel 4.5 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsS)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MTsS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	10	135	1243	58
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	57	547	22
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	15	215	1573	68
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	113	1362	60
5.	Kabupaten Kaur	3	20	65	9
6.	Kabupaten Seluma	4	58	263	12
7.	Kabupaten Kepahiang	8	117	872	42
8.	Kabupaten Rejang Lebong	7	142	1282	49
9.	Kabupaten Lebong	4	32	98	0
10.	Kabupaten Muko-muko	11	156	1302	61
Total		73	1.045	8.607	381

Sumber: EMIS

Tabel 4.6 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MAN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kota Bengkulu	2	109	2.087	60
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	40	200	12
3	Kabupaten Bengkulu Utara	5	58	453	18
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	40	292	26
5	Kabupaten Kaur	1	30	380	12
6	Kabupaten Seluma	1	35	209	9
7	Kabupaten Kepahiang	2	69	774	25
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	68	1.049	30
9	Kabupaten Lebong	2	79	268	17
10	Kabupaten Muko-muko	2	76	658	31
Total		18	604	6.370	240

Sumber: EMIS

Tabel 4.7 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MAS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	9	132	602	35
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	84	260	17
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	6	96	507	27
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	7	113	896	58
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	4	42	112	12
7.	Kabupaten Kepahiang	4	71	340	20
8.	Kabupaten Rejang Lebong	5	69	163	17
9.	Kabupaten Lebong	1	12	59	3
10.	Kabupaten Muko-muko	6	45	344	19
Total		47	664	3.283	208

Sumber: EMIS

Tabel 4.8 Jumlah RA menurut Status di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Status RA				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	2	13	21	0	36
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	4	1	0	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	5	3	0	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	2	6	0	8
5	Kabupaten Kaur	0	3	10	0	13
6	Kabupaten Seluma	0	6	14	0	20
7	Kabupaten Kepahiang	0	3	7	0	10
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	5	12	0	20
9	Kabupaten Lebong	0	2	1	0	3
10	Kabupaten Muko-muko	0	4	9	0	13
Total		9	47	84	0	140

Sumber: EMIS

Tabel 4.9 Jumlah MI menurut Status di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Status MI				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	4	9	2	0	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	3	4	0	12
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	7	8	0	16
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	5	8	0	16
5	Kabupaten Kaur	1	2	4	0	7
6	Kabupaten Seluma	1	6	15	0	22
7	Kabupaten Kepahiang	4	1	4	0	9
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	10	0	0	12
9	Kabupaten Lebong	1	2	5	0	8
10	Kabupaten Muko-muko	4	6	10	22	42
Total		26	51	60	22	159

Sumber: EMIS

Tabel 4.10 Jumlah MTs menurut Status

No	Kab/Kota	Status MTs				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	2	6	0	0	8
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	3	0	1	6
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	2	6	0	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	4	5	0	10
5	Kabupaten Kaur	2	4	1	0	7
6	Kabupaten Seluma	1	3	4	0	8
7	Kabupaten Kepahiang	2	4	2	0	8
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	5	2	0	9
9	Kabupaten Lebong	1	0	4	0	5
10	Kabupaten Muko-muko	3	9	4	1	17
Total		20	40	28	2	90

Sumber: EMIS

Tabel 4.11 Jumlah MA menurut Status

No	Kab/Kota	Status MA				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	3	5	1	0	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	2	3	0	6
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	5	1	0	7
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	4	2	0	8
5	Kabupaten Kaur	1	0	0	0	1
6	Kabupaten Seluma	1	1	1	0	3
7	Kabupaten Kepahiang	2	1	1	0	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	2	2	0	5
9	Kabupaten Lebong	2	0	1	0	3
10	Kabupaten Muko-muko	3	2	2	1	8
Total		17	22	14	1	54

Sumber: EMIS

Tabel 4.12 Jumlah MA menurut Jurusan yang Diselenggarakan

No	Kab/Kota	Status MA				Jumlah
		IPA	IPS	Bahasa	Agama	
1	Kota Bengkulu	8	8	1	1	16
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	5	0	1	8
3	Kabupaten Bengkulu Utara	6	7	0	0	13
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	9	1	1	14
5	Kabupaten Kaur	2	2	0	0	4
6	Kabupaten Seluma	1	5	0	0	6
7	Kabupaten Kepahiang	6	4	0	0	10
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	4	1	1	10
9	Kabupaten Lebong	4	4	0	0	8
10	Kabupaten Muko-muko	3	8	0	1	12
Total		39	56	3	5	101

Sumber: EMIS

Tabel 4.13 Jumlah Guru RA Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	141	16	7	12	138	157
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	79	3	0	77	80
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	90	6	3	81	90
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	4	46	0	0	50	50
5	Kabupaten Kaur	0	68	0	0	68	68
6	Kabupaten Seluma	5	75	0	0	80	80
7	Kabupaten Kepahiang	1	37	1	0	37	38
8	Kabupaten Rejang Lebong	8	133	2	0	139	141
9	Kabupaten Lebong	0	14	0	0	14	14
10	Kabupaten Muko-muko	0	34	0	0	34	34
Total		160	592	19	15	718	752

Sumber: EMIS

Tabel 4.14 Jumlah Guru RA menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	2	151	4	0	157
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	76	3	0	80
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	30	58	2	0	90
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	26	23	1	0	50
5.	Kabupaten Kaur	36	32	0	0	68
6.	Kabupaten Seluma	10	70	0	0	80
7.	Kabupaten Kepahiang	18	20	0	0	38
8.	Kabupaten Rejang Lebong	23	118	0	0	141
9.	Kabupaten Lebong	6	7	1	0	14
10.	Kabupaten Muko-muko	0	34	0	0	34
Total		152	589	11	0	752

Sumber: EMIS

Tabel 4.15 Jumlah Guru RA menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	20	137	157
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	13	67	80
3	Kabupaten Bengkulu Utara	17	73	90
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	48	50
5	Kabupaten Kaur	6	62	68
6	Kabupaten Seluma	4	76	80
7	Kabupaten Kepahiang	4	34	38
8	Kabupaten Rejang Lebong	22	119	141
9	Kabupaten Lebong	3	11	14
10	Kabupaten Muko-muko	3	31	34
Total		94	658	752

Tabel 4.16 Jumlah Guru MI Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	91	342	134	0	299	433
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	80	204	51	19	214	284
3	Kabupaten Bengkulu Utara	49	168	45	23	149	217
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	185	66	114	23	114	251
5	Kabupaten Kaur	23	94	35	0	82	117
6	Kabupaten Seluma	104	90	47	39	108	194
7	Kabupaten Kepahiang	56	131	48	13	126	187
8	Kabupaten Rejang Lebong	57	139	77	11	108	196
9	Kabupaten Lebong	22	68	17	28	45	90
10	Kabupaten Muko-muko	68	180	79	0	169	248
Total		735	1.482	647	156	1.414	2.217

Sumber: EMIS

Tabel 4.17 Jumlah Guru MI menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	1	411	21	0	433
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	270	14	0	284
3	Kabupaten Bengkulu Utara	34	179	4	0	217
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	56	187	8	0	251
5	Kabupaten Kaur	0	116	1	0	117
6	Kabupaten Seluma	15	173	6	0	194
7	Kabupaten Kepahiang	25	145	17	0	187
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	173	19	0	196
9	Kabupaten Lebong	17	72	1	0	90
10	Kabupaten Muko-muko	0	245	3	0	248
Total		152	1.971	94	0	2.217

Sumber: EMIS

Tabel 4.18 Jumlah Guru MI menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	144	289	433
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	75	209	284
3	Kabupaten Bengkulu Utara	66	151	217
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	72	179	251
5	Kabupaten Kaur	55	62	117
6	Kabupaten Seluma	43	151	194
7	Kabupaten Kepahiang	53	134	187
8	Kabupaten Rejang Lebong	82	114	196
9	Kabupaten Lebong	17	73	90
10	Kabupaten Muko-muko	74	174	248
Total		681	1.536	2.217

Tabel 4.19 Jumlah Guru MTs Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	186	76	144	8	110	262
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	66	102	19	35	114	168
3	Kabupaten Bengkulu Utara	103	198	47	24	230	301
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	67	130	87	26	84	197
5	Kabupaten Kaur	35	84	51	0	68	119
6	Kabupaten Seluma	67	98	52	15	98	165
7	Kabupaten Kepahiang	98	120	55	25	138	218
8	Kabupaten Rejang Lebong	56	138	31	24	139	194
9	Kabupaten Lebong	60	43	9	19	75	103
10	Kabupaten Muko-muko	126	235	143	0	218	361
Total		864	1.224	638	176	1.274	2.088

Sumber: EMIS

Tabel 4.20 Jumlah Guru MTs menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	223	39	0	262
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	150	18	0	168
3	Kabupaten Bengkulu Utara	44	242	15	0	301
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	177	10	0	197
5	Kabupaten Kaur	0	115	4	0	119
6	Kabupaten Seluma	0	164	1	0	165
7	Kabupaten Kepahiang	23	169	25	1	218
8	Kabupaten Rejang Lebong	5	171	18	0	194
9	Kabupaten Lebong	10	87	6	0	103
10	Kabupaten Muko-muko	0	350	11	0	361
Total		92	1.848	147	1	2.088

Sumber: EMIS

Tabel 4.21 Jumlah Guru MTs menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	133	129	262
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	32	136	168
3	Kabupaten Bengkulu Utara	56	245	301
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	58	139	197
5	Kabupaten Kaur	23	96	119
6	Kabupaten Seluma	38	127	165
7	Kabupaten Kepahiang	61	157	218
8	Kabupaten Rejang Lebong	39	155	194
9	Kabupaten Lebong	10	93	103
10	Kabupaten Muko-muko	70	291	361
Total		520	1.568	2.088

Tabel 4.22 Jumlah Guru MA Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	74	173	135	11	101	247
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	63	89	17	11	124	152
3	Kabupaten Bengkulu Utara	50	104	37	16	101	154
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	79	136	71	32	112	215
5	Kabupaten Kaur	7	23	21	0	9	30
6	Kabupaten Seluma	50	43	24	16	53	93
7	Kabupaten Kepahiang	83	75	44	21	93	158
8	Kabupaten Rejang Lebong	53	84	37	20	80	137
9	Kabupaten Lebong	27	38	14	28	23	65
10	Kabupaten Muko-muko	59	85	89	0	55	144
Total		545	850	489	155	751	1.395

Sumber: EMIS

Tabel 4.23 Jumlah Guru MA menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	180	67	0	247
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	138	14	0	152
3	Kabupaten Bengkulu Utara	5	135	14	0	154
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	20	178	17	0	215
5	Kabupaten Kaur	0	26	4	0	30
6	Kabupaten Seluma	0	90	3	0	93
7	Kabupaten Kepahiang	9	134	15	0	158
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	109	25	0	137
9	Kabupaten Lebong	6	56	3	0	65
10	Kabupaten Muko-muko	0	138	6	0	144
Total		43	1.184	168	0	1.395

Sumber: EMIS

Tabel 4.24 Jumlah Guru MA menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	122	125	247
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	30	122	152
3	Kabupaten Bengkulu Utara	36	118	154
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	39	176	215
5	Kabupaten Kaur	10	20	30
6	Kabupaten Seluma	13	80	93
7	Kabupaten Kepahiang	45	113	158
8	Kabupaten Rejang Lebong	32	105	137
9	Kabupaten Lebong	18	47	65
10	Kabupaten Muko-muko	32	112	144
Total		377	1.018	1.395

Tabel 4.25 Jumlah Siswa RA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas		
		Laki-laki	Perempuan	Kelas A	Kelas B	
1	Kota Bengkulu	616	568	265	919	1184
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	245	209	175	279	454
3	Kabupaten Bengkulu Utara	351	309	242	418	660
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	181	191	111	261	372
5	Kabupaten Kaur	252	237	200	289	489
6	Kabupaten Seluma	315	301	212	404	616
7	Kabupaten Kepahiang	166	146	140	172	312
8	Kabupaten Rejang Lebong	519	560	129	950	1079
9	Kabupaten Lebong	15	16	9	22	31
10	Kabupaten Muko-muko	290	273	186	377	563
Total		2.950	2.810	1.669	4.091	5.760

Sumber: EMIS

Tabel 4.26 Jumlah Siswa MI menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi								Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas						
		Laki-laki	Pere m puan	1	2	3	4	5	6	
1	Kota Bengkulu	3354	3103	1107	1185	1048	1098	1017	1002	1107
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1228	1074	363	398	360	390	386	405	363
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1094	1132	385	397	373	354	361	356	385
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	985	914	458	337	263	281	295	265	458
5	Kabupaten Kaur	610	565	212	180	199	216	178	190	212
6	Kabupaten Seluma	670	678	241	228	224	220	219	216	241
7	Kabupaten Kepahiang	1360	1250	445	458	443	432	411	421	445
8	Kabupaten Rejang Lebong	1160	1098	442	450	326	399	350	291	442
9	Kabupaten Lebong	529	508	170	220	173	163	175	136	170
10	Kabupaten Muko-muko	1542	1481	592	587	495	413	462	474	592
Total		12.532	11.803	4.415	4.440	3.904	3.966	3.854	3.756	24.335

Sumber: EMIS

Tabel 4.27 Jumlah Siswa Baru pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	230	231	461
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	89	92	181
3	Kabupaten Bengkulu Utara	34	33	67
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	93	87	180
5	Kabupaten Kaur	489	450	939
6	Kabupaten Seluma	93	73	166
7	Kabupaten Kepahiang	142	136	278
8	Kabupaten Rejang Lebong	80	84	164
9	Kabupaten Lebong	35	54	89
10	Kabupaten Muko-muko	199	100	299
Total		1.484	1.340	2.824

Sumber: EMIS

Tabel 4.28 Jumlah Siswa Baru pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	304	383	687
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	62	120	182
3	Kabupaten Bengkulu Utara	147	147	294
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	95	78	173
5	Kabupaten Kaur	99	96	195
6	Kabupaten Seluma	45	30	75
7	Kabupaten Kepahiang	77	90	167
8	Kabupaten Rejang Lebong	186	158	344
9	Kabupaten Lebong	52	29	81
10	Kabupaten Muko-muko	195	98	293
Total		1.262	1.229	2.491

Sumber: EMIS

Tabel 4.29 Jumlah Siswa Lulusan pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	185	186	371
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	73	103	176
3	Kabupaten Bengkulu Utara	45	30	75
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	52	105	157
5	Kabupaten Kaur	63	100	163
6	Kabupaten Seluma	40	50	90
7	Kabupaten Kepahiang	190	223	413
8	Kabupaten Rejang Lebong	54	72	126
9	Kabupaten Lebong	43	41	84
10	Kabupaten Muko-muko	159	100	259
Total		904	1.010	1.914

Sumber: EMIS

Tabel 4.30 Jumlah Siswa Lulusan pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	266	249	515
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	92	84	176
3	Kabupaten Bengkulu Utara	127	131	258
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	53	92	145
5	Kabupaten Kaur	10	12	22
6	Kabupaten Seluma	36	40	76
7	Kabupaten Kepahiang	117	120	237
8	Kabupaten Rejang Lebong	63	82	145
9	Kabupaten Lebong	42	36	78
10	Kabupaten Muko-muko	111	56	167
Total		917	902	1.819

Sumber: EMIS

Tabel 4.31 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		1	0	1

Sumber: EMIS

Tabel 4.32

Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	2
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		1	1	2

Sumber: EMIS

Tabel 4.33 Jumlah Siswa MTs menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	7	8	9	
1	Kota Bengkulu	1.478	1.575	922	1.072	1.059	3.053
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	695	609	405	456	443	1.304
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.409	1.429	935	939	964	2.838
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	839	721	580	530	450	1.560
5	Kabupaten Kaur	506	590	319	401	376	1.096
6	Kabupaten Seluma	653	695	454	449	445	1.348
7	Kabupaten Kepahiang	934	993	636	680	611	1.927
8	Kabupaten Rejang Lebong	866	773	568	534	537	1.639
9	Kabupaten Lebong	210	208	131	161	126	418
10	Kabupaten Muko-muko	1.553	1.554	1.015	1.053	1.039	3.107
Total		9.143	9.147	5.965	6.275	6.050	18.290

Sumber: EMIS

Tabel 4.34 Jumlah Siswa Baru pada MTs Negeri

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	222	306	528
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	146	111	257
3	Kabupaten Bengkulu Utara	195	194	389
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	31	41	72
5	Kabupaten Kaur	150	186	336
6	Kabupaten Seluma	181	190	371
7	Kabupaten Kepahiang	219	251	470
8	Kabupaten Rejang Lebong	45	60	105
9	Kabupaten Lebong	62	69	131
10	Kabupaten Muko-muko	875	935	1810
Total		2.126	2.343	4.469

Sumber: EMIS

Tabel 4.35 Jumlah Siswa Baru pada MTs Swasta

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	178	216	394
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	75	57	132
3	Kabupaten Bengkulu Utara	296	282	578
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	243	227	470
5	Kabupaten Kaur	28	37	65
6	Kabupaten Seluma	35	48	83
7	Kabupaten Kepahiang	126	72	198
8	Kabupaten Rejang Lebong	226	241	467
9	Kabupaten Lebong	11	2	13
10	Kabupaten Muko-muko	647	655	1302
Total		1.865	1.837	3.702

Sumber: EMIS

Tabel 4.36 Jumlah Siswa Lulusan pada MTsN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	222	306	528
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	96	125	221
3	Kabupaten Bengkulu Utara	189	211	400
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	53	29	82
5	Kabupaten Kaur	180	178	358
6	Kabupaten Seluma	173	193	366
7	Kabupaten Kepahiang	190	223	413
8	Kabupaten Rejang Lebong	66	79	145
9	Kabupaten Lebong	83	51	134
10	Kabupaten Muko-muko	182	213	395
Total		1.434	1.608	3.042

Sumber: EMIS

Tabel 4.37 Jumlah Siswa Lulusan pada MTsS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	178	216	394
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	86	76	162
3	Kabupaten Bengkulu Utara	189	232	421
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	216	230	446
5	Kabupaten Kaur	8	10	18
6	Kabupaten Seluma	36	43	79
7	Kabupaten Kepahiang	120	117	237
8	Kabupaten Rejang Lebong	190	223	413
9	Kabupaten Lebong	21	5	26
10	Kabupaten Muko-muko	213	182	395
Total		1.257	1.334	2.591

Sumber: EMIS

Tabel 4.38 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsN (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	0	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	0	2
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	5	1	6
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		11	1	12

Sumber: EMIS

Tabel 4.39 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsS (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	11	3	14
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		11	3	14

Sumber: EMIS

Tabel 4.40 Jumlah Siswa MA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	10	11	12	
1	Kota Bengkulu	1.113	1.576	969	820	900	2689
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	202	258	139	139	182	460
3	Kabupaten Bengkulu Utara	354	606	310	318	332	960
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	543	632	495	365	315	1175
5	Kabupaten Kaur	134	246	111	134	135	380
6	Kabupaten Seluma	152	169	114	105	102	321
7	Kabupaten Kepahiang	420	700	380	349	391	1120
8	Kabupaten Rejang Lebong	431	781	439	384	389	1212
9	Kabupaten Lebong	176	188	124	108	132	364
10	Kabupaten Muko-muko	387	273	234	191	235	660
Total		3.912	5.429	3.315	2.913	3.113	9.341

Sumber: EMIS

Tabel 4.41 Jumlah Siswa Baru pada MAN (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	350	411	761
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	19	68	87
3	Kabupaten Bengkulu Utara	51	64	115
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	48	48	96
5	Kabupaten Kaur	50	60	110
6	Kabupaten Seluma	35	40	75
7	Kabupaten Kepahiang	106	173	279
8	Kabupaten Rejang Lebong	231	118	349
9	Kabupaten Lebong	56	46	102
10	Kabupaten Muko-muko	106	173	279
Total		1.052	1.201	2.253

Sumber: EMIS

Tabel 4.42 Jumlah Siswa Baru pada MA Swasta

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	104	140	244
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	29	23	52
3	Kabupaten Bengkulu Utara	87	115	202
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	127	155	282
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	18	25	43
7	Kabupaten Kepahiang	49	52	101
8	Kabupaten Rejang Lebong	62	51	113
9	Kabupaten Lebong	10	12	22
10	Kabupaten Muko-muko	131	107	238
Total		617	680	1.297

Sumber: EMIS

Tabel 4.43 Jumlah Siswa Lulusan pada MAN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	270	353	623
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	29	47	76
3	Kabupaten Bengkulu Utara	65	112	177
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	20	23	43
5	Kabupaten Kaur	50	57	107
6	Kabupaten Seluma	30	38	68
7	Kabupaten Kepahiang	78	241	319
8	Kabupaten Rejang Lebong	206	101	307
9	Kabupaten Lebong	42	43	85
10	Kabupaten Muko-muko	105	98	203
Total		895	1.113	2.008

Sumber: EMIS

Tabel 4.44 Jumlah Siswa Lulusan pada MAS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	66	126	192
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	40	27	67
3	Kabupaten Bengkulu Utara	66	99	165
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	110	148	258
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	26	28	54
7	Kabupaten Kepahiang	38	71	109
8	Kabupaten Rejang Lebong	27	34	61
9	Kabupaten Lebong	5	7	12
10	Kabupaten Muko-muko	169	107	276
Total		547	647	1.194

Sumber: EMIS

Tabel 4.45 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MAN (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	0	0

Sumber: EMIS

Tabel 4.46 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MAS (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	6	3	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	1	2	3
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		7	5	12

Sumber: EMIS

Tabel 4.47 Jumlah Rombongan Belajar RA menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas		Jumlah
		Kelas A	Kelas B	
1	Kota Bengkulu	32	64	96
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	11	18	29
3	Kabupaten Bengkulu Utara	17	26	43
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	10	20
5	Kabupaten Kaur	13	13	26
6	Kabupaten Seluma	20	25	45
7	Kabupaten Kepahiang	9	13	22
8	Kabupaten Rejang Lebong	15	65	80
9	Kabupaten Lebong	64	62	126
10	Kabupaten Muko-muko	16	20	36
Total		207	316	523

Sumber: EMIS

Tabel 4.48 Jumlah Rombongan Belajar MI menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas						Jumlah
		Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	
1	Kota Bengkulu	44	40	92	44	37	37	294
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	19	19	20	19	20	20	117
3	Kabupaten Bengkulu Utara	22	22	20	19	20	18	121
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	33	33	33	33	33	33	198
5	Kabupaten Kaur	14	14	13	11	11	12	75
6	Kabupaten Seluma	24	24	24	24	24	24	144
7	Kabupaten Kepahiang	22	20	20	19	20	19	120
8	Kabupaten Rejang Lebong	24	20	20	20	17	16	117
9	Kabupaten Lebong	173	219	183	163	176	136	1.050
10	Kabupaten Muko-muko	31	29	29	26	27	29	171
Total		406	440	454	378	385	344	2.407

Sumber: EMIS

Tabel 4.49 Jumlah Rombongan Belajar MTs menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas			Jumlah
		Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	
1	Kota Bengkulu	35	36	36	107
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	18	19	18	55
3	Kabupaten Bengkulu Utara	37	38	35	72
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	10	10	30
5	Kabupaten Kaur	13	15	16	29
6	Kabupaten Seluma	15	15	15	45
7	Kabupaten Kepahiang	26	30	29	85
8	Kabupaten Rejang Lebong	21	22	22	43
9	Kabupaten Lebong	150	180	199	529
10	Kabupaten Muko-muko	48	50	47	145
Total		373	415	427	1.140

Sumber: EMIS

Tabel 4.50 Jumlah Rombongan Belajar MA menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas			Jumlah
		Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	
1	Kota Bengkulu	33	30	32	95
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	10	9	10	29
3	Kabupaten Bengkulu Utara	15	16	14	29
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	13	13	12	38
5	Kabupaten Kaur	4	4	4	8
6	Kabupaten Seluma	7	7	7	21
7	Kabupaten Kepahiang	16	14	15	41
8	Kabupaten Rejang Lebong	16	15	15	31
9	Kabupaten Lebong	128	111	123	362
10	Kabupaten Muko-muko	23	22	24	69
Total		265	241	256	723

Sumber: EMIS

Tabel 4.51 Jumlah Ruang Kelas RA Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas RA			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	115	0	0	115
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	23	0	0	23
3	Kabupaten Bengkulu Utara	39	4	0	43
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	30	13	1	44
5	Kabupaten Kaur	4	17	5	26
6	Kabupaten Seluma	25	20	0	25
7	Kabupaten Kepahiang	15	1	0	16
8	Kabupaten Rejang Lebong	97	10	0	97
9	Kabupaten Lebong	5	1	0	6
10	Kabupaten Muko-muko	30	2	0	30
Total		383	68	6	425

Sumber: EMIS

Tabel 4.52 Jumlah Ruang Kelas MI Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MI			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	74	0	0	74
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	48	8	0	56
3	Kabupaten Bengkulu Utara	61	49	5	115
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	72	25	5	102
5	Kabupaten Kaur	34	27	14	75
6	Kabupaten Seluma	54	90	0	144
7	Kabupaten Kepahiang	81	27	0	108
8	Kabupaten Rejang Lebong	108	14	0	108
9	Kabupaten Lebong	29	5	4	38
10	Kabupaten Muko-muko	161	7	1	169
Total		722	252	29	989

Sumber: EMIS

Tabel 4.53 Jumlah Ruang Kelas MTs Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MTs			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	52	0	0	52
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	27	11	12	50
3	Kabupaten Bengkulu Utara	62	41	6	109
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	50	17	12	79
5	Kabupaten Kaur	10	17	17	44
6	Kabupaten Seluma	25	20	0	45
7	Kabupaten Kepahiang	70	9	0	79
8	Kabupaten Rejang Lebong	61	23	0	61
9	Kabupaten Lebong	24	4	0	28
10	Kabupaten Muko-muko	145	0	0	145
Total		526	142	47	692

Sumber: EMIS

Tabel 4.54 Jumlah Ruang Kelas MA Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MA			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	60	0	0	60
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	32	2	0	34
3	Kabupaten Bengkulu Utara	30	15	2	47
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	69	15	0	69
5	Kabupaten Kaur	6	0	6	12
6	Kabupaten Seluma	13	8	0	21
7	Kabupaten Kepahiang	34	15	0	49
8	Kabupaten Rejang Lebong	50	13	0	50
9	Kabupaten Lebong	18	2	2	22
10	Kabupaten Muko-muko	69	0	0	69
Total		381	70	10	433

Sumber: EMIS

Tabel 4.55 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	4	0	1	0	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	0	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		5	0	1	0	6

Ket :

SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen

SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen

SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen

SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.56 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Guru				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	0	0	0	10
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		10	0	0	0	10

Ket :

- SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen
 SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
 SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen
 SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.57 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	4	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	6	0	0	10	10
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		5	11	0	0	0	11

Tabel 4.58 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	5	0	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	9	10
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		6	9	15

Tabel 4.59 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Siswa Berdasarkan Klasifikasi				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	105	0	0	0	105
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		105	0	0	0	105

Ket :

SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen

SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen

SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen

SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.60 Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	49	56	105
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		49	56	105

Tabel 4.61 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Siswa Berdasarkan Klasifikasi				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	0	0	0	6
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		6	0	0	0	0

Ket :

SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen

SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen

SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen

SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.62 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		1	0	1

Tabel 4.63 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	4	0	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		4	0	4

Tabel 4.64 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	3	0	0	4	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1	3	0	0	4	4

Tabel 4.65 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	0	4	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	4	4

Tabel 4.66 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	20	0	20
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		20	0	20

Tabel 4.67 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	11	9	20
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		11	9	20

Tabel 4.68 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	3	0	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		3	0	3

Tabel 4.69 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	0	1	1	1	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	4	4	4	13
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	1	1	1	3
5	Kabupaten Kaur	0	1	1	1	3
6	Kabupaten Seluma	1	5	5	5	16
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	1	1	3
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	2	2	2	6
Total		2	15	15	15	47

Tabel 4.70 Jumlah Guru Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	0	3	1	1	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	10	8	10	28
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	3	1	1	5
5	Kabupaten Kaur	0	1	1	1	3
6	Kabupaten Seluma	0	10	8	8	26
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	2	1	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	5	3	3	11
Total		0	34	24	25	83

Tabel 4.71 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	0	1	0	0	1	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	2	0	0	2
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	0	0	0	1
Total		2	2	2	0	1	4

Tabel 4.72 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	0	2
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	1
Total		4	0	4

Tabel 4.73 Jumlah Siswa di Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	4	6	7	10	27
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	169	79	74	322
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		4	175	86	84	349

Tabel 4.74 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	9	18	27
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	164	158	322
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	KabupatenMuko-muko	0	0	0
Total		173	176	349

Tabel 4.75 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 4.76 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhammasekha	Mula Dhamma sekha	Muda Dhamma sekha	Uttama Dhamma sekha	Uttama Dhammasekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	1	1	0	0	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1	1	0	0	0	2

Tabel 4.77 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhamma sekha	Mula Dhammaseka	Muda Dhamma sekha	Uttama Dhamma sekha	Uttama Dhammassekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	1	0	0	0	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1	0	0	0	0	1

Tabel 4.78 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	1	3	1	0	3	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	1	2	0	1	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		5	4	6	0	4	10

Tabel 4.79 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	0	2
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		6	0	6

Tabel 4.80 Jumlah Siswa di Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhammasekha	Mula Dhammaseka	Muda Dhammasaka	Uttama Dhammasekha	Uttama Dhammasekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	43	21	13	9	0	86
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		43	21	13	9	0	86

Tabel 4.81 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	38	48	86
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		38	48	86

Tabel 4.82 Jumlah Rombongan Belajar Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhammas ekha	Mula Dhamma seka	Muda Dhamma seka	Uttama Dhammasekha	Uttama Dhammasekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0

Tabel 4.83 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, dan Siswa pada Pendidikan Konghucu Suyuan

No	Kab/Kota	Klasifikasi		
		Jumlah Satuan Pendidikan	Guru	Siswa
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 4.84 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	154	363	123	18	376	517
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	102	289	123	54	214	391
3	Kabupaten Bengkulu Utara	290	105	129	38	228	395
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	52	116	103	65	0	168
5	Kabupaten Kaur	57	161	149	0	69	218
6	Kabupaten Seluma	73	205	144	6	132	282
7	Kabupaten Kepahiang	147	67	111	13	90	214
8	Kabupaten Rejang Lebong	79	214	158	0	135	293
9	Kabupaten Lebong	63	164	110	0	117	227
10	Kabupaten Muko-muko	114	186	184	0	116	300
Total		1131	1870	1334	194	1477	3005

Sumber: EMIS

Tabel 4.85 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	443	74	0	517
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	28	339	24	0	391
3	Kabupaten Bengkulu Utara	28	354	13	0	395
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	120	48	0	168
5	Kabupaten Kaur	9	195	14	0	218
6	Kabupaten Seluma	124	139	19	0	282
7	Kabupaten Kepahiang	4	190	19	1	214
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	267	22	0	293
9	Kabupaten Lebong	10	211	6	0	227
10	Kabupaten Muko-muko	22	256	13	0	300
Total		229	2514	252	1	3005

Sumber: EMIS

Tabel 4.86 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	188	96	284
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	161	230	391
3	Kabupaten Bengkulu Utara	215	180	395
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	117	51	168
5	Kabupaten Kaur	122	96	218
6	Kabupaten Seluma	142	25	167
7	Kabupaten Kepahiang	91	123	214
8	Kabupaten Rejang Lebong	86	207	293
9	Kabupaten Lebong	64	163	227
10	Kabupaten Muko-muko	157	143	300
Total		1343	1314	2657

Tabel 4.87 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenjang Pendidikan yang diajar

No	Kab/Kota	Jenjang pendidikan yang diajar				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	24	288	105	100	517
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	24	237	69	61	391
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	259	81	51	395
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	102	61	5	168
5	Kabupaten Kaur	1	139	49	29	218
6	Kabupaten Seluma	2	193	60	27	282
7	Kabupaten Kepahiang	0	142	43	29	214
8	Kabupaten Rejang Lebong	7	159	74	53	293
9	Kabupaten Lebong	3	150	42	32	227
10	Kabupaten Muko-muko	3	183	77	37	300
Total		68	1852	661	424	3005

Tabel 4.88 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	1	4	5	0	0	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	4	0	0	10	10
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		7	8	5	0	10	15

Tabel 4.89 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	5	0	0	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	10	0	0	10
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	16	0	0	16

Tabel 4.90 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	5	0	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	10	10
9	Kabupaten Lebong	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		5	11	16

Tabel 4.91 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	4	0	1	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	6	6	6	18
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	10	6	8	24

Tabel 4.92 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	2	4	5	0	1	6
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	1	0	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1	4	6	0	1	7

Tabel 4.93 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	6	0	0	6
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	0	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	7	0	0	7

Tabel 4.94 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	6	0	6
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		7	0	7

Tabel 4.95 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	4	0	2	6
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	0	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	5	0	2	7

Tabel 4.96 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	1	0	1	0	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	0	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	1	0	0	1
Total		4	0	4	3	0	4

Tabel 4.97 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	1	0	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	1	0	0	1
Total		0	4	0	0	4

Tabel 4.98 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	1
Total		4	0	4

Tabel 4.99 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	1	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	1	0	0	1
Total		0	3	0	1	4

Tabel 4.100 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	1	3	1	0	3	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	0	2	0	0	2
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		5	4	6	0	3	9

Tabel 4.101 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	1	0	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	2	0	0	2
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	6	0	0	6

Tabel 4.102 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	3	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	0	2
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		6	3	9

Tabel 4.103 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	1	0	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	2	0	0	2
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	6	0	0	6

Tabel 4.104 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0

Tabel 4.105 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

Tabel 4.106 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 4.107 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

Tabel 4.108 Jumlah Pengawas Madrasah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	3	2	0	5	0	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	1	0	3	0	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	1	2	1	0	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	2	2	3	0	5
5	Kabupaten Kaur	3	2	4	1	0	5
6	Kabupaten Seluma	1	0	1	0	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	4	1	4	1	0	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	3	2	4	0	6
9	Kabupaten Lebong	1	1	1	1	0	2
10	Kabupaten Muko-muko	2	1	1	2	0	3
Total		24	14	17	21	0	38

Tabel 4.109 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	3	2	0	5	0	0	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	1	0	0	3	0	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	3	0	0	3	1	4
5	Kabupaten Kaur	1	1	0	2	0	0	2
6	Kabupaten Seluma	2	1	0	2	1	0	3
7	Kabupaten Kepahiang	4	1	0	4	1	0	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	2	0	0	2	0	2
9	Kabupaten Lebong	2	2	0	0	4	0	4
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	0	1	0	0	1
Total		16	13	0	14	14	1	29

Sumber: Simpeg

Tabel 4.110 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		-	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 4.111 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		-	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 4.112 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		-	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 4.113 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 4.114 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 4.115 Jumlah Lembaga Pondok Pesantren sebagai Satuan Pendidikan Menurut Potensi (Pondok pesantren yang dimaksud adalah pondok pesantren sebagai satuan pendidikan)

No	Kab/Kota	Klasifikasi Potensi Pondok Pesantren									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	2	0	0	0	0	17	19
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	7	0	6	1	3	4	0	3	27
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	13	0	5	0	0	0	0	0	18
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7
5	Kabupaten Kaur	1	1	0	1	0	0	0	0	3	6
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	1	0	0	0	0	4	5
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	0	4	0	0	0	0	0	6
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
10	Kabupaten Muko-muko	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Total		4	24	0	20	1	3	4	0	35	91

Sumber: Emis

Ket:

1. Maritim dan Perikanan
2. Pertanian, Agribisnis dan Perkebunan
3. Vokasional
4. Koperasi, UKM dan Ekonomi Syariah
5. Teknologi
6. Pusat Kesehatan Pesantren (Puskestren)
7. Olahraga
8. Seni Budaya
9. Lainnya

Tabel 4.116 Jumlah Ustaz pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	340	226	0	586	0	0	586
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	96	102	45	124	28	1	198
3	Kabupaten Bengkulu Utara	74	45	82	37	0	0	119
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	52	31	35	42	6	0	83
5	Kabupaten Kaur	32	21	33	15	5	0	53
6	Kabupaten Seluma	25	15	15	24	1	0	40
7	Kabupaten Kepahiang	92	86	50	121	7	0	178
8	Kabupaten Rejang Lebong	65	56	35	61	25	0	121
9	Kabupaten Lebong	8	4	4	7	1	0	12
10	Kabupaten Muko-muko	103	87	92	86	12	0	190
Total		887	673	1580	391	1103	85	1

Sumber: Emis

Tabel 4.117 Jumlah Santri pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	1987	1669	3656
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	852	663	1515
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1299	1231	2530
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	988	762	1750
5	Kabupaten Kaur	123	145	268
6	Kabupaten Seluma	217	160	377
7	Kabupaten Kepahiang	768	771	1539
8	Kabupaten Rejang Lebong	578	521	1099
9	Kabupaten Lebong	40	22	62
10	Kabupaten Muko-muko	1981	1815	3796
Total		8833	7759	16592

Sumber: Emis

Tabel 4.118 Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya

No	Kab/Kota	Lembaga			Jumlah
		Diniyah Takmiliyah Awaliyah	Diniyah Takmiliyah Wustha	Diniyah Takmiliyah Ulya	
1	Kota Bengkulu	64	1	0	65
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	25	0	0	25
3	Kabupaten Bengkulu Utara	15	1	1	17
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	0	0	12
5	Kabupaten Kaur	21	0	0	21
6	Kabupaten Seluma	17	0	0	17
7	Kabupaten Kepahiang	34	0	0	34
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	0	0	10
9	Kabupaten Lebong	13	0	0	13
10	Kabupaten Muko-muko	121	2	0	123
Total					

Sumber: Emis

Tabel 4.119 Jumlah Guru pada Diniyah Takmilyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	17	79	76	20	0	0	96
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	33	83	106	6	4	0	116
3	Kabupaten Bengkulu Utara	153	94	164	77	6	0	247
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	17	38	10	45	0	0	55
5	Kabupaten Kaur	16	33	8	39	2	0	49
6	Kabupaten Seluma	46	40	10	76	0	0	86
7	Kabupaten Kepahiang	34	98	118	12	2	0	132
8	Kabupaten Rejang Lebong	11	27	5	32	1	0	38
9	Kabupaten Lebong	16	32	20	25	3	0	48
10	Kabupaten Muko-muko	243	190	225	205	3	0	433
Total		586	714	742	537	21	0	1300

Sumber: Emis

Tabel 4.120 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	6	6	0	2	10	0	12
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	14	19	20	13	0	0	33
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	14	9	0	20	3	0	23
Total		20	35	13	0	20	35	13

Sumber: Emis

Tabel 4.121 Jumlah Guru pada Diniyah Takmilyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	17	79	76	20	0	0	96
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	12	18	17	13	0	0	30
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		29	97	126	93	33	0	0

Sumber: Emis

Tabel 4.122 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa								Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas						
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	
1	Kota Bengkulu	490	435	154	166	137	149	159	160	925
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	626	682	1040	79	49	48	52	40	1308
3	Kabupaten Bengkulu Utara	250	397	120	127	95	110	95	100	647
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	224	248	110	76	89	64	77	56	472
5	Kabupaten Kaur	255	248	110	90	84	80	76	63	503
6	Kabupaten Seluma	233	219	100	70	80	82	70	50	452
7	Kabupaten Kepahiang	560	574	134	136	219	230	100	315	1134
8	Kabupaten Rejang Lebong	160	287	162	95	97	83	5	5	447
9	Kabupaten Lebong	134	108	70	80	50	42	0	0	242
10	Kabupaten Muko-muko	2108	2466	1230	1325	1115	904	0	0	4574
Total		5040	5664	3230	2244	2015	1792	634	789	10.704

Sumber: Emis

Tabel 4.123 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	325	302	183	227	217	183
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		70	80	60	50	40	150

Sumber: Emis

Tabel 4.124 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	137	101	105	100	33	238
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		137	101	105	100	33	238

Sumber: Emis

Tabel 4.125 Jumlah Lembaga, Ustadz dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran

No	Kab/Kota	Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran		
		Lembaga	Ustadz	Santri
1	Kota Bengkulu	147	335	1349
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	275	465	6203
3	Kabupaten Bengkulu Utara	143	284	577
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	42	128	697
5	Kabupaten Kaur	204	417	1352
6	Kabupaten Seluma	51	120	354
7	Kabupaten Kepahiang	87	134	2010
8	Kabupaten Rejang Lebong	17	37	559
9	Kabupaten Lebong	11	29	447
10	Kabupaten Muko-muko	96	80	763
Total		1074	2279	16390

Sumber: Emis



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu



JAMINAN PRODUK HALAL

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

5.1 Jaminan produk halal

Negara berkewajiban memberikan perlindungan dan jaminan tentang kehalalan produk yang dikonsumsi dan digunakan masyarakat untuk menjamin setiap pemeluk agama beribadah dan menjalankan ajaran agamanya. Jaminan mengenai produk halal hendaknya dilakukan sesuai dengan asas perlindungan, keadilan, kepastian hukum, akuntabilitas dan transparansi, efektivitas dan efisiensi, serta profesionalitas.

Jaminan penyelenggaraan produk halal bertujuan memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengonsumsi dan menggunakan produk, serta meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha untuk memproduksi dan menjual produk halal.

Tujuan tersebut menjadi penting mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pangan, obat-obatan dan kosmetik berkembang sangat pesat. Hal itu berpengaruh secara nyata pada pergeseran pengolahan dan pemanfaatan bahan baku untuk makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, serta produk lainnya dari yang semula bersifat sederhana dan alamiah menjadi pengolahan dan pemanfaatan bahan baku hasil rekayasa ilmu pengetahuan.

Pengolahan produk dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan percampuran antara yang halal dan yang haram baik disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu untuk mengetahui kehalalan dan kesucian suatu produk, diperlukan suatu kajian khusus yang membutuhkan pengetahuan multidisiplin, seperti pengetahuan di bidang pangan, kimia, biokimia, teknik industri, biologi, farmasi dan pemahaman tentang syariat.

Pada tanggal 17 Oktober 2014 Pemerintah Indonesia mengundangkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, salah satu mandat dalam Undang-Undang tersebut adalah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) di bawah Kementerian Agama, beserta kewenangannya dalam penyelenggaraan jaminan produk halal di Indonesia.

5.2 BPJPH dan Satgas Daerah

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) adalah suatu badan yang terbentuk di bawah naungan Kementerian Agama. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal mempunyai tugas dan fungsi untuk menjamin kehalalan produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di Indonesia.

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal juga didukung oleh tugas dan fungsi sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Undang– Undang No. 33 Tahun 2014 yaitu tentang:

- (1) Registrasi halal,
- (2) Sertifikasi halal,
- (3) Verifikasi halal,
- (4) Melakukan pembinaan serta melakukan pengawasan kehalalan produk,
- (5) Kerjasama dengan seluruh stakeholder terkait, serta
- (6) Menetapkan standard kehalalan sebuah produk.

Sesuai kebijakan dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Kementerian Agama, pelaksanaan layanan sertifikasi halal dilaksanakan di PTSP Kementerian Agama dengan tujuan mendekatkan layanan kepada masyarakat; menyederhanakan proses layanan; mewujudkan pelayanan cepat; dan kemudahan dalam mengakses.

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI telah menerbitkan Keputusan Sekretaris Jenderal untuk membentuk Koordinator dan satuan tugas pada Kantor Wilayah Provinsi dan Kab/Kota untuk pelaksanaan layanan sertifikasi halal di daerah.

Produk Layanan yang diberikan oleh BPJPH maupun Satgas Layanan Halal Daerah terdiri dari layanan pendaftaran dan layanan konsultasi. Layanan pendaftaran berupa layanan administrasi yang diberikan pada pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikasi halal baik permohonan baru, permohonan pembaruan maupun perubahan komposisi bahan.

Sementara layanan konsultasi berupa layanan jasa publik yang diberikan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi, penjelasan, mekanisme, dan prosedur proses sertifikasi halal. Pengajuan permohonan sertifikat halal dapat dilakukan secara langsung melalui BPJPH atau Satgas Layanan Halal Daerah via PTSP Kementerian Agama, melalui email maupun secara elektronik menggunakan sistem informasi halal (Sihalal).

Tercatat selama tahun 2021, berdasarkan data dari Sihalal, telah terbit sebanyak 97 sertifikat halal bagi pelaku usaha dengan berbagai jenis produk di Provinsi Bengkulu. Pelaku usaha tersebut mengajukan pendaftaran baik secara mandiri maupun melalui fasilitasi dari Program SEHATI BPJPH, LPPOM MUI maupun dinas/ instansi terkait. Jenis produk yang mendominasi adalah makanan/minuman, sementara untuk produk barang gunaan belum ada yang mengajukan pendaftaran sertifikasi halal.

Untuk itu Satgas Halal Provinsi Bengkulu perlu mendorong pelaksanaan sertifikasi halal bagi produk barang gunaan sesuai amanat PP no. 39 Tahun 2021, kewajiban bersertifikat halal tidak hanya berlaku bagi produk

makanan/minuman namun juga diberlakukan bagi produk obat-obatan, kosmetik dan barang gunaan.



Gambar 5.1 BPJPH pusat foto bersama Satgas Halal Provinsi Bengkulu

5.3 SEHATI

Salah satu langkah pemerintah untuk mendorong berkembangnya industri halal dan menggerakkan roda ekonomi di masa pandemi adalah dengan meluncurkan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI). Program SEHATI bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) ini diluncurkan oleh Kementerian Agama pada tanggal 08 September 2021, peluncuran berlangsung secara hybrid dan dipusatkan di Aula KH M. Rasjidi Gedung Kemenag RI di Jl. Thamrin, Jakarta. SEHATI adalah program kolaboratif dan sinergi antara BPJPH Kementerian Agama dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, instansi dan berbagai stakeholder halal terkait. Tujuannya untuk memfasilitasi pembiayaan sertifikasi halal secara gratis bagi pelaku UMK agar makin banyak UMK yang bisa menembus pasar halal global. Adapun persyaratan bagi UMK untuk memperoleh sertifikasi halal gratis adalah sebagai berikut:

Persyaratan Umum

- Belum pernah mendapatkan Fasilitas Sertifikasi Halal dan tidak sedang/akan menerima Fasilitas Sertifikasi Halal dari pihak lain

- Memiliki aspek legal yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB)
- Memiliki modal usaha/aset di bawah Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) yang dibuktikan dengan data yang tercantum dalam NIB
- Melakukan usaha dan berproduksi secara kontinu minimal 3 (tiga) tahun

Persyaratan Khusus

- Memiliki fasilitas produksi dan/atau outlet dan paling banyak 1 (satu)
- Bersedia memberikan foto terbaru saat proses produksi
- Bersedia membiayai pengujian kehalalan produk di laboratorium secara mandiri (jika diperlukan untuk mendukung proses pemeriksaan oleh LPH)



Gambar 5.2. Sosialisasi Program SEHATI kepada masyarakat

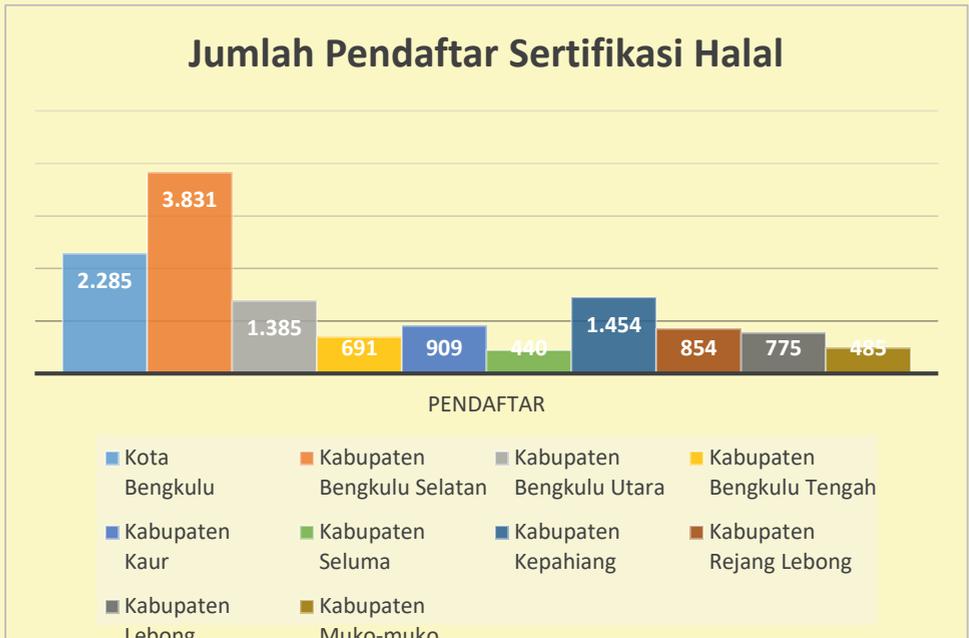
Dari Tahun 2022 samapi sekarang Program SEHATI yang merupakan salah satu bentuk komitmen kuat pemerintah untuk memberikan kemudahan dan penguatan bagi UMK, sekaligus sebagai upaya percepatan sertifikasi halal guna mendorong tumbuhnya industri halal dan menjadikan Indonesia sebagai pusat industri halal dunia. Selanjutnya tahun 2023 Kementerian Agama mencanangkan Kantin Halal pada sekolah-sekolah terutama di sekolah madrasah.



Gambar 5.2 Kegiatan Kantin Halal di MTsN 1 Kota Bengkulu

Sementara itu berdasarkan data satgas produk halal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, jumlah pendaftar sertifikasi halal di Provinsi Bengkulu hingga akhir tahun 2023 sebanyak 13.109 jenis usaha, yang mayoritas didominasi oleh produk makanan dan minuman yaitu sebanyak 13.101 usulan, dan semua pengajuan sertifikasi halal di Provinsi Bengkulu tersebut masuk dalam usaha mikro kecil dan menengah.

Walau demikian, dalam proses sertifikasi halal tersebut, satgas Sertifikasi halal tetap berpedoman pada peraturan yang ada, dari semua usulan yang masuk tidak semuanya mendapatkan sertifikat dan masih ada juga yang harus melalui tahap uji kelayakan dari pihak terkait.



Grafik 5.1 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal

5.4 Kriteria Lembaga Pendamping Halal

Saat ini tengah gencar dilaksanakan sertifikasi halal bagi UMK melalui skema *self declare*, maka dibutuhkan Pendamping PPH yang kompeten. *Self Declare* adalah pernyataan status halal produk usaha mikro dan kecil oleh pelaku usaha itu sendiri. *Self Declare* tidak serta merta menyebabkan pelaku usaha dapat menyatakan produknya halal, namun tetap ada mekanisme yang mengaturnya. *Self declare* wajib memenuhi syarat tertentu, antara lain harus ada pendampingan oleh pendamping Proses Produk Halal (PPH) yang terdaftar. BPJPH terus mendorong penambahan jumlah LPH yang diharapkan akan mendekatkan layanan kepada sebaran pelaku usaha di setiap daerah, di setiap provinsi dan juga kabupaten/kota di Indonesia. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2021 tentang Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil mengatur beberapa kriteria untuk menjadi pendamping halal, yaitu:

Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam

- Telah berdiri paling singkat 10 (sepuluh) tahun
- Memiliki paling sedikit 5 (lima) orang ahli agama yang memahami syariat kehalalan produk
- Memiliki unit yang menangani pendamping PPH

Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta

- Terakreditasi
- Memiliki unit yang menangani pendamping PPH
- Mempunyai tenaga ahli yang memiliki kompetensi relevan dengan tugas pendamping PPH

Dokumen Persyaratan

- Akta atau dasar hukum pendirian
- Struktur organisasi
- Ijazah Sarjana/Diploma IV dan/atau syahadah sebagai bukti keahlian terhadap kompetensi teknis dan/atau syariat kehalalan produk
- Pernyataan komitmen Pendampingan PPH

5.5 Kewajiban Bersertifikat Halal

Hari ulang tahun ke-4 BPJPH yang jatuh pada hari Minggu 17 Oktober 2021, adalah momentum pemerintah secara resmi memulai pelaksanaan penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal bagi produk obat-obatan, kosmetik dan barang gunaan. Penahapan kedua ini merupakan kelanjutan dari telah dimulainya pelaksanaan kewajiban sertifikasi halal oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama sejak 17 Oktober 2019 lalu.

Sejak itu penahapan pertama kewajiban bersertifikat halal berlaku bagi produk makanan, minuman, hasil sembelihan dan jasa penyembelihan. Sedangkan penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal, sesuai amanat PP Nomor 39 Tahun 2021, diberlakukan bagi produk obatobatan, kosmetik dan barang gunaan. Penahapan kedua ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Oktober 2021 sampai dengan 17 Oktober 2026.

Dengan bersertifikat halal diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk, memperluas jangkauan produk hingga pasar halal global, memberikan ketenangan serta kepercayaan kepada para konsumen serta memberikan kepastian hukum kepada konsumen bahwa produk tersebut halal serta aman dan layak untuk dikonsumsi/digunakan. Penahapan kewajiban bersertifikat halal bagi jenis produk secara lebih rinci diatur di dalam PP Nomor 39 Tahun 2021. Rincian produk yang termasuk penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal antara lain:

Produk Obat-obatan

- Obat tradisional
- Obat kuasi

- Suplemen kesehatan
- Obat bebas
- Obat bebas terbatas
- Obat keras kecuali psikotropika

Produk Kosmetik

- Produk kosmetik
- Produk kimiawi
- Produk rekayasa genetika

Produk Barang Gunaan

- Barang gunaan kategori sedang
- Penutup kepala
- Aksesoris
- Perbekalan kesehatan rumah tangga
- Perbekalan rumah tangga
- Perlengkapan peribadatan bagi umat Islam
- Alat tulis dan perlengkapan kantor
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko A
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko B
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko C



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu

TABEL STATISTIK JAMINAN PRODUK HALAL



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 5.1 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk

No	Kab/Kota	Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk					Jumlah
		Makanan/ Minuman	Katering/ Restoran	RPU/ RPH	Kosmetik/ Obat- obatan	Barang Gunaan	
1	Kota Bengkulu	2.279	0	3	2	1	2.285
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	3.831	0	0	0	0	3.831
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.384	0	1	0	0	1.385
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	691	0	0	0	0	691
5	Kabupaten Kaur	909	0	0	0	0	909
6	Kabupaten Seluma	440	0	0	0	0	440
7	Kabupaten Kepahiang	1.454	0	0	0	0	1.454
8	Kabupaten Rejang Lebong	853	0	1	0	0	854
9	Kabupaten Lebong	775	0	0	0	0	775
10	Kabupaten Muko-muko	485	0	0	0	0	485
Total		13.101	0	5	2	1	13.109

Sumber: SiHalal

Tabel 5.2 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha

No	Kab/Kota	Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha				Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
1	Kota Bengkulu	2244	41	0	0	2285
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	3821	10	0	0	3831
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1377	8	0	0	1385
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	615	76	0	0	691
5	Kabupaten Kaur	907	2	0	0	909
6	Kabupaten Seluma	431	9	0	0	440
7	Kabupaten Kepahiang	1428	26	0	0	1454
8	Kabupaten Rejang Lebong	837	17	0	0	854
9	Kabupaten Lebong	757	18	0	0	775
10	Kabupaten Muko-muko	481	4	0	0	485
Total		12.898	211	0	0	13.109

Sumber: SiHalal

Tabel 5.3 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenis Produk					Jumlah
		Makanan/ Minuman	Katering/ Restoran	RPU/ RPH	Kosmetik/ Obat- obatan	Barang Gunaan	
1	Kota Bengkulu	1.946	0	0	1	0	1.947
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	3.198	0	0	0	0	3.198
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.246	0	0	0	0	1.246
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	567	0	0	0	0	567
5	Kabupaten Kaur	850	0	0	0	0	850
6	Kabupaten Seluma	351	0	0	0	0	351
7	Kabupaten Kepahiang	1.273	0	0	0	0	1.273
8	Kabupaten Rejang Lebong	743	0	1	0	0	744
9	Kabupaten Lebong	691	0	0	0	0	691
10	Kabupaten Muko-muko	427	0	0	0	0	427
Total		11.292	0	1	1	0	11.294

Sumber: SiHalal

Tabel 5.4 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Skala Usaha

No	Kab/Kota	Klasifikasi Skala Usaha				Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
1	Kota Bengkulu	1919	28	0	0	1947
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	3188	10	0	0	3198
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1238	8	0	0	1246
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	503	64	0	0	567
5	Kabupaten Kaur	848	2	0	0	850
6	Kabupaten Seluma	346	5	0	0	351
7	Kabupaten Kepahiang	1255	18	0	0	1273
8	Kabupaten Rejang Lebong	729	15	0	0	744
9	Kabupaten Lebong	677	14	0	0	691
10	Kabupaten Muko-muko	425	2	0	0	427
Total		11.128	166	0	0	11.294

Sumber: SiHalal



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu



DAFTAR ALAMAT

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 6.1 Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

No	Kantor	Alamat
1.	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 10 Bengkulu 38221, Telp. (0736) 21097 – 21597 – 344602 – 28123 Fax. (0736) 21597 Website http://bengkulu.kemenag.go.id Email: kanwilbengkulu@kemenag.go.id
2.	Kantor Kemenag Kota Bengkulu	Jl. Bangka No.17, Belakang Pd., Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222 Telp/fax. (0736) 21864
3.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Pangeran Duayu Manna Telp. (0739) 21039 Fax. (0739) 21052
4.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh. Yamin, SH Argamakmur Telp/fax. (0736) 253062
5.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	Komplek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah-Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi, Bengkulu Tengah
6.	Kantor Kemenag Kab. Kaur	Jl. Padang Kempas No. 15 Bintuhan Telp/fax. (0739) 61140
7.	Kantor Kemenag Kab. Seluma	Jl. Soekarno Hatta Komplek PEMDA Seluma Pematang Aur 38576 Telp/fax. (0736) 91177
8.	Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang – Bengkulu Komplek Perkantoran Pemda Kepahiang 39172 Telp (0732) 7003267-701460 fax. (0732) 391586
9.	Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	Jl. S. Sukowati No.62 Curup 39114 Telp. (0732) 21041 Fax. (0732) 21851
10.	Kantor Kemenag Kab. Lebong	Jl. Raya Dua Jalur – Lebong Atas Komplek Perkantoran PEMDA Lebong-Tubei, Lebong Telp/fax. (0738) 21317
11.	Kantor Kemenag Kab. Muko-muko	Jl. Jend. Sudirman Bandar Ratu Mukomuko- Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko Telp/fax. (0737) 71489

Tabel 6.2 Daftar Alamat Pusat Layanan Haji Umroh Terpadu (PLHUT) di Provinsi Bengkulu

No	PLHUT	Alamat
1.	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Pangeran Duayu Manna Telp. (0739) 21039 Fax. (0739) 21052 (Berdampingan dengan Kantor Kemenag Bengkulu Selatan)
2.	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	Komplek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah- Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi, Bengkulu Tengah (Satu komplek dengan Kantor Kemenag Kabupaten Bengkulu Tengah)
3	PLHUT Kantor Kemenag Kab.Rejang Lebong	Jl. S. Sukowati, Air Putih Lama, Kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu
4	PLHUT Kantor Kemenag Kota Bengkulu	Jalan Semarak Raya Kelurahan Bentiring Permai Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
5	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Kaur	Jl. Kolonel Syamsul Bahrun No.15 Padang Kempas, Bintuhan Kode pos 38653

Tabel 6.3 Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
Tingkat Provinsi Kabupaten dan Kota

No	Kantor FKUB	Alamat	Ketua
1.	Kantor FKUB Provinsi Bengkulu	Jalan Raya Padang Kemilingb Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu	Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM
2.	Kantor FKUB Kota Bengkulu	Jl. Putri Gading Cempaka Kota Bengkulu	H. Zulkamra, S.Pd
3.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Affan Bachsin Manna	KH. Abdullah Munir
4.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh Yamin SH Argamakmur	H. Ibnu Sehan, S.Pd
5.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Tengah	Kompek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi Kab Bengkulu Tengah	Drs. HM. Wasik Salik
6.	Kantor FKUB Kab. Kaur	Jl. Padang Kempas No 15 Bintuhan Kab Kaur	H. Mukhlis, S.Ag
7.	Kantor FKUB Kab. Seluma	Jl. Soekarno-Hatta Komplek Pemda Seluma Pematang Aur 38576	Darsono
8.	Kantor FKUB Kab. Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang Bengkulu Komplek Perkantoran PEMDA Kab. Kepahiang 39172	Khoiruddin, S.Ag
9.	Kantor FKUB Kab. Rejang Lebong	Jl. SMEA Talang Ulu Kab Rejang Lebong	Agusten, S.Ag
10.	Kantor FKUB Kab. Lebong	Jl. Raya Dua Jalur-Lebong atas Komplek Perkantoran Pemda Lebong-Tubei Kab. Lebong	H. Darul Maukup, S.Ag
11.	Kantor FKUB Kab. Muko-muko	Jl. Jenderal Sudirman Bandar Ratu Komplek Perkantoran Pemda Kab. Muko-muko	Drs. H. Tunggang Siregar

Tabel 6.4 Daftar Alamat Kantor Badan Amil Zakat (BAZ) di Provinsi Bengkulu

No	Sekretariat	Alamat
1.	Sekretariat Baznas Provinsi Bengkulu	Jl. Asahan No.2, Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38225 E-mail: baznasprov.bengkulu@baznas.or.id
2.	Sekretariat Baznas Kota Bengkulu	Jl. Sukarno Hatta Masjid Akbar At - Taqwa Kel. Anggut Atas Kota Bengkulu E-mail: baznaskota.bengkulu@baznas.go.id
3.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Utara	Komp. Masjid Agung Bengkulu Utara E-mail: baznaskab.bengkuluutara@baznas.go.id
4.	Sekretariat Baznas Kabupaten Mukomuko	Mushollah Zikrullah, Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko E-mail : baznaskab.mukomuko@baznas.go.id
5.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Tengah	Jl. Raya Bengkulu Curup, Nakau, Benteng E-mail: baznaskab.bengkulutengah@baznas.go.id
6.	Sekretariat Baznas Kabupaten Kepahiang	Jl. M. Jun Kel. Dijantung Kepahiang E-mail: baznaskab.kepahiang@baznas.go.id
7.	Sekretariat Baznas Kabupaten Rejang Lebong	Jl. Sukowati Kompleks Masjid Baitul Makmur Curup, E-mail: baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id
8.	Sekretariat Baznas Kabupaten Seluma	Jl. Raya Bengkulu - Puguk Km 1 Kel. Bungamas (Balai Diklat Sebelah Kantor Satpol PP) E-mail: baznaskab.seluma@baznas.go.id
9.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Selatan	Jl. Oprt Ghalib Kel. Kampung Baru Kec. Kota Manna Email: baznaskab.bengkuluselatan@baznas.go.id
10.	Sekretariat Baznas Kabupaten Kaur	Jl. Desa Pasar Baru Masjid Agung Kec. Kaur Selatan Bintuhan Email: baznaskab.kaur@baznas.go.id
11.	Sekretariat Baznas Kabupaten Lebong	Komplek Kemenag Lebong, Tubei - Lebong Atas E-Mail: baznaskab.lebong@baznas.go.id



Kementerian Agama
Kantor Wilayah Prov.Bengkulu



GLOSARIUM

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

G L O S A R I U M

Adi Widya Pasraman:	Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Dasar yang terdiri atas enam tingkat
Anggaran Kementerian Agama :	Rencana keuangan tahunan Kementerian Agama yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan yang mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi
Asrama Haji:	Unit pelayanan penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada dirjen PHU. Asrama haji terdiri dari asrama haji embarkasi, asrama haji embarkasi antara, dan asrama haji transit
Audit:	Kegiatan untuk melakukan pengawasan di suatu obyek
Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH):	Sejumlah dana yang digunakan untuk operasional penyelenggaraan ibadah haji
Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BiPIH):	Sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan ibadah haji
Daya Serap Anggaran :	Kemampuan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang berdampak kepada APBN
Dharmasekha:	Pendidikan Keagamaan Buddha formal
Diklat:	Suatu program yang dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman pekerja (pegawai) terhadap keseluruhan lingkungan kerjanya
Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB):	Forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan

Gereja Katolik:	Bangunan yang dikhususkan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah bagi umat katolik sebagai kewajiban hakiki dalam ajaran agama katolik, seperti gereja katedral, gereja paroki, gereja stasi, dan kapel
Gereja Kristen:	Gereja dalam arti bangunan adalah tempat beribadah yang dilakukan secara rutin oleh umat kristen
Gereja :	Dalam arti teologi adalah persekutuan orang-orang yang percaya pada yesus kristus yang berkumpul dan bertemu pada satu tempat/lokasi khusus untuk beribadat
Golongan:	Sebuah sistem yang dibuat berdasarkan tingkat kompetensi, pendidikan dan lain sebagainya sebagai peningkatan karir bagi Pegawai Negeri Sipil
Guru Pendidikan Agama :	Tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran agama pada sekolah Umum
Guru:	Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
Hafiz:	Penghafal Al-Qur'an laki-laki
Hafizah:	Penghafal Al-Qur'an perempuan
Ibadah Haji:	Rukun Islam kelima bagi orang Islam yang mampu untuk melaksanakan serangkaian ibadah tertentu di Baitullah, masyair, serta tempat, waktu, dan syarat tertentu
Ibadah Umrah:	Berkunjung ke Baitullah di luar musim haji dengan niat melaksanakan umrah yang dilanjutkan dengan melakukan tawaf, sai, dan tahalul
Institut Agama Kristen Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen
Institut Hindu Dharma Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu.

Jemaah Haji Khusus:	Jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh penyelenggara ibadah haji khusus
Jemaah Haji Reguler:	Jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh Menteri
Jemaah Haji:	Warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
Jenjang Pendidikan:	Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi
Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota:	Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah dan berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi
Kantor Urusan Agama (KUA):	Tempat pelayanan pencatatan nikah dan Urusan Agama Islam, berkedudukan di kecamatan
Kanwil (Kantor Wilayah) Kementerian Agama Provinsi:	Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah, berkedudukan di provinsi, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama
KBIHU Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah:	Kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah yang telah mendapatkan izin dari Menteri
Kelompok terbang (Kloter):	Pengelompokan rombongan Jemaah Haji Reguler berdasarkan jadwal keberangkatan penerbangan ke Arab Saudi
Klenteng:	Tempat peribadatan Tionghoa, Buddha, Khonghucu, dan Tao
Kuota Haji:	Jumlah jemaah yang dapat dilayani dalam setiap kali penyelenggaraan Haji

MA Keagamaan:	Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keahlian kajian keagamaan (tafaqquh fiddin)
MA Keterampilan:	Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif dengan keterampilan/kejuruan/kecakapan hidup
Madrasah Aliyah (MA):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs
Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs
Madrasah Aliyah Negeri (MAN):	MA yang diselenggarakan oleh pemerintah
Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN Insan Cendekia):	Satuan Pendidikan formal pada kementerian agama yang menyelenggarakan Pendidikan umum pada kekhasan agama Islam, diselenggarakan pada jenjang menengah, berbasis asrama dan mengembangkan keunggulan akademik
Madrasah Aliyah Swasta (MAS):	MA yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah Ibtidaiyah (MI):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 tingkat pada jenjang pendidikan dasar
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN):	Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh pemerintah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS):	Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah Tsanawiyah (MTs):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah biasa/MI
Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN):	MTs yang diselenggarakan oleh pemerintah
Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS):	MTs yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah:	Satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan
Madyama Widya Pasraman:	Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Menengah Pertama yang terdiri atas tiga tingkat
Masjid:	Bangunan tempat ibadah umat islam yang dipergunakan untuk shalat
Mushabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ):	Sebuah festival pemuliaan kitab suci umat Islam (Al-Qur'an Qira'at)
Mushalla:	Tempat atau ruangan yang dipergunakan untuk shalat rawatib yang terletak di tempat-tempat tertentu seperti kantor, pasar, stasiun dan tempat Pendidikan yang ukurannya lebih kecil dari bangunan masjid
Nava Dhammasekha:	Pendidikan Keagamaan Buddha formal setara dengan pendidikan usia dini, ditempuh selama 1 sampai 2 tahun

Pagu Anggaran:	Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai belanja pemerintah pusat dan/atau pembiayaan anggaran dalam APBN
Pasraman:	Satuan pendidikan keagamaan Hindu pada jalur pendidikan formal dan nonformal
Pemeluk Agama:	Semua WNI yang mempunyai keyakinan/penganut (KBBI); keyakinan yang dimaksud adalah pemeluk yang meyakini ke enam agama yang resmi diakui oleh negara; terhadap agamanya
Pendidikan Agama:	Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan
Pendidikan Dasar:	Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak
Pendidikan Keagamaan:	Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya
Pendidikan Menengah:	Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar
Pendidikan Pesantren:	Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola Pendidikan muallimin
Pendidikan:	Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara

Pengawas Sekolah:	Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan
Penghulu:	Pegawai negeri sipil sebagai pegawai pencatat perkawinan
Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK):	Badan hukum yang memiliki izin dari Menteri untuk melaksanakan ibadah haji khusus; Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah haji khusus dengan kuota yang ditetapkan dari Kementerian Agama
Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU):	Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah umrah
Penyuluh Agama:	PNS/ non PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama
Perguruan Tinggi Keagamaan	Satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Keagamaan
Peristiwa Nikah:	Pernikahan yang tercatat pada KUA
PNS (Pegawai Negeri Sipil):	Pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional
PNS Kementerian Agama:	Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada unit Kementerian Agama Pusat maupun Daerah

Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain (Pesantren):	Lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, Yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui Pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pratama Widya Pasraman:	Pendidikan anak usia dini agama Hindu yang diikuti oleh anak yang berusia di bawah enam tahun
PTKN (Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri):	Perguruan tinggi keagamaan yang didirikan dan /atau diselenggarakan oleh Pemerintah
Pura:	Tempat ibadat agama Hindu di Indonesia
Qori:	Pembaca Al-Qur'an pria dengan mujawad (tajwid) dan lagu
Qoriah:	Pembaca Al-Qur'an perempuan dengan mujawad (tajwid) dan lagu
Raudhatul Athfal (RA):	Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 s.d 6 tahun
Realisasi Anggaran:	Perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan
Rumah Ibadat/Rumah Ibadah:	Bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga
S1:	Jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana)
S2:	Jenjang pendidikan Strata-2 (Magister)

S3:	Jenjang pendidikan Strata-3 (Doktor) gelar akademik tertinggi yang dapat diberikan kepada seseorang yang menempuh pendidikan yang diperoleh dari perguruan tinggi
Santri:	Peserta didik yang menempuh Pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren
Satker (Satuan Kerja):	Setiap kantor atau satuan kerja di lingkungan Pemerintah Pusat yang berkedudukan sebagai pengguna anggaran/barang atau kuasa pengguna anggaran/ barang
Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Dasar/SD dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK):	Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Katolik dan mata pelajaran umum
Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK):	Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen dan mata pelajaran umum
Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Pertama/SMP dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Atas/SMA/SMK dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Minggu Buddha (Vijjalaya):	Pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam bentuk kelompok belajar yang dilaksanakan pada hari Minggu, bertempat di viharam cetiya, kuli, kelenteng, pusdiklat Buddhis, Buddhis center, dan Tempat Ibadah Tri Dharma (TITD)

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Buddha
Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Hindu.
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Islam.
Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Katolik
Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen
Sertifikat tanah Wakaf :	Legalitas tanah wakaf yang dikeluarkan oleh BPN Siswa : Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas
TPA/TPQ:	Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi
UIN (Universitas Islam Negeri):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum
Umrah:	Ibadah yang dilakukan sewaktu, di luar musim haji dan bertempat di Makkah

Unit Eselon I Pusat:	Unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama
Universitas Hindu Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu dan ilmu pengetahuan umum
UPQ (Unit Percetakan Al-Quran):	Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, secara teknis dan administrasi dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
UPT Asrama Haji:	Unit Pelayanan Penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji
Ustadz:	Pendidik, guru, pengajar
Vihara :	Rumah ibadah agama Buddha yang memiliki sarana prasarana, meliputi: tempat puja bhakti/upacara keagamaan, tempat untuk melakukan pembabaran dharma, tempat untuk penasbiskan rohaniawan, tempat tinggal rohaniawan, tempat kegiatan sosial keagamaan, perpustakaan
Waiting list:	Daftar tunggu jemaah haji yang akan diberangkatkan ke Arab Saudi
Wakaf:	Perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah
Widya Pasraman:	Penyelenggaraan Pendidikan keagamaan Hindu di Pasraman
Zakat:	Harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dsb)

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023

Alhamdulillah, patut disyukuri dan apresiasi untuk kesekian kalinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menerbitkan Buku Statistik, sebagai upaya menghadirkan data dan informasi secara berkesinambungan pada setiap tahunnya kepada masyarakat.

Hadirnya Buku Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2023 merupakan komitmen kami dalam rangka menyuguhkan data yang akurat, serta memberikan layanan akan data dan Informasi sesuai harapan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Secara internal, dengan hadirnya data yang akurat dan terintegrasi, diharapkan kita akan bekerja berdasarkan data, karena dari sinilah semua informasi akan muncul yang kemudian menjadi fakta-fakta yang bisa kita manfaatkan untuk mengatur langkah strategis instansi pemerintah ke depannya dan dari sinilah pula kita akan mampu menghadapi perubahan dan memprediksi kebutuhan masyarakat akan data.

Yakinlah dengan komitmen dan Integristas ASN Kementerian Agama serta dukungan semua pihak, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu akan mampu mewujudkan kedaulatan data, kehadiran data yang disandingkan dengan tata kelola yang baik mudah-mudahan akan mampu memberikan dampak besar dalam kelancaran proses pelayanan publik.

Dr.H.Muhammad Abdu,S.Pd.I.,MM
Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu



Kementerian Agama RI
Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu
Jl. Basuki Rahmat No.10 Kota Bengkulu

